

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PADA SMP NEGERI DI KOTA PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



Oleh

NIA AISYAH RAHMAN

19.19.2.01.0010

IAIN PALOPO

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2021**

**PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
PADA SMP NEGERI DI KOTA PALOPO**

Tesis

*Diajukan untuk melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



NIA AISYAH RAHMAN
19.19.2.01.0010

IAIN PALOPO

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
IAIN PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Aisyah Rahman
NIM : 19.19.2.01.0010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Dengan pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2 Mei 2021

IAIN PALOPO

Yang membuat pernyataan,



Nia Aisyah Rahman
NIM 19.19.2.01.0010

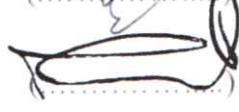
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo yang ditulis oleh Nia Aisyah Rahman Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19.19.2.01.0010 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palopo yang *dimunafasyahkan* pada hari Jum'at, 21 Mei 2021 M bertepatan dengan 9 Syawal 1442 H, telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd).

Palopo, 10 Juni 2021 M

29 Syawal 1442 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A. | Ketua Sidang |  |
| 2. Muhammad Akbar S.H., M.H. | Sekretaris Sidang |  |
| 3. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Penguji I |  |
| 4. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. | Penguji II |  |
| 5. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. | Pembimbing I |  |
| 6. Dr. Hilal Mahmud, M.M. | Pembimbing II |  |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Pascasarjana



Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.
NIP. 19710927 200312 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. H. Fauzyah Zainuddin, M.Ag.
NIP. 19731229 200003 2 001

PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ

أَجْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar magister pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Palopo yang memberikan arahan dan didikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di jenjang Pascasarjana.

3. Dr. Hj Fauziah Zainuddin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palopo yang telah memberikan motivasi dan bimbingan judul hingga sampai ke tahap tesis selesai.
4. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. Hilal Mahmud., M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan motivasi kepada peneliti sampai pada penyelesaian tesis peneliti.
5. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Penguji I dan Dr. Munir Yusuf selaku penguji II yang telah banyak mengarahkan peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai Pascasarjana IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada pada IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Palopo; Bapak Haerul S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palopo, Ibu Suwarnita Sago Gani, SE., M.M, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palopo, dan Bapak Drs. H. Imran, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sekolah-sekolah tersebut.
8. Guru-Guru Pendidikan Agama Islam yang berada di SMP Negeri di Kota Palopo; Bapak Sartono Bin Saba, S.Ag, Ibu Dr. Hj Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I, Ibu Rahma, S.Ag, Bapak Lubis S.Pd., M.Pd.I, Ibu Dra. Hj Rahayu, M.Pd. I, Ibu Patimah, S.Ag., M.Pd, dan Ibu Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd, yang telah menjadi infoman bagi penelitian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Abd Rahman, S.Sos, dan ibunda Mas Ama Majid, S.Sos, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih kasih sayang hingga sekarang dan segala yang telah

diberikan kepada anak-anaknya, serta kedua saudara peneliti kakak Ariful Ihza Rahman dan adik Faizun Fajri Rahman yang selama ini membantu dan mendoakan peneliti.

10. Kepada keluarga besar peneliti, yang selama ini mendoakan peneliti dalam setiap jenjang pendidikan peneliti hingga sampai ke tahap Pascasarjana ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan Pascasarjana, angkatan 2019 teman-teman; prodi Pendidikan Agama Islam, prodi Manajemen Pendidikan Islam dan prodi Hukum Islam yang telah bersama-sama melalui tahap yang sama dan saling mendukung satu sama lain. Terimakasih kepada sahabat karib; Nurul Fadillah Kaharuddin, Halijah S.Pd, Haryati, Astri Nugrawati, S.M, dan Andi Resky. Terimakasih pula kepada teman seperjuangan S1 di IAIN Palopo prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014; Muarfina, S.Pd, Nurfadillah, S.Pd, Nur Zaharani Hamsir, S.Pd, Lana Rilangi, S.Pd, Nurfajarwati, S.Pd, Mulhan, S.Pd, Jumiati S.Pd, Muhajirah Abd. Rahman, S.Pd, dan Jumriah, S.Pd, yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

IAIN PALOPO

Palopo, 2 Mei 2021

Peneliti

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	a		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)
ط	a		te (dengan titik di bawah)
ظ	a		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fat ah</i>	a	a
	<i>kasrah</i>	i	i
	<i>ammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ اِ	<i>fat ah dan y '</i>	ai	a dan i
اَ اِ	<i>fat ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ ؕ	<i>fat ah dan alif</i> atau		a dan garis di atas
اِ اِ	<i>kasrah dan y '</i>	i	i dan garis di atas
اِ اِ	<i>ammah dan wau</i>		u dan garis di atas

	: <i>m ta</i>
	: <i>ram</i>
قَيْل	: <i>qila</i>
يَمُوتُ	: <i>yam tu</i>

4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu : *t ' marbutah* yang hidup atau harakat *fat ah, kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

	: <i>rau ah al-a f l</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madinah al-f ilah</i>
	: <i>al- ikmah</i>

5. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasyid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasyid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

	: <i>rabbann</i>
نَجَّيْن	: <i>najjain</i>
	: <i>al-haqq</i>
	: <i>nu'ima</i>
	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-tasyidid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini,

kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)
: *al-falsafah*
: *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

: ta'mur na
: al-nau'
: syai'un
: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syar al-Arba'in al-Naw wi
Ris lah fi Ri' yah al-Ma la ah

9. Laf *al-Jal lah* ()

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinull h bill h*

Adapun *t' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wudi'a linn si lallazi bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-lazi unzila fih al-Qur' n

Na r al-Din al- si

Na r H mid Ab Zayd

Al-T fi

Al-Ma la ah fi al-tasyri al-Isl mi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Walid Mu ammad (bukan: Ab al-Walid Mu ammad Ibnu)

Na r mid Ab Zaid ditulis menjadi Ab Zaid, Na r mid (bukan: Zaid, Na r amid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>sub nah wa ta' l</i>
saw.	= <i>sallall hu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-sal m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS. .../...: 4	= QS. al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali-Imran/3: 4
HR.	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori	11
C. Kerangka Pikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu	47
C. Fokus Penelitian	47
D. Definisi Istilah.....	48
E. Sumber Data	48
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	50
H. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	52
	A. Deskripsi Data	52
	B. Pembahasan	84
BAB V	PENUTUP.....	96
	A. Kesimpulan	96
	B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Mujadilah/58:11	14
Kutipan Ayat 2 QS Ali-Imran/3:79	23
Kutipan Ayat 8 QS An-Naml/27:29-30	31
Kutipan Ayat 9 QS A-Nahl/16:44.....	31



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang hilangnya amanah	15
Hadis 2 Hadis tentang keutamaan ilmu.....	16
Hadis 3 Hadis tentang diangkatnya ilmu dan menyebarnya kebodohan.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil SMP Negeri 10 Palopo	52
Tabel 2 Profil SMP Negeri 2 Palopo	53
Tabel 3 Profil SMP Negeri 8 Palopo	54
Tabel 4 Profil Guru PAI di SMP Negeri 10 Palopo.....	55
Tabel 5 Profil Guru PAI di SMP Negeri 2 Palopo.....	56
Tabel 6 Profil Guru PAI di SMP Negeri 8 Palopo.....	57
Tabel 7 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 10 Palopo	58
Tabel 8 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Palopo	59
Tabel 9 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 8 Palopo	60



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 Lokasi Penelitian
- Lampiran 3 Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Palopo
- Lampiran 4 Pemanfaatan Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo
- Lampiran 5 Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi
- Lampiran 6 Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Pembelajaran
- Lampiran 7 Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 8 Nilai Peserta Didik SMP Negeri di Kota Palopo
- Lampiran 9 Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 10 Izin Penelitian
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nia Aisyah Rahman, 2021, “*Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo*”. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Institut Agama Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag dan Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Tesis ini membahas tentang profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo; untuk mengetahui kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo; untuk mengetahui kontribusi profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deksriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo menekankan guru aktif dan berinovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membuat pimpinan sekolah menetapkan kebijakan. Salah satu kebijakan pimpinan sekolah yaitu pemanfaatan teknologi yang diterapkan oleh dua SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo dan SMP Negeri 2 Palopo) dengan sistem laporan kehadiran guru yang dapat dicek melalui portal. Sedangkan, ada satu SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 8 Palopo) hanya menggunakan absen *check lock*. Kegiatan pembelajaran guru pendidikan agama Islam menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Adapun bagian dari internet yang digunakan sebagai media pembelajaran terdiri dari beberapa aplikasi atau laman website seperti; *whatsapp*, *class room*, *google form*, *youtube*, dan *google meet*. Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMP Negeri di Kota Palopo dikategorikan baik. Guru profesional dapat terlihat dari; kualitas pendidikan yang dimiliki guru, sikap mental, dan pengelolaan pembelajaran dari perencanaan, proses pembelajaran hingga evaluasi melibatkan teknologi di dalamnya. Kontribusi profesionalisme guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo mengalami peningkatan yang tidak begitu signifikan. Meski disertai berbagai kendala namun hasil belajar bisa memuaskan.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Pembelajaran, Hasil Belajar.

تجريد

نيا ء 2021. "مهنية معلمي التربية الدينية الإسلامية في استخدام تكنولوجيا التعليم لتحسين نتائج التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو". بحث الدراسات العليا شعبة التربية الدينية الإسلامية بالجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. أشرف عليها الحاج حسابان طه وهلال محمود.

تناقش هذه الدراسة مهنية معلمي التربية الدينية الإسلامية في استخدام تكنولوجيا التعليم لتحسين نتائج التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى: معرفة نظام التعليم القائم على التكنولوجيا في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو؛ معرفة المهارات المهنية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في استخدام تكنولوجيا التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو؛ معرفة مساهمة مهنية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين نتائج التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو. هذا النوع من البحوث هو البحث الميداني مع طريقة بحثية وصفية نوعية. وتبين النتائج أن نظام التعليم القائم على التكنولوجيا في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو يؤكد على نشاط وابتكار المعلمين في التعليم. التعليم عن بعد يجعل قادة المدارس يحددون السياسات. ومن سياسات قادة المدارس استخدام التكنولوجيا التي تطبقها مدرستان متوسطتان عامتان في مدينة بالوبو (المدرسة المتوسطة الحكومية 10 بالوبو والمدرسة المتوسطة الحكومية 2 بالوبو) مع نظام تقرير حضور المعلمين الذي يمكن التحقق منه من خلال البوابة. وفي الوقت نفسه، هناك مدرسة متوسطة عامة واحدة في مدينة بالوبو (المدرسة المتوسطة الحكومية 8 بالوبو) فقط تستخدم التحقق من الساعة. تستخدم أنشطة تعليم معلمي التربية الدينية الإسلامية الإنترنت كوسيلة تعليمية. الأجزاء من الإنترنت المستخدمة كوسيلة التعليم تتكون من عدة تطبيقات أو صفحات الموقع مثل: الواتساب، غرفة الصف، نموذج جوجل، يوتيوب، وجوجل تلبية. يتم تصنيف القدرة المهنية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في استخدام تكنولوجيا التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو بشكل جيد. ويمكن رؤية المعلمين المحترفين من: نوعية التعليم التي يملكها المعلمون، إدارة التعليم من التخطيط، وعملية التعليم حتى التقييم ينطويان على التكنولوجيا في ذلك. لم تكن مساهمة مهنية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تحسين نتائج التعليم في المدارس المتوسطة الحكومية في مدينة بالوبو كبيرة جدا. وعلى الرغم من أن نتائج التعليم مصحوبة بعقبات مختلفة، فإنها يمكن أن تكون مرضية .

الكلمات الرئيسية: مهنية المعلم، التربية الدينية الإسلامية، تكنولوجيا التعليم، نتائج التعليم

ABSTRACT

Nia Aisyah Rahman, 2021, “*Profesionalism of Islamic Education Teachers in the Use of Learning Technology towards Learning Outcomes Improvement at SMP Negeri in Palopo City*”. Thesis Islamic Education Study Program Postgraduate. Supervised by Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag and Dr. Hilal Mahmud, M.M.

This thesis discusses the professionalism of Islamic religious education teachers in the use of learning technology to improve learning outcomes at State Junior High Schools in Palopo City. This study aimed at: determining the technology-based learning system in SMP Negeri in Palopo City; determining the professional ability of Islamic religious education teachers in the use of learning technology at State Junior High Schools in Palopo City; determining the contribution of professionalism of Islamic religious education teachers to improving learning outcomes at State Junior High Schools in Palopo City. The type of this research was field research (field research) with a qualitative descriptive research method. The findings of the study show that the technology-based learning system at State Junior High Schools in Palopo City emphasizes active teachers and innovates in learning. Distance Learning (PJJ) makes school leaders set policies. One of the school leadership policies is the use of technology implemented by two state junior high schools in Palopo City (SMP Negeri 10 Palopo and SMP Negeri 2 Palopo) with a teacher attendance report system that can be checked through the portal. Meanwhile, there is one State Junior High School in Palopo City (SMP Negeri 8 Palopo) using only the check lock absences. The learning activities of Islamic religious education teachers use the internet as a learning medium. The part of the internet that is used as a learning medium consists of several applications or website pages such as; whatsapp, class room, google form, youtube, and google meet. The professional ability of Islamic religious education teachers in the use of learning technology at State Junior High Schools in Palopo City is categorized as good. Professional teachers can be seen from; the quality of education that teachers have, and the management of learning from planning, the learning process to evaluation involves technology in it. The contribution of the professionalism of Islamic religious education teachers to the improvement of learning outcomes at SMP Negeri in Palopo City has increased which is not so significant. Although accompanied by various obstacles, the learning outcomes can be satisfying.

Keywords: Teacher Professionalism, Islamic Religious Education, Learning Technology, Learning Outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru salah satu profesi yang memiliki tiga tugas utama, yaitu: mengajar, mendidik, dan melatih. Mengajar berarti membimbing peserta didik dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Mendidik berarti mengarahkan peserta didik dalam pengembangan nilai-nilai kehidupan. Melatih berarti menuntun peserta didik dalam pengembangan *skill*. Oleh karena itu, dengan ketiga tugas tersebut guru ditekankan memiliki kemampuan/kompetensi salah satunya, profesionalisme guru. Hal ini sesuai Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab I, Pasal 1, Ayat 1 menyatakan bahwa, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”¹

Dengan bekal yang didapatkan oleh guru, diharapkan mampu memberikan kontribusi perubahan yang besar di dunia pendidikan. Selanjutnya, mengasah intrapersonal (komunikasi terhadap diri sendiri) dan interpersonal (komunikasi tatap muka) adalah hal yang amat paling penting dalam melejitkan kompetensi sebagai guru. Intrapersonal bagi guru untuk membangkitkan kepercayaan diri, serta kepandaian menilai diri ketika ada yang kurang dari dirinya sebagai seorang guru. Interpersonal bagi guru senantiasa aktif berkomunikasi kepada peserta didik

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal I, Ayat I.

dalam jam pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran sebagai bentuk kepedulian dan pemahaman karakter peserta didik. Menurut Cipto, dkk., *Teacher professionalism is the way teachers think about their career, whether they should be competent, and how they act and apply their professional-related expertise and skills. Several surveys have shown that improving professionalism would guide the rise in rewards (professionalization) that teachers will earn properly*² (Profesionalisme guru adalah cara guru berpikir tentang karir mereka, apakah mereka harus kompeten, dan bagaimana mereka bertindak dan menerapkan keahlian dan keterampilan yang terkait dengan profesional mereka. Beberapa survei telah menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme akan memandu peningkatan penghargaan (profesionalisasi) yang akan diperoleh guru dengan baik).

Lebih lanjut Hasan, dkk., berpendapat bahwa: *In carrying out professionalism duties, the teaching profession as the work or activities carried out by someone and be a source of income for life oblige to meet certain quality standards or norms and require professional education. Teachers must be own live, control of knowledge, skills, and behaviors as a set of competence.*³

(Dalam melaksanakan tugas profesionalisme, profesi guru sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan seumur hidup wajib memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan

²Cipto Wardoyo, Aulia Herdiani dan Sulikah, "Teacher Professionalism: Analysis of Professionalism Phases, *International Education Studies* vol 10, No 4 (2017): 90-100. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n4p90>.

³Hasan Tanang, et.al, "Challenges of Teaching Professionalism Development; Case Study in Makassar, Indonesia," *Journal of Education and Learning* vol 8, No 2 (2014): 132-143. <https://core.ac.uk/download/pdf/189781215.pdf>.

pendidikan profesional. Guru harus hidup sendiri, menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku sebagai seperangkat kompetensi).

Pendidikan agama Islam merupakan bidang pelajaran yang mencakup segala aspek lingkup pembelajaran, yang berkonsentrasi pada pengajaran tatanan hidup yang sesuai dengan syariat. Pengajaran tersebut berupa ruang lingkup dari pendidikan agama Islam diantaranya; aqidah, akhlak, fiqih, *al-Qur'an* dan hadis hingga sejarah kebudayaan Islam. Dari ruang lingkup tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis yang tidak dapat dipisahkan dari tugas guru pendidikan agama Islam selaku yang mengantarkan materi pendidikan agama Islam sampai kepada pemahaman peserta didik. Guru pendidikan agama Islam memberikan arahan kepada peserta didik agar dapat mengimplementasikan bagian-bagian pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu melaksanakan tugasnya. Inilah merupakan salah satu kesuksesan guru pendidikan agama Islam menjadi bagian dari dirinya yakni tenaga profesional. Selebihnya, menjadi pengingat yang bukan menuntut tetapi menuntun dengan sabar dan keikhlasan.

Dalam rangka memaksimalkan tugas-tugas guru pendidikan agama Islam harus mempersiapkan bekal menuju revolusi industri 4.0 yang begitu pesatnya kemajuan teknologi. Guru pendidikan agama Islam turut serta memberikan penyajian pembelajaran pendidikan agama Islam dengan melalui perkembangan teknologi pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam yang profesional senantiasa menambah *khazanah* pengetahuan dengan berbagai perkembangan kemajuan pendidikan. Kemampuan profesional inilah diharapkan dapat

mengantarkan peserta didik memasuki abad 21 dengan perkembangan pesat teknologi dan tetap kompetitif. Apabila guru pendidikan agama Islam tidak menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan mungkin memberikan kontribusi bimbingan kepada peserta didik ke arah perubahan untuk mengarungi dunia persaingan. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh guru pendidikan agama Islam harus kuat dan tuntas serta terbuka dalam menerima perubahan yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Dengan mengabaikan hal tersebut guru pendidikan agama Islam akan tertinggal dari profesinya.

Teknologi pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam diharapkan menjadi alternatif media dalam membawakan materi pendidikan agama Islam. Dalam hal ini mempermudah peserta didik dapat mencapai proses mengerti, memahami, dan menerapkan apa yang disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam menjadi yang terdepan dalam memberikan pelayanan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang tersedia sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan inovasi terbaru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Inovasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan dalam terobosan untuk memberikan yang terbaik dalam tugas profesionalnya. Memperhatikan penggunaan media pembelajaran merupakan langkah terbaik dalam mengantarkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penggunaan internet pun dapat dimanfaatkan sebagai tambahan media pembelajaran.⁴ Salah satu ciri guru profesional yaitu cakap menguasai media pembelajaran.⁵ Guru pun sebaiknya dan senantiasa bersedia guna menghadapi kemajuan teknologi yang semakin maju dan mempunyai komitmen⁶, karena itu bagian dari kemampuan profesional guru. Salah satu bagian dari substansi perannya yaitu sebagai agen perkembangan kognitif dengan senantiasa menyebarluaskan ilmu dan teknologi kepada peserta didik maupun masyarakat.⁷ Dengan demikian, guru profesional adalah guru yang akan selalu memperbarui dan mengikuti perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi diharapkan mampu memberikan salah satu langkah perubahan dalam kreativitas pembelajaran. kreativitas pembelajaran yang direncanakan oleh guru dalam RPP dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memaksimalkan kuantitas dan kualitas peserta didik. Kuantitas merupakan peningkatan hasil belajar sedangkan kualitas merupakan cerminan dari sikap yang menggambarkan keberhasilan dari seluruh aspek penilaian peserta didik.

IAIN PALOPO

⁴Erwin Widiaworo, *Guru Ideal di Era Digital*, (Cet. I; Depok: Noktah, 2019), 15.

⁵Muhajir Abd. Rahman, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI; Di Perguruan Muhammadiyah Wara Ambon Perspektif Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020), 16.

⁶Idris, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan agama Islam," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* vol 1, No 2 (2015): 175-190. <http://doi.org/10.24014/potensia.v1i2.1449>.

⁷Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. I; Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2018), 2.

Terkait mengenai kondisi pandemik, maka pemerintah menerapkan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deases (COVID-19)* Nomor 2 tentang Proses Belajar dari Rumah yang berisi tentang, belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal ini, Iwan Syahril selaku Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan mengutip dari penelitian UNESCO: sebanyak 1,3 Miliar peserta didik atau 90% peserta didik terpaksa melakukan kegiatan belajar di rumah dikarenakan wabah *covid-19*.

Ditambahkan oleh data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencatat, Indonesia sebanyak 96,6% peserta didik belajar di rumah. 86, 6% peserta didik yang tercatat belajar di rumah dengan melaksanakan/ mengerjakan tugas dari gurunya. Sedangkan keberhasilan pembelajaran secara interaktif hanya sekitar 38,8% populasi. Ditambah dengan fakta 53,55% guru kesulitan mengelola kelas selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dan sebanyak 49, 24% guru terkendala melaksanakan *asesment* PJJ. Serta sebanyak 48,45% guru kesulitan

⁸Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deases (COVID-19)*. <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>.

menggunakan teknologi selama PJJ.⁹ Dengan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa keadaan PJJ yang saat ini dilaksanakan harus benar mendapat perhatian lebih. Keberhasilan pembelajaran jarak jauh bukan hanya dipengaruhi peran teknologi semata, tetapi dipengaruhi oleh kualitas dari sumber daya manusia.¹⁰ Teknologi tidak akan memberikan pengaruh yang signifikan jika guru tidak memiliki kecakapan dalam mengelola teknologi dengan baik.

Kegiatan observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada SMP Negeri Palopo yang menjadi lokasi penelitian yakni ada tiga sekolah diantaranya; SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo dan SMP Negeri 8 Palopo. Guru pendidikan agama Islam dan mata pelajaran lainnya melakukan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), melihat kondisi kekhawatiran akan peserta didik terhadap *covid-19*. Guru pendidikan agama Islam yang berada dalam 3 sekolah tersebut masih terbatas dalam beragam teknologi dalam pembelajaran yang digunakan. Hal tersebut terlihat dengan konsistensi dan kenyamanan guru pendidikan agama Islam yang hanya menggunakan satu media pembelajaran. Pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan kurangnya interaksi peserta didik dikarenakan sering kali sebatas pemberian tugas saja.¹¹ Hal ini diharapkan guru pendidikan agama Islam yang profesional mampu menyadari betapa pentingnya teknologi pembelajaran. Maka dengan ini peneliti mengambil

⁹Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan, *Ditjen GTK Luncurkan Program Guru Belajar Seri Masa Pandemi Covid-19*, <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/ditjen-gtk-luncurkan-program-guru-belajar-seri-masa-pandemi-covid19>.

¹⁰Salbila, Unik Hanifah, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Penelitian Tarbawi Vol 6, No 1 (2021): 1-9. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>.

¹¹*Observasi Lapangan dan Wawancara Guru Pendidikan Agama*, (04 Desember 2020).

judul penelitian tesis yakni, "**Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.**"

B. Batasan Masalah:

Pembatasan masalah digunakan guna menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi profesionalisme guru pendidikan agama Islam, teknologi pembelajaran, dan hasil belajar.
2. Informasi yang disajikan yaitu, pengertian profesionalisme, guru pendidikan agama Islam, profesionalisme guru pendidikan agama Islam, kompetensi guru profesional, kriteria guru pendidikan agama Islam profesional, ciri-ciri guru pendidikan agama Islam profesional, teknologi pembelajaran, media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, pemilihan alternatif dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, kendala dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, manfaat media pembelajaran, variasi media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, dan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo?

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?
3. Bagaimana kontribusi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dipaparkan diantaranya:

1. Untuk mengetahui sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui kontribusi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam melalui profesionalisme guru pendidikan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dengan ini peneliti memaparkan beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dikaji oleh peneliti:

Peneliti menghimpun 20 jurnal penelitian yang membahas tentang profesionalisme guru. Dominan jurnal ini dimuat tahun 2020, dan adapula jurnal yang dimuat tahun 2017. 20 Jurnal tersebut menggunakan penelitian kualitatif deksriptif. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, ingin mengetahui secara komprehensif kompetensi guru profesional melalui indikator profesionalisme guru. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu, terletak pada perbedaan kajian objek dari penelitiannya yang beragam dan tempat penelitian dilakukan.

Peneliti menghimpun 20 jurnal penelitian yang membahas tentang teknologi sebagai media pembelajaran. Dominan jurnal ini dimuat tahun 2020, dan adapula yang dimuat tahun 2021 serta 2019. 20 Jurnal tersebut menggunakan penelitian kualitatif deksriptif. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, ingin mengetahui pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam memudahkan/meringankan proses pembelajaran. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni, terletak pada pemanfaatan teknologi dalam berbagai jenjang pendidikan. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul

profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo memiliki perbedaan dalam segi tinjauan objek penelitian, lokasi, dan sasaran penelitian.

B. Deskripsi Teori

1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Profesionalisme dalam bahasa Inggris, “*professionalism: the high quality you expect from a person who is well qualified in a specific job or excellent skill & abilities.*”¹(Profesionalisme: kualitas tinggi yang anda harapkan dari seseorang yang berkualifikasi baik dalam pekerjaan tertentu atau keterampilan & kemampuan yang sangat baik). Dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “Profesionalisme berarti mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional.”² Secara bahasa, profesionalisme yaitu seseorang yang kualifikasi baik melalui pekerjaan yang dimilikinya, dengan berdasarkan keahliannya. Menurut Nihan, Profesionalisme sebagai struktur multi-dimensi yang mencakup perilaku dan sikap kerja seseorang untuk melaksanakan standar tertinggi dan meningkatkan kualitas layanan.³ Hargreaves dan Goodson berpendapat perbedaan profesionalisme, dan profesionalisasi, upaya untuk meningkatkan pangkat ini dan posisi mengajar biasanya disajikan dalam istilah

¹“*Professionalism*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/professionalism>, (10 Agustus 2020).

²“Profesionalisme”, *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/profesionalisme>, (10 Agustus 2020).

³Nihan Demirkasimoglu, “*Defining Teacher Professionalism from Different Perspective*,” Ankara University, *Elsiever: Procedia and Behavioral Science Vol 9*, (2010): 2047-2051. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.444>.

profesionalisasi. Profesionalisme (meningkatkan kualitas dan ekspektasi praktik) dan profesionalisasi (meningkatkan kedudukan dan status) terkadang dipandang sebagai inisiatif paralel (meningkatkan standar dan meningkatkan status), tetapi sering kali saling bertentangan).⁴ Lebih lanjut lagi, Muhammad Anwar berpendapat, profesionalisme merupakan istilah yang mengarah kepada sikap mental dalam hal komitmen dari para tenaga profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.⁵ Sikap mental yang patut dimiliki guru profesional yaitu; kemanusiaan, kepribadian, kesabaran, kedisiplinan, dan kerendahan hati.⁶ Secara istilah profesionalisme yaitu upaya yang ditunjukkan oleh tenaga profesi sebagai bentuk pertanggungjawaban dengan menunjukkan tingkat kualitas dalam bidang profesinya. Guru dalam bahasa Inggris, “*teacher: a person whose job is teaching in a classroom in general.*”⁷ (guru: seseorang yang tugasnya mengajar di ruang kelas pada umumnya). Dalam bahasa Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.⁸ Guru adalah profesi yang melakukan tugas mengajar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang Guru dan Dosen. BAB II Kedudukan, Fungsi dan Tujuan, Pasal 2, Ayat 1 menyatakan bahwa “guru mempunyai kedudukan

⁴Hargreves and Goodson, “*Teachers Profesional Lives: Aspiration and Actualities in Andy Hargreves, Four Ages of Professionalism and Profesional Learning,*” *Journal Teacher & Teaching : Theory and Practice* Vol 6, Issue 2 (25 August 2010): 151-182. <https://doi.org/10.1080/713698714>.

⁵Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, 23.

⁶Syamsiah Nur, dan Mardiah, *Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan*, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, vol 5, no 2 (2020): 215-228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>.

⁷“*Teacher*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/Teacher>, (10 Agustus 2020).

⁸“*Guru*”, *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/guru>, (10 Agustus 2020).

sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”⁹ Pandangan lainnya mengatakan guru adalah ujung tombak dalam proses pembelajaran.¹⁰ Guru sebagai seorang individu yang memiliki kebutuhan pribadi dan memiliki keunikan tersendiri sebagai pribadi, namun guru mengemban tugas mengantarkan siswanya untuk mencapai tujuan.¹¹ Dalam pandangan Agustini dan Suyatna, Guru sebagai instruktur harus menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pertunjukan yang paling sedikit melibatkan, penguasaan: (1) materi pelajaran secara umum dan menyeluruh dalam standar materi satuan pengajaran, topik atau mata pelajaran yang akan diajarkan; (2) Praktik dilaksanakan dari disiplin ilmu, teknis atau artistik terkait yang secara konseptual tumpang tindih atau konsisten dengan unit pengajaran. ¹² Guru merupakan tenaga profesional yang jabatannya harus dilingkupi pemenuhan kualifikasi yaitu melibatkan kegiatan intelektual, butuh ilmu yang cukup, mementingkan layanan, mempunyai organisasi profesional dan mempunyai kode etik yang ditaati.¹³ Dengan kata lain, guru adalah pengemban

⁹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 2, Ayat 1.

¹⁰Pupuh Faturrohman dan AA Suryana, *Guru Profesional*,(Cet. I; Bandung: Refika Aditama,2012), 13.

¹¹Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*, (Malang:UMM Press, 2005), 143.

¹²Agustini, R., & Suyatna, A, “*Developing Inquiry-Based Practice Equipment of Heat Conductivity to Foster The Students Critical Thinking Ability*,” in Benni Habbi, et.all, “*Factor Determines of Teacher Professionalism as Development of Students Leaving Education at School of SMK PGRI in Tegal City*,”*Indonesia, Journal of Gifted Education & Cravity* Vol 6, No 2 (6 Agustus 2019): 123-132. <https://dergipark.org.tr/en/pub/jgedc/issue/48528/...>

¹³Soejipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, 37.

tugas berupa, mendidik, mengajar, membimbing, melatih serta mengevaluasi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru profesional adalah guru yang memiliki keahlian serta kemampuan mempuni, bukan sekedar punya keahlian namun memaksimalkan menjalankannya dengan baik dan sempurna. Dalam menjalankan tugasnya, guru tenaga profesional yang senantiasa meningkatkan kemampuan melalui kualitas dalam berilmu sebagai perantara kebaikan terhadap peserta didik. Allah swt. akan mengangkat derajat orang yang berilmu sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. al-Mujadalah/58:11.

بِهَا الْبَيْنَ آتَوْا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اشْرَوْا فَادْشُرُوا إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الدِّينَ بِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁴

Melalui ayat tersebut Allah swt. telah diberikan berupa ditinggikan derajatnya kepada orang-orang yang senantiasa berilmu. Salah satunya guru yang menjalankan tugas sekaligus amanah sebagai pembawa risalah keilmuan untuk peserta didiknya.

Ilmu yang diperoleh pendidik mencerminkan dirinya memiliki kepribadian yang kaya akan nilai-nilai kebijaksanaan. Guru profesional senantiasa menjadi pelopor pendidikan terdepan, yang segala perkataan dan perbuatan menjadi

¹⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, , (Jakarta Pusat: Al-Mubarak, 2018), 543.

panutan. Dikatakan guru profesional harus benar-benar ahli menguasai bidangnya. Apabila tidak diamanahkan kepada yang semestinya maka akan terjadi kekacauan dalam menjalankan amanah. Rasulullah saw., bersabda :

خَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ضُيِّعَتْ أَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ اضَاعَتَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا سُنِدًا أَمْرًا إِلَى نَيْرٍ هَذَا فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري).¹⁵

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Hilal bin Ali dari 'Atha' bin yasar dari Abu Hurairah radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? 'Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR. Bukhari).

Amanah yang dipegang oleh guru profesional tetap terjaga karena diberikan kepada yang sudah ahlinya. Sekaitan dengan hal tersebut dalam menyampaikan seruan pembelajaran, guru senantiasa berusaha mengarahkan dan memberikan teguran yang baik kepada peserta didik. Senantiasa pula mengingatkan kepada Allah swt. bahwa Allah swt. Maha Segala akan sesuatu. Saling mengingatkan dalam kebajikan merupakan salah jalan bagi hamba Allah swt., untuk lebih dekat lagi dengan Rabb-nya. Guru yang profesional seperti halnya penunjuk arah ketika peserta didiknya berbuat kesalahan. Ketika pengingat (ulama, guru, murabbi, dll.) tak ada lagi di sekitar untuk saling mengingat yang kesalihan ilmunya telah dipercaya, terlebih ada orang yang mengakui kesalihannya dan memberikan petunjuk yang salah maka tersesatlah.

Sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

¹⁵Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi Kitab, *Shahih Bukhari*, Juz VII (Bairut: Darul Fikri, 1981 M), 188.

حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ يَقُولًا سَمِعْتُ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَمْحُضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ النَّاسِ وَلَكِنْ يَمْحُضُ الْعِلْمَ
 بِقَضِ الْعُلَمَاءِ حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ الْمَا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جَهْلًا فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا
 وَأَضَلُّوا. (رواه مسلم) ¹⁶.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Hisyam bin 'Urwah dari bapaknya; aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr bin Al 'Ash berkata; "Saya pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Allah Azza wa Jalla menghapuskan ilmu agama tidak dengan cara mencabutnya secara langsung dari hati umat manusia. Tetapi Allah akan menghapuskan ilmu agama dengan mewafatkan para ulama, hingga tidak ada seorang ulama pun yang akan tersisa. Kemudian mereka akan mengangkat para pemimpin yang bodoh. Apabila mereka, para pemimpin bodoh itu dimintai fatwa, maka mereka akan berfatwa tanpa berlandaskan ilmu hingga mereka tersesat dan menyesatkan.” (HR. Muslim).

Pentingnya untuk mengingatkan satu sama lain agar saling menjaga dalam koridor yang telah Allah swt. tetapkan. Allah swt., mengetahui segala apa yang terjadi termasuk menjadi hamba yang setelah diberikan peringatan lalu sesat, sungguh Allah Maha Mengetahui.

Pendidikan dalam bahasa Inggris, “*to educate: to teach somebody at a school, at a college, even for the time.*” (mendidik: untuk mengajar seseorang di sekolah, di perguruan tinggi, bahkan untuk saat ini) ¹⁷ menjadi “*education: teaching, training and learning systems, especially in schools, college and universities, can enhance knowledge or develop skills.*” (pendidikan: sistem pengajaran, pelatihan dan pembelajaran, terutama di sekolah, perguruan tinggi dan universitas, dapat meningkatkan pengetahuan atau mengembangkan

¹⁶Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Juz II, (Bairut: Darul Fikri, 1993 M), 563.

¹⁷“*Educate,*” *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/educate>, (10 Agustus 2020).

keterampilan).¹⁸ Kata pendidikan berasal dari kata dasar “didik dan awalan men, kemudian menjadi mendidik yaitu kata kerja yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.”¹⁹ Pendidikan secara istilah adalah aktivitas yang disengaja dan bertujuan yang didalamnya terlibat faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.²⁰ Dengan demikian, pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan guna memberikan bimbingan dan pengajaran dalam rangka memberikan hasil perubahan sikap untuk menjadi manusia yang dewasa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan menyatakan, “pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.”²¹ Dengan demikian begitu pentingnya pendidikan agama bagi seluruh umat manusia dalam menjalani tuntunan hidupnya, khususnya

¹⁸“Education”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/education>, (10 Agustus 2020).

¹⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. XI; Jakarta: Bali Pustaka, 2010), 702.

²⁰Elihami dan Abdul Syahid, “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Univeristas Muhammadiyah Pare-Pare Vol. 2, No 1, (2018): 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

²¹Republik Indonesia, PP Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, BAB I, Pasal 1, Ayat 1.

pendidikan agama Islam.

Pandangan Abdul Majid mengenai pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²² Sedangkan menurut Dzakiah Drajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²³ Pendidikan agama Islam yakni usaha yang dilakukan disengaja dengan membimbing, membina, mengajarkan agama Islam untuk diamalkan dalam kehidupan.

Betapa meruginya hamba Allah tidak menjalankan segala tuntunan syariat sesuai yang telah diperintahkan. Manusia diberikan akal untuk senantiasa digunakan untuk menangkap kebaikan dan sepatutnya membuang segala bentuk keburukan. Maka, menuntut ilmu (agama Islam) adalah panduan bagi setiap umat muslim. Dan ketika ilmu (keislaman) tidak lagi dihiraukan, lama-kelamaan manusia itu telah memelihara kebodohan serta segala bentuk kefasikan muncul.

Rasulullah saw., bersabda :

دَثْنَا مُحَمَّدٌ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ شَمَّارٍ قَالَا حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ سَمِعَتْ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ
عَنْ نَسِ بْنِ مَابَالِدٍ قَالَ لَا أَدْرِيكُمْ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُحَدِّثُكُمْ

²²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 130.

²³Dzakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), 35.

أَدُّ بَعْدِي سَمِعَهُ بِهِ أَنْ مِنْ شُرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَفْشُو الزُّنَا وَيُشْرَبَ
 الْخَمْرُ وَيَذْهَبَ الرَّزَالُ وَتَبْقَى الْأَسَاءُ حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ امْرَأَةً قِيمٌ وَاحِدٌ. (رواه مسلم).²⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna dan Ibnu Basyar mereka berdua berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far telah menceritakan kepada kami Syu'bah aku mendengar Qatadah bercerita dari Anas bin Malik dia berkata; "Ketahuilah, saya akan memberitahukan kepada kalian suatu hadits yang pernah saya dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang tidak akan ada seorang pun yang menceritakan kembali kepada kalian sepeninggal saya kelak. Beliau telah bersabda: 'Di antara tanda-tanda kiamat adalah hilangnya ilmu (keIslaman), maraknya kebodohan, merajalelanya perzinaan, banyaknya orang yang meminum minuman keras, berkurangnya populasi kaum pria dan bertambahnya kaum wanita, hingga akhirnya seorang pria akan menjadi penanggungjawab bagi lima puluh orang wanita.”(HR. Muslim).

Pengamalan pendidikan agama Islam dalam lingkup formal yakni guru pendidikan agama Islam itu sendiri. Profil guru pendidikan agama Islam merupakan gambaran tentang nilai-nilai yang terlihat dari guru pendidikan agama Islam sebagai penyebar nilai-nilai agama Islam.²⁵ Intinya ditekankan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah cerminan dari bentuk pemahamannya terhadap agama Islam selaku bidang kajiannya. Dengan begitu, guru pendidikan agama Islam yang profesional tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain hal tersebut, perlu menunjukkan tanggung jawabnya secara pribadi, sosial, intelektual, moral,

²⁴Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Juz II, (Bairut: Darul Fikri , 1993 M), 561-562.

²⁵Syamsu S, *Menakar Etos Kerja Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Formal*, Jurnal Pendidikan IQRA, STAIN Palopo Vol. 2, No 1, 2014, 10.

spiritual, lahir dan batin.²⁶ Hal tersebut semakin menjadikan guru pendidikan agama Islam terus mengembangkan dirinya dengan khazanah keilmuan dan keindahan akhlak.

Menurut Zulmuqim, profesionalisme guru pendidikan agama Islam yaitu memiliki keahlian mengajar dan berkualitas tinggi sesuai dengan bidang keahliannya.²⁷ Sedangkan Ulfatuz Zakiyah mengatakan, profesionalisme guru pendidikan agama Islam adalah suatu keahlian guru dalam pengelolaan pembelajaran guna menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik akan berdampak ke peningkatan kualitas pendidikan agama Islam.²⁸ Nasruddin menambahkan, profesionalisme guru pendidikan agama Islam sangat penting karena guru pendidikan agama Islam yang profesional akan dapat menerapkan segala perangkat yang dibutuhkan untuk pendidikan agama Islam yakni dalam hal yang sepakati tiga kriteria diantaranya, pengabdian, idealisme dan pengembangan.²⁹ Menurut Soufian Hadid, Peran ganda menjadi pembawa misi teologis dan sains adalah untuk guru-guru Islam yang kompeten. Bagi seorang guru, misi keimanan adalah untuk mengungkapkan dakwah dan prinsip-prinsip

²⁶Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP & Sukses Sertifikasi Guru*, dalam Syamsu S, *Menakar Etos Kerja Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Formal*, 10.

²⁷Zulmuqim, "Profesionalisasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Sumatera Barat," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No 1 (April 2019): 13-21. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.325>.

²⁸Ulfatuz Zakiyah, "Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas XI (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pademawu dan SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura)," Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, (16 September 2020): 19. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21459>.

²⁹Nasruddin, "Profesionalisme Guru dan Kesadaran Beragama Islam," *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya* Vol 11, No1 (2017): 73-102. <https://doi.org/10.33592/islamika.v11i1.421>.

ajaran agama kepada siswa agar siswa dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan standar agama, sedangkan misi sains guru adalah menyampaikan ilmu melalui zaman dan penemuan).³⁰ Dengan demikian, profesionalisme guru pendidikan agama Islam yakni, berkaitan dengan tugas utamanya mendidik dan mengajar dengan mengantarkan nilai-nilai teologis (keislaman), dan bijak dalam menyikapi persoalan kehidupan.

Guru profesional memiliki kompetensi yang terdapat kebijakan yang berlaku dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Bab IV, Bagian Ke-satu mengenai Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi, Pasal 10, Ayat 1 yaitu “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”³¹ Dengan demikian, peneliti berfokus pada kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang terakhir harus diperhatikan oleh guru. Demi melaksanakan tugas keprofesionalan, guru memiliki kewajiban berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, BAB IV Bagian Ke-dua mengenai hak dan kewajiban, Pasal 20 yakni;

- a) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- b) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi

³⁰Soufian Hadi, “*Transcendence and Immanence: Teacher Professionalism In Islamic Religious Perspectives*,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 13, No 2 (2019): 205-218. <https://doi.org/10.21580/nw.2019.12.2.4918>.

³¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, BAB IV, Pasal 10, Ayat 1.

secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan IPTEK serta seni.

- c) Bertindak objektif dan tanpa diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika, dan
- e) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³²

Tugas profesional tersebut yang telah dipaparkan menurut UU Nomor 14 Tahun 2005. Hal tersebut memiliki keselarasan dengan indikator kompetensi profesional menurut Rena Citra, diantaranya:

- a) Penguasaan materi, konsep dan pola pikir keilmuan dapat mendukung mata pelajaran yang diampu oleh guru.
- b) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran yang diampu oleh guru.
- c) Pengembangan kreatif pada materi pelajaran yang diampu guru.
- d) Pengembangan profesionalan secara *continue*.
- e) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka pengembangan diri.³³ Dengan demikian, indikator profesional guru menjadi tolak ukur guru

³²Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, BAB IV, Pasal 20.

³³Rena Citra, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Deskriptif di SMPN 1 Singingi Hilir)*, Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam Vol 2, nomor 2, 2020, <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/774>.

dikatakan sebagai tenaga profesional. Sikap profesional ini terdapat dalam al-Qur'an sebagaimana firman Allah swt. QS. Ali-Imran/3:79.

مَا كَانَ لِشَيْءٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنَّبُوءَةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

Terjemahnya:

“Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah". Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya.”³⁴

Dalam Tafsir al-Misbah, apapun yang disampaikan oleh Nabi atas nama Allah adalah ibadah, baik pengertiannya secara khusus yaitu, ibadah murni, maupun dalam pengertiannya yang umum, yakni segala aktivitas yang dilakukan dengan motivasi mengikuti Rasulullah dan mendekatkan diri kepada Allah. Muhammad saw. maupun Isa dan selain mereka, yang Allah berikan kepadanya al-kitab dan hikmah yang digunakannya menetapkan putusan hukum. Hikmah adalah ilmu amaliyah dan amal ilmiah, dan kenabian, yakni informasi yang diyakini bersumber dari Allah, yang disampaikan kepada orang-orang tertentu pilihan-Nya, yang mengandung mengesakan-Nya. Adapun seseorang *rabbani* harus terus-menerus mengajar karena mereka tidak pernah luput dari kekurangan. *Rabbani* juga bertugas terus-menerus membahas dan mempelajari kitab suci, karena firman Allah sedemikian luas kandungan maknanya, sehingga semakin digali semakin banyak yang dapat diraih, walaupun yang dibaca adalah teks yang

³⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, , (Jakarta Pusat: Al-Mubarak, 2018), 60.

sama.³⁵ Ayat tersebut memiliki makna yang berkaitan dengan kompetensi profesional. Guru yang senantiasa memiliki jiwa *rabbani* yang mempelajari suatu ilmu dengan bijak lalu berbagi kepada peserta didik yang membutuhkan. Memberikan pengajaran yang didapatkan seluwes mungkin agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Guru pendidikan agama Islam memiliki kriteria tergolong dalam guru profesional. Kriteria baik guru pendidikan agama Islam profesional adalah tenaga profesi yang mampu mensukseskan pembelajaran dengan memotivasi peserta didik dengan kemampuan/*skill*, dengan penggunaan metode & media beragam, pemilihan bahan pembelajaran menarik, pemberian kesempatan berpartisipasi, suasana belajar kondusif, dan sportif.³⁶ Guru pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar terjun dalam dunia pendidikan di lingkungan sekolah. Namun menjadi aksi yang nyata dalam lingkungan masyarakat dalam memberikan arahan dan nasihat keagamaan kepada sesama.

Selain itu, pada hakikatnya guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran dalam gerak maju kehidupan dari bangsa.³⁷ Semangat guru pendidikan agama Islam sebagai salah satu penggerak perubahan patut diperkuat dan pertahankan. Muhajir menambahkan, untuk mengetahui guru pendidikan agama Islam tergolong guru profesional, maka terdapat ciri-ciri diantaranya:

³⁵ M. Qurasih Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, (Cet. I; Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2000), 123-125.

³⁶ Adri Efferi, *Aspek-Aspek Penilaian Kualitas guru PAI*, Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol 9, No 2, (Agustus 2014), <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.778>.

³⁷ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet;II, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, 48.

- a) Cakap mempersiapkan program pembelajaran
- b) Cakap menguasai bahan pelajaran
- c) Cakap menggunakan metode pembelajaran
- d) Cakap menguasai media pembelajaran
- e) Cakap mengevaluasi peserta didik.³⁸ Ciri-ciri guru profesional pendidikan agama Islam ini dapat memberikan pemahaman lebih kepada guru pendidikan agama Islam agar senantiasa mengingat tanggung jawabnya dengan memperhatikan ciri-ciri tersebut. Dikaitkan dengan tugas profesionalan dan indikator guru profesional dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama profesional terdiri dari,
 - a) Cakap mempersiapkan program pembelajaran : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran
 - b) Cakap menguasai bahan pelajaran: menguasai materi pembelajaran
 - c) Cakap menggunakan metode pembelajaran : penguasaan berbagai metode pembelajaran
 - d) Cakap dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran: pemanfaatan berbagai media pembelajaran sebagai peningkatan minat dan kompetensi bagi guru pendidikan agama Islam.

³⁸Muhajir Abd. Rahman, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI; Di Perguruan Muhammadiyah Wara Ambon Perspektif Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, 16.

5. Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran

Kata Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia*, *techne* berarti kemampuan dan *logia* berarti ungkapan.³⁹ Teknologi dalam bahasa Inggris “*technology: scientific knowledge used in practical ways in industry for example in designing new machines.*”⁴⁰ (Teknologi: pengetahuan ilmiah yang digunakan dalam cara-cara praktis dalam industri misalnya dalam merancang mesin baru). Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan, “teknologi: metode ilmiah, ilmu pengetahuan terapan/ keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.”⁴¹ Secara bahasa, Teknologi adalah kemampuan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah untuk menyediakan barang-barang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Gentry, teknologi berguna untuk memecahkan masalah, teknologi adalah implementasi formal dan sistemik dari prinsip-prinsip perilaku dan psikologi, dan pengetahuan lainnya.⁴² Ditambahkan Knezevich dan Eye, teknologi menghargai kepraktisan. Namun untuk produk, perangkat keras, atau peralatan baru, teknologi mungkin hanyalah nama lain.⁴³ Rodrey berpendapat,

³⁹Sharon E. Smaldino, et. al., *Instructional Technology & Media For Learning*, diterjemahkan oleh Arif Rahman dengan judul *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Cet. IV; Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019).4.

⁴⁰“*Technology*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/teknologi>, (10 Agustus 2020).

⁴¹“Teknologi”, *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/teknologi>, (10 Agustus 2020).

⁴²Cass. G. Gentry, “*The Field: History & Overview Technology*”, *College of Education: Michigan State University*, (1983): 1-10. <http://bsuipt595.pbworks.com/f/gentry.pdf>.

⁴³Knezevich and Eye, “*Instructional Technology and The School Administrator*”, *American Assosiation of School Administrator*, 1970: 12-131. <https://eric.ed.gov/?id=ED044789>.

integrasi teknologi tidak semata-mata tentang teknologi, tetapi lebih pada materi dan metode pengajaran yang efektif. Teknologi mencakup alat yang kami gunakan untuk mengirimkan konten dengan cara yang lebih baik dan menerapkan praktik. Seseorang tidak bisa fokus juga pada jumlah dan jenis teknologi yang digunakan, tetapi bagaimana dan mengapa itu digunakan.⁴⁴ Dengan demikian, teknologi merupakan kemampuan yang dimiliki dengan menggunakan alat sebagai pemecahan masalah dalam kehidupan.

Pembelajaran dalam bahasa Inggris "*instructional: that which teaches people.*" (Instruksional: yang mengajari orang). Secara istilah pembelajaran yang diartikan proses interaksi guru dan dalam mengolah materi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan belajar.⁴⁵ Kegiatan pembelajaran yaitu salah satu sistem yang terdiri dari beberapa komponen dan secara keseluruhan mempengaruhi dalam penentuan hasil akhir pembelajaran. Komponen-komponen tersebut diantaranya: tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.⁴⁶ Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1, Ayat 1 menyatakan "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada

⁴⁴Rodrey S. Earle, "*The Integration of Instructional Technology Into Public Education Promises and Challenges.*" Educational Technology. vol 42, nomor 1, 2002: 5. <https://www.jstor.org/stable/44428716>.

⁴⁵Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Cet. IV; Bandung: Refika Aditama, 2014), 2.

⁴⁶Syamsu S, *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet.I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017), 34.

lingkungan belajar.”⁴⁷ Intinya, pembelajaran adalah proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dan peserta didik yang mengolah dan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan belajar.

Menelusuri perjalanan definisi teknologi pembelajaran yang menimbulkan pro-kontra, pada tahun 1970 Komisi Teknologi Pembelajaran mengemukakan definisi baru yang dikenal dengan istilah AECT 1970 yaitu : Teknologi untuk pembelajaran dapat didefinisikan dengan dua cara. bermakna dalam konteks yang lebih akrab, media lahir dari inovasi komunikasi yang dapat papan tulis, potongan-potongan yang membentuk (termasuk) teknologi pembelajaran: televisi, video, proyektor overhead, komputer, dan item perangkat keras / lunak lainnya. Definisi kedua dan kurang familiar dari teknologi melebihi kemampuan media atau perangkat tertentu. Dalam pengertian ini, teknologi instruksional lebih merupakan bagian dari bagian-bagiannya. Ini adalah cara melatih, melaksanakan, dan menyelesaikan seluruh proses belajar dan mengajar dalam mengajarnya dengan tujuan tertentu, berdasarkan pembelajaran dalam pembelajaran dan komunikasi manusia, dan menggunakan kombinasi sumber daya manusia dan non-manusia untuk menghasilkan yang lebih efektif.⁴⁸ Definisi tersebut mengarahkan penelitian dengan mengambil definisi teknologi pembelajaran yang pertama yakni teknologi sebagai media pembelajaran.

Selaras dengan David Engler mengemukakan bahwa : Teknologi untuk

⁴⁷Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal I, Ayat 1.

⁴⁸*Commision on Instructional Technology in Robert M. Gagne, “Instructional Technology: Foundations,”* New Jersey; Routledge: Taylor & Francis Group, (2013): 11. <https://books.google.co.id>.

pengajaran dapat dijelaskan dengan dua cara. Ini berarti media yang lahir dari penemuan teknologi yang dapat membuat papan tulis, bagian-bagian yang membentuk (termasuk) perangkat instruksional, dalam konteks yang lebih umum: televisi, gambar, proyektor overhead, komputer, dan objek perangkat keras/ lunak lainnya.⁴⁹ Menurut pandangan Knezevich dan Eye, Dalam upaya untuk mempengaruhi tatanan individu dengan harapan menghasilkan perbaikan dalam tindakan atau hasil pembelajaran lainnya, teknologi pembelajaran sebagai inisiatif dengan atau tanpa komputer, dapat diakses atau digunakan.⁵⁰ Ditambahkan Muhammad Yaumi, teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran terbentuk dari perkembangan komunikasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran baik guru, papan tulis dan buku.⁵¹ Dengan demikian, teknologi pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media yakni perantara berasal dari bahasa Latin yaitu *medium* artinya antara. Istilah tersebut pada apapun yang membawa informasi dari sumber ke penerima.⁵² Dalam bahasa Inggris "*Media: the main ways that large numbers of people receive information and entertainment, that is television, radio,*

⁴⁹David Engler, "Instructional Technology and The Curriculum," JSTOR: *Phi Delta Kappa International* Vol 51, No 7 (March 1970): 379-381. <https://www.jstor.org/stable/20372679>.

⁵⁰Knezevich and Eye, "Instructional Technology and The School Administrator", *American Assosiation of School Administrator*, 1970: 12-131. <https://eric.ed.gov/?id=ED044789>.

⁵¹Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia group, 2018), 40.

⁵²Sharon E. Smaldino, et. al., *Instructional Technology & Media For Learning*, diterjemahkan oleh Arif Rahman dengan judul *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, 7.

newspapers and the internet".⁵³(Cara utama orang menerima informasi dan hiburan dalam jumlah besar, yaitu televisi, radio, surat kabar, dan internet). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Media: alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk dan perantara; penghubung."⁵⁴ Jadi, media merupakan perantara dari beberapa alat/sarana untuk menerima informasi dari penerima informasi. Media digunakan dalam mengefektifkan proses pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran menjadi faktor meningkatkan kualitas pembelajaran. Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013, BAB III, Pasal 2, Bagian j menyatakan "media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran."⁵⁵ Menurut Syamsul Ridwan, media pembelajaran merupakan seluruh alat pengajaran yang berfungsi menyampaikan materi pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran yang telah direncanakan.⁵⁶ Ernanda dan Rizki berpendapat, media pembelajaran adalah segenap perantara yang dapat menyampaikan materi pembelajaran diharapkan mampu menimbulkan minat peserta didik untuk belajar.⁵⁷ Lebih lanjut Subhan menambahkan, media pembelajaran segala alat yang digunakan untuk

⁵³"Media," *Oxford Learner's Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/media>, (2 Desember 2020).

⁵⁴"Media", *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/media>, (2 Desember 2020).

⁵⁵Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dasar Menengah, BAB III, Pasal 2, Bagian j.

⁵⁶Syamsul Ridwan, "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal Al-Kabir: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam, STIT Lingga* Vol 1, No, (2020): 40-53. <http://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/10>.

⁵⁷Ernanda dan Rizki Al-Yusra, "Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No 2, (April 2019): 101-102. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.

menyampaikan pesan kepada penerima pesan agar mampu meningkatkan kemampuan berpikir, afektif dan psikomotorik peserta didik.⁵⁸ Dengan demikian, media pembelajaran adalah keseluruhan perangkat yang digunakan dalam rangka menyampaikan pesan, dari pemberi pesan kepada penerima pesan yang diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas peserta didik dalam pembelajaran.

Penerapan teknologi sebagai media dalam syiar Islam yang terdapat dalam sejarah bahkan kisah Nabi. Ini dibuktikan yaitu Nabi Sulaiman yang menggunakan media surat untuk Balqis berisikan tentang memuji Allah swt., sebagaimana firman Allah swt. QS. An-Naml/27:29-30.

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأَىٰ أَيْ الْقِيَّ إِلَىٰ كِتَابٍ كَرِيمٍ إِنَّهُ مِن سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Terjemahnya:

“Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.”⁵⁹

Media pembelajaran dalam konteks pendidikan agama Islam yang dibawakan oleh guru pendidikan agama Islam dilandasi sumber ajaran sebagaimana firman Allah swt. QS. An-Nahl/16:44.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ

⁵⁸Subhan Adi Santoso, *Buku Ajar Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*, (Cet I; Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 1.

⁵⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Pusat: Al-Mubarak, 2018), 379.

Terjemahnya:

“Dan Kami turunkan *Az-Zikr* (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan pada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.”⁶⁰

Dengan berlandaskan Qur’an diharapkan guru pendidikan agama Islam dapat menggunakan media pembelajaran secara dinamis dengan memperhatikan ketentuan penggunaannya. Apa penggunaannya tidak mencari mudarat dan pasti harus mendatangkan manfaat.

Perkembangan teknologi pembelajaran melalui media pembelajaran terdapat beragam jenis media pembelajaran yaitu,

- a) Media hasil teknologi cetak, dasar pengembangan untuk menyampaikan materi seperti; buku dan materi visual statis.
- b) Media hasil teknologi audio-visual, penyampaian pesan melalui mesin-mesin mekanis dan elektronik yang bersifat audio-visual seperti, proyektor film, tape, *recorder*, dll.
- c) Media hasil teknologi berdasarkan komputer, cara menyampaikan atau menghasilkan pesan melalui layar kaca dengan penyimpanan digital.
- d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, penyampaian pesan dengan beberapa gabungan media komputer.⁶¹ Dengan demikian, teknologi pembelajaran dengan media pembelajaran terdapat beberapa jenis pembagiannya; media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan

⁶⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta Pusat: Al-Mubarak, 2018), 272.

⁶¹Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), 72-75.

komputer.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran menjadi alternatif bagi guru pendidikan agama Islam dalam hal ini ada beberapa manfaatnya, diantaranya:

- a) Mengembangkan profesional : peningkatan pengetahuan, dapat berbagi sumber kepada teman sesama profesi, dapat berkomunikasi dengan berbagai kalangan di seluruh dunia, dapat berpartisipasi dalam forum nasional dan internasional.
- b) Sebagai sumber belajar: informasi media, dapat menjadi bahan baku sebagai bidang pegajaran, akses dalam IPTEK, sebagai referensi.
- c) Belajar secara mandiri: peningkatan pengetahuan, pembelajaran dapat aktif, dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian.
- d) Memiliki wawasan, keluwesan pergaulan, dan pengembangan karir: peningkatan komunikasi dengan berbagai masyarakat, meningkatkan terhadap permasalahan yang ada di seluruh dunia, mempermudah akses informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan dan sebagai hiburan.⁶² Dengan demikian, pemanfaatan teknologi sangat penting dalam pengembangan *skill* guru pendidikan agama Islam.

Guru dapat mengaktifkan peserta didik dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dengan cara:

- a) Guru dapat membuat bahan presentasi mata pelajaran atau latihan soal untuk dipelajari peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat mengerjakan latihan soal tersebut di rumah.

⁶²Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 155-156.

- b) Guru dapat mengarahkan peserta didik dalam mengunjungi situs yang memuat materi pelajaran yang sedang dipelajari.
- c) Guru dapat memberikan penugasan kepada peserta didik. Penugasan melalui internet akan lebih praktis bagi guru mengoreksi dan peserta didik lebih fleksibel dalam mengerjakan tugas.
- d) Guru dapat merancang pembelajaran berbasis internet dengan membentuk kerja kelompok bagi peserta didik.⁶³ Dengan demikian peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran melalui guru dalam memanfaatkan teknologi. Guru yang membuat presentasi atau latihan soal, guru yang mengarahkan peserta didik mengunjungi situs pembelajaran, pemberian tugas, dan perancangan pembelajaran berbasis teknologi.

Menuju revolusi industri 4.0 dengan internet guru berperan mengawali tugasnya dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Pemakaian perangkat komputer sebagai media pembelajaran.
- b) Pemakaian aplikasi media *online*.
- c) Guru mampu menstimulasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam secara kritis dan komunikatif.
- d) Guru mampu membangun jati diri peserta didik dengan percaya diri.
- e) Guru mampu melakukan terobosan terbaru dalam rangka siap dan selalu profesional dalam pemanfaatan teknologi.⁶⁴ Dengan demikian, guru di era 4.0 dapat mengawasi tugasnya dengan pemanfaatan teknologi melalui: pemakaian

⁶³Erwin Widiasworo, *Guru Ideal di Era Digital: Panduan Pemanfaatan Teknologi untuk Guru Masa Kini*, (Cet. I; Yogyakarta: Noktah, 2019), 156-157.

⁶⁴Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2020), 125-126.

perangkat komputer, pemakaian aplikasi media *online*, guru mampu membangun jati diri peserta didik dengan percaya diri, dan guru mampu melakukan terobosan terbaru dalam rangka siap dan selalu profesional dalam pemanfaatan teknologi.

Adapun pemilihan alternatif dalam pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, diantaranya:

- a) *Whatsapp*, sebagai media komunikasi yang digunakan berupa telepon, teks, *video call* dan rekaman suara. Penggunaan yang sederhana dan familiar di kalangan masyarakat apalagi guru yang berada di sekolah.⁶⁵
- b) *Classroom*, sebagai media yang dibuat *Google* yang bertujuan dapat membantu proses pembelajaran peserta didik.⁶⁶
- c) *Youtube*, digunakan sebagai media pembelajaran. guru dapat memposting video di *Youtube* dan guru menyusun sedemikian rupa *channel* nya. Kurang cocok apabila digunakan sebagai media evaluasi.⁶⁷
- d) *Google Form*, layanan yang digunakan dengan melalui pengaktifan email di *Google* yang memudahkan pendidik menggunakannya yang tersusun secara otomatis.⁶⁸
- e) *Google Meet*, layanan yang digunakan untuk memudahkan interaksi pendidik

⁶⁵Aufia Aisa dan Linta Lisvia, *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*, *Journal of Education and Management Studies* vol. 3, No 4 (2020): 47-54. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.

⁶⁶Uun Almah, M. Ilyas Thohari, dan Yorita Febri Lismida, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang*, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, No 10 (2020): 134-143. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>.

⁶⁷M. Yusuf Amin Nugroho, *Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah*, *Jurnal Paramurobi* Vol 3, No 2 (2020): 1-14. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1573/944>.

⁶⁸Aufia Aisa dan Linta Lisvia, *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*, *Journal of Education and Management Studies*, 47-54.

dan peserta didik dalam akses *video call* dengan akses 250 pengguna.⁶⁹ Pemilihan alternatif media pembelajaran dengan aplikasi atau layanan internet yang tersedia dalam membantu proses pembelajaran yakni, *whatsapp, classroom, youtube, google form, dan google meet*.

Pemanfaatan teknologi tersebut, akan ada saja kendala yang muncul dalam prosesnya. Baik dari kendala yang datang dari guru maupun yang berasal dari peserta didik. Mengingat kendala ini muncul pemicunya situasi yang kurang kondusif di tengah pandemi *Covid-19*. Maka gambaran kendala tersebut, yaitu:

a) Masih kurangnya kemampuan guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran. Solusinya yakni mengadakan pelatihan dengan teman sejawat.

b) Semua peserta didik memiliki fasilitas pembelajaran berupa *handphone*, paket data karena ekonomi, wifi dan laptop. Solusinya meminjam fasilitas dengan teman.

c) Peserta didik yang telah terbiasa paham pembelajaran dengan tatap muka mengalami kesulitan belajar. Kesulitan tersebut karena kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Solusinya bertanya ulang dengan guru melalui aplikasi WA.

d) Guru tidak dapat menilai keterampilan peserta didik secara maksimal. Solusinya pemantauan peserta didik melalui kerjasama dengan orang tua peserta didik.

e) Waktu pengumpulan tugas yang semakin terulur waktu dikarenakan tidak secara bersamaan peserta didik merespon pembelajaran, dan pengumpulan tugas

⁶⁹Yasni Alami, *Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19, Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No1 (2020): 49-56. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>.

dengan waktu yang berbeda-beda. Solusinya dengan memberikan jangka waktu pengumpulan tugas.⁷⁰ Ditambahkan oleh Yusuf Amin bahwa ada problematika dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi melalui sistem daring, diantaranya: a) keterbatasan dalam mengakses jaringan: pemilihan media pembelajaran dengan sistem jaringan seringkali memiliki keterbatasan karena itu hanya dipilih media yang bandwidth nya relatif kecil. Keterbatasan ini juga muncul dengan keadaan peserta didik yang terkendala pada ekonomi. Sepatutnya guru dan pihak sekolah memperhatikan kondisi peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran daring, b) gagap teknologi: literasi teknologi bisa masih terbilang rendah, hanya sebatas menggunakan aplikasi sederhana meski sudah tahu itu kurang efektif dalam proses pembelajaran, c) pembelajaran yang kurang interaktif: menggunakan media hanya satu sehingga tidak terjadi model pembelajaran lainnya seperti diskusi, tanya jawab.⁷¹

Penggunaan media pembelajaran memiliki manfaat bagi guru dalam hal ini memudahkan guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi. Berikut manfaat media pembelajaran:

- a) Membantu kegiatan pembelajaran berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Dengan bantuan alat, materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.
- b) Membantu meningkatkan minat dan antusias peserta didik serta komunikasi

⁷⁰Uun Almah, M. Ilyas Thohari, dan Yorita Febri Lismida, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama a Islam di Tengah Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang*, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* , 140.

⁷¹M. Yusuf Amin Nugroho, *Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah*, 12.

interaktif pendidik dan peserta didik.

c) Membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera. Adapun materi pembelajaran yang kompleks disampaikan melalui *e-learning*, *mobile learning*, *web based learning*, dll.⁷² Dengan demikian manfaat media pembelajaran membantu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat, membantu meningkatkan minat dan antusias serta membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu serta indera.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam penerapannya yaitu,

a) Kriteria umum; 1) tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian materi pembelajaran; 3) lingkungan pembelajaran; 4) gaya belajar peserta didik (audio, visual, audiovisual, kinestetik); 5) ketersediaan fasilitas.

b) Kriteria khusus, dapat dirumuskan satu kata *ACTION* akronim dari *Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization & Novelty*. 1) akses (*access*), ketersediaan media pembelajaran, penggunaan yang memudahkan, contohnya kegunaan media pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet, apakah apakah koneksi tersedia ataukah bersangkutan dengan kebijakan penggunaan internet diizinkan untuk peserta didik. 2) biaya (*cost*), pertimbangan salah satu penggunaan media pembelajaran terletak pada biaya yang digunakan. Media pembelajaran yang canggih sudah jelas mahal. Terlepas dari itu, media pembelajaran keutamannya adalah kebermanfaatannya. 3) teknologi (*technology*), penggunaan media yang berhubungan dengan audiovisual atau media apapun, hal

⁷²Mustofa Abi Hamid, et.all, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Medan: Mari Menulis), 2020: 7-8, <https://books.google.co.id/>.

yang perlu diperhatikan yaitu teknis penggunaan media tersebut. 4) interaktif (*interactivity*), media pembelajaran yang tergolong baik apabila media pembelajaran mengutamakan pencapaian tujuan pembelajaran yakni interaktif antara guru dan peserta didik. 5) organisasi (*organization*), pertimbangan penggunaan media pembelajaran; apakah telah didukung oleh pihak sekolah? ini merupakan hal yang harus diperhatikan, karena dukungan organisasi dapat membantu pengadaan media. 6) kebaruan (*novelty*), kebenaran dari media pembelajaran menjadi salah satu pertimbangan, dikarenakan media tersebut dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik.⁷³

Media pembelajaran/ alat peraga dalam pembelajaran tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Maka dari itu adapun kelebihan dan kekurangan dijabarkan sebagai berikut:

a) Kelebihan; menimbulkan minat belajar peserta didik karena pembelajaran menjadi menarik, menguraikan makna dari materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi tersebut, metode pembelajaran lebih beragam agar peserta didik tidak akan bosan, dan membuat kegiatan pembelajaran aktif dibanding dari sebelum-sebelumnya.

b) Kekurangan; dengan adanya media pembelajaran/ alat peraga dalam pembelajaran menuntut guru memakai lebih banyak media pembelajaran, penggunaan waktu yang cukup lama dalam persiapan, dan ketersediaan biaya

⁷³Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 18-20. <https://books.google.co.id>.

yang mempunyainya.⁷⁴ Dengan demikian guru patut memperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Adapun tiga jenis penerapan teknologi yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan teknologi yaitu,

a) Guru memanfaatkan teknologi ke dalam pengajaran untuk merencanakan pengajaran dan penyajian isi pelajaran kepada peserta didik.

b) Guru memanfaatkan teknologi untuk presentasi dalam proses pembelajaran.

c) Guru memanfaatkan teknologi untuk mengerjakan tugas administrasi yang terkait dengan profesinya yaitu penilaian, pelaporan, tugas pengelolaan, dll.⁷⁵

Dengan demikian, guru menerapkan 3 jenis penerapan teknologi yaitu, guru memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dengan perencanaan, guru memanfaatkan teknologi dengan presentasi, dan guru memanfaatkan teknologi dengan mengerjakan tugas administrasinya.

6. Hasil Belajar

Hasil dalam bahasa Inggris result bermakna, *And did your intervention produce the desired result? or to yield/achieve a result.* (Dan apakah intervensi Anda membuahkan hasil yang diinginkan? atau untuk menghasilkan/mencapai hasil).⁷⁶ Kata hasil menurut KKBI yaitu sesuatu yang diadakan (Dibuat,

⁷⁴Muhammad Anas, *Alat Peraga & Media Pembelajaran*, (2014), 7-8.
<https://books.google.co.id>.

⁷⁵Mastikasari. T, *Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asyari Kab Pati* dalam Widya Prastisa Abisa, *Pentingnya Teknologi bagi Guru pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Riau, OSF PRINTS (2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/345zu>.

⁷⁶“Result”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/result_1?q=result, (2 April 2021).

dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha atau pendapatan; perolehan; buah.⁷⁷ Sedangkan belajar dalam bahasa Inggris, *learn* bermakna *learn something to learn a language/skill/trade*. (Belajar sesuatu untuk mempelajari bahasa / keterampilan / perdagangan).⁷⁸ Belajar berasal dari kata ajar yaitu petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut); berguru kepalang.⁷⁹ Adapun belajar bermakna berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁸⁰ Secara bahasa, hasil belajar merupakan usaha yang diperoleh melalui ilmu dengan dibuktikan perolehan berupa nominal, buah, dll.

Menurut pandangan Hamalik, hasil belajar merupakan proses terjadinya perubahan tingkah laku yang bisa diamati melalui kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸¹ Selaras dengan pandangan Surya, hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁸² Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar adalah produk dari interaksi belajar dan interaksi mengajar.⁸³ Dengan demikian, secara istilah hasil belajar yakni produk dari perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi belajar dan interaksi mengajar. Hasil belajar menunjukkan keberhasilan disebabkan beberapa faktor

⁷⁷“Hasil”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/hasil>, (2 April 2021).

⁷⁸“*Learn*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/learn?q=learn>, (2 April 2021).

⁷⁹“Ajar”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/ajar>, (2 April 2021).

⁸⁰ “Belajar”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/belajar>, (2 April 2021).

⁸¹Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, 30.

⁸²Surya, *Kapita Selekta Kependidikan*, Universitas Terbuka:Jakarta, 2008, 86.

⁸³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 200.

pendukung, a) faktor internal, yaitu faktor fisiologis dan psikologis; dan b) faktor eksternal, yaitu faktor non lingkungan sosial, dan non sosial, peran guru, peran peserta didik, serta model/ rancangan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

⁸⁴ Dengan mengetahui tercapainya keberhasilan belajar dapat dilihat dengan faktor yang mendukungnya. Faktor ini terbagi menjadi dua, faktor internal dan faktor eksternal.

Hasil belajar memiliki fungsi bagi sekolah yang disesuaikan dengan kepentingan diantaranya;

- 1) Sebagai seleksi: peserta didik ditempatkan berdasarkan jenis jabatan/ pendidikan yang terlihat dari hasil belajar.
- 2) Sebagai kenaikan kelas: penentuan peserta didik layak atau tidak naik kelas.
- 3) Sebagai penempatan: peserta didik dapat berkembang sesuai kemampuan yang dimiliki, maka dari itu ditempatkan sesuai kelompoknya.⁸⁵

Salah satu peningkatan hasil belajar dengan pembelajaran *online* dimulai dengan perencanaan pembelajaran baik, proses pembelajaran (interaksi yang dibangun guru). Keterlibatan peserta didik secara intelektual, mental, dan emosional berdampak baik bagi hasil belajar.⁸⁶ Menurut Hartanto, pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau prestasi peserta didik.

⁸⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, 15.

⁸⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 201.

⁸⁶Santoso, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi*, Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru vol 5, No1 (2020): 95-106. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>.

⁸⁷ Dengan demikian, pembelajaran online dapat memberikan hasil belajar yang baik. Hasil belajar tersebut merupakan bentuk keterlibatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Pada penelitian yang akan diteliti membahas mengenai profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo. Guru pendidikan agama Islam sebagai subjek dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.



IAIN PALOPO

⁸⁷Hartanto, *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*, dalam Santoso, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi*, Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru vol 5, No1 (2020): 95-106. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>.



Profesionalisme guru pendidikan agama Islam sebagai subjek dalam penelitian. peneliti menghubungkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo dan SMP Negeri 8 Palopo). Kemudian peneliti menemukan hasil penelitian dengan rumusan masalah yang telah didapatkan dalam proses

penelitian. Hasil penelitian ini, diharapkan nantinya dapat bermanfaat bagi institusi, sekolah, maupun guru pendidikan agama Islam.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan

1. Pendekatan pedagogis, yakni pendekatan masalah pada proses guru pendidikan agama Islam sebagai tenaga pendidik profesional yang melaksanakan kegiatan pengajaran kepada peserta didik dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo.
2. Pendekatan religius, yakni pendekatan masalah dengan berdasar landasan al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan profesionalisme guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo.
3. Pendekatan yuridis, yakni pendekatan masalah berdasar pada landasan peraturan perundang-undangan sekaitan dengan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deksriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara rinci mengenai proses dalam penelitian.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil di tiga lokasi SMP Negeri yang berada di Kota Palopo yakni SMP Negeri 10 Palopo, Jl. Yogie S. Memed, Kecamatan Wara Selatan. SMP Negeri 2 Palopo, Jl. Andi Simpurusiang (Jl. Patang II) No 12, Tomarundung, Kecamatan Wara Barat. Dan SMP Negeri 8 Palopo, Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Palopo, Balandai, Kecamatan Bara. Peneliti melakukan mengambil ketiga lokasi penelitian tersebut (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo) karena, memiliki daya tarik yang berbeda dari penilaian peneliti. Daya tarik itu baik dari kualifikasi guru pendidikan agama Islam maupun pengelolaan proses pembelajaran dengan melibatkan teknologi.

Waktu

Berdasarkan tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti hingga sampai pada laporan penelitian selesai, dengan kurun waktu 1 bulan 6 hari (20 Januari-26 Februari 2021).

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian bermanfaat bagi pemanfaatan pada objek penelitian yang akan diangkat oleh peneliti, agar memudahkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Penentuan fokus penelitian diarahkan keberhasilan tingkat akurasi informasi yang diperoleh, maka dari itu fokus penelitian tersebut terdiri dari 3:

1. Sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo.

2. Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo.
3. Kontribusi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.

D. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah yang dinyatakan oleh peneliti dalam hal ini berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat peneliti yaitu,

1. Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam

Profesionalisme guru pendidikan agama Islam adalah sikap/ kemampuan yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam selaku tenaga pendidik dalam memberikan pengalaman dan pengamalan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Teknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran adalah fasilitas/alat yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yakni bentuk pencapaian dari indikator tujuan pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Sumber Data

Subyek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di tiga lokasi SMP Negeri di Kota Palopo yakni SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo

dan SMP Negeri 8 Palopo. Objek penelitian ini adalah profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap hasil belajar pada SMP Negeri Palopo.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo. Pengamatan tersebut dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori mengenai indikator profesional guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo.

2. Wawancara Terstruktur.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terstruktur sesuai dengan kebutuhan pemenuhan data. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru pendidikan agama Islam dalam lokasi sekolah dan rumah guru pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi.

Foto sebagai bukti guru pendidikan agama Islam profesional menjalankan tugas dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo). Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam hal ini sebagai *human instrument* yang menetapkan 3 fokus penelitian diantaranya; sistem

pembejarian berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo, kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo, dan kontribusi guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data dalam desain penelitian kualitatif. Maka terdapat tiga kriteria tertentu digunakan yaitu,

1. Kredibilitas (Derajat kepercayaan)

Peneliti menguji kredibilitas penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi apakah hasilnya sama. Membandingkan situasi/ keadaan penelitian dengan guru pendidikan agama Islam yang berada di tiga sekolah yang berada di SMP Negeri di Kota Palopo tersebut dan keadaan guru lainnya.

2. Keteralihan

Peneliti menjelaskan secara rinci mengenai hasil penelitian yang didapatkan pada SMP Negeri di Kota Palopo dengan menyertakan bukti hasil bukti pengamatan, wawancara dan dokumen. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat mudah dipahami. Kepastian ini juga dilakukan agar hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi lain.

3. Kebergantungan

Hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti pada SMP Negeri di Kota Palopo di audit oleh dosen pembimbing dalam pengarahannya dan lebih terarah. Konsultasi tersebut dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam

mengarahkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan teori yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitiannya.

4. Kepastian

Mengaudit kembali data demi memastikan bahwa data yang diperoleh sudah sesuai. Penelitian tersebut sudah bisa dipertanggung jawabkan berdasarkan rangkaian keabsahan data yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori Miles, Huberman, dan Saldana dalam bukunya analisis data kualitatif, yaitu

1. *Data Condensation*, merupakan proses pemilihan data, fokus menyederhanakan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti pada ketiga lokasi di SMP Negeri di kota Palopo.

2. *Data Display*, (Penyajian Data) merupakan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dengan bentuk tabel pedoman observasi untuk deksripsikan dalam bentuk narasi sebagai bentuk hasil penelitian kualitatif oleh peneliti.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* merupakan bagian akhir dari penyajian data berupa kesimpulan yang didapatkan peneliti pada SMP Negeri di Kota Palopo dari subjek penelitian guru pendidikan agama Islam. Kesimpulan tersebut didukung bukti valid dan konsistensi peneliti hingga berujung pada kesimpulan yang telah kredibel.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)

SMP Negeri 10 Palopo terletak di Kelurahan Songka Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo dengan profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 1: Profil SMP Negeri 10 Palopo

Nama	:	SMP Negeri 10 Palopo
NPSN	:	40307830
Status	:	Negeri
Kode Pos	:	37311
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	:	587a/C3/KP/2004
Tanggal SK Pendirian	:	2004-08-23
Posisi Geografis	:	-3,03353 Lintang
	:	120,2109733 Bujur
Email	:	smpn10palopo@gmail.com

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (26 Januari 2021).

Sedangkan SMP Negeri 2 Palopo terletak di Jl. Simpursiang No 12 Kelurahan Tomarunding Kecamatan Wara Barat Kota Palopo dengan profil sebagai berikut:

Tabel 2: Profil SMP Negeri 2 Palopo

Nama	:	SMP Negeri 2 Palopo
NPSN	:	40307831
Status	:	Negeri
Kode Pos	:	91923
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	:	
Tanggal SK Pendirian	:	1965-07-20
Posisi Geografis	:	-2,998445 Lintang
		120,1870217 Bujur
Email	:	smpndua_palopo@yahoo.com

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (21 Januari 2021).

Dengan demikian, SMP Negeri 2 Palopo merupakan SMP Negeri Palopo yang berada di antara pemukiman masyarakat. Hal ini menjadikan SMP Negeri 2 Palopo pilihan alternatif bagi peserta didik yang berada di lokasi Wara Barat. SMP Negeri 2 Palopo salah satu sekolah tertua yang berada di Kota Palopo. Serta SMP Negeri 8 Palopo terletak di Jl. Dr. Ratulangi No 66 Kelurahan Balandai Kecamatan Wara Bara Kota Palopo dengan profil sebagai berikut:

Tabel 3: Profil SMP Negeri 8 Palopo

Nama	:	SMP Negeri 8 Palopo
NPSN	:	403037837
Status	:	Negeri
Kode Pos	:	91914
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	:	704/DIRF/B/64
Tanggal SK Pendirian	:	1994-10-05
Posisi Geografis	:	-2,9705 Lintang
		120,1834
Email	:	smpn8palopo@gmail.com

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, (20 Januari 2021).

Dengan demikian, SMP Negeri 8 Palopo merupakan SMP Negeri yang berada di depan Madrasah Aliyah Kota Palopo dan Di belakangnya terdapat lokasi kampus IAIN Palopo. Hal ini menjadikan SMP Negeri 8 Palopo pilihan alternatif bagi peserta didik yang berada di lokasi Wara Bara. Dengan ketiga sekolah tersebut, dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti dalam penelitiannya dengan mengambil pada tiga Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Palopo.

2. Tenaga Guru (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)

Tenaga guru pada SMP Negeri 10 Palopo berjumlah 23 orang yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibawakan berdasarkan kompetensinya.¹ Adapun guru dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam berjumlah 1 orang dengan profil sebagai berikut:

Tabel 4: Profil Guru PAI di SMP Negeri 10 Palopo

No	Nama Guru PAI	Tempat/ Tanggal Lahir	NIP	Jenjang Pendidikan/ Gelar	Kompetensi
1	Sartono Bin Saba	Cillallang, 07-07- 1984	1984070 7200902 1007	S1/ S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 10 Palopo, (26 Januari 2021).

Dengan demikian guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 10 Palopo hanya ada 1 guru saja. Guru yang berada pada SMP Negeri 2 Palopo berjumlah 41 orang, disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibawakan berdasarkan kompetensinya.² Adapun guru pendidikan agama Islam berjumlah 3 orang dengan profil sebagai berikut:

¹Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 10 Palopo, (26 Januari 2021).

²Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (21 Januari 2021).

Tabel 5: Profil Guru PAI di SMP Negeri 2 Palopo

No	Nama Guru PAI	Tempat/ Tanggal Lahir	NIP	Jenjang Pendidikan/ Gelar	Kompetensi
1	Hj. Sitti Amrah	Balubu, 26-10- 1974	1974102 6201001 203	S3/ Dr., S.Ag, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
2	Lubis	Bone, 07- 05-1987		S2/ S.Pd., M.Pd.I	Pendidikan Bahasa Inggris & Pendidikan Agama Islam
3	Rahma	Pinrang, 02-08- 1970	1970080 2199303 2011	S1/ S.Ag	Pendidikan Agama Islam

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (21 Januari 2021).

Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMP Negeri 2 Palopo berjumlah 3 orang. Masing-masing satu guru memegang 1 jenjang kelas sebagai bentuk tanggung jawabnya.

Sedangkan guru yang berada di SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 41 orang, disesuaikan dengan mata pelajaran yang dibawakan berdasarkan kompetensinya.³ Adapun guru pendidikan agama Islam berjumlah 3 orang dengan profil sebagai berikut:

Tabel 6: Profil Guru PAI di SMP Negeri 8 Palopo

No	Nama Guru PAI	Tempat/ Tanggal Lahir	NIP	Jenjang Pendidikan/ Gelar	Kompetensi
1	Hj. Rahayu D	Masamba, 15-10- 1967	1967101 5199403 2007	S2/ Dra., M.Pd. I	Pendidikan Agama Islam
2	Sitti Hadijah	Paconne, 17-11- 1979	1979111 7200701 2013	S2/ S.Pd.I., M.Pd	Pendidikan Agama Islam
3	Fatimah	Palopo, 31- 3-1972	1972033 1200604 2012	S2/ S.Ag., M.Pd	Pendidikan Agama Islam

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, (20 Januari 2021).

³Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, (20 Januari 2021).

Dengan demikian, ada 7 guru pendidikan agama Islam yang berada pada SMP Negeri 10 yakni 1 guru pendidikan agama Islam, SMP Negeri 2 Palopo yakni 3 guru pendidikan agama Islam, dan SMP Negeri 8 Palopo yakni 3 guru pendidikan agama Islam. Ke- 7 guru tersebut dijadikan peneliti sebagai informan dalam penelitian yang diangkat oleh peneliti.

3. Peserta Didik (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)

Peserta didik yang berada pada SMP Negeri 10 berjumlah 224 peserta didik dengan rincian 128 laki-laki dan 96 perempuan. Keterangan peserta didik dengan usia kisaran 6-12 tahun berjumlah 37 peserta didik, terdiri 17 laki-laki dan 20 perempuan. Lalu usia kisaran 13-15 tahun berjumlah 181 peserta didik, terdiri 105 laki-laki dan 76 perempuan. Dan usia kisaran 16-20 berjumlah 6 peserta didik, terdiri dari 6 laki-laki. Peserta didik beragama Islam mendominasi dengan jumlah 222 peserta didik yang terdiri dari 127 laki-laki dan 95 perempuan. Selebihnya beragama Kristen berjumlah 2 peserta didik terdiri 1 laki-laki dan 1 perempuan.⁴ Berikut keterangan jumlah peserta didik SMP Negeri 10 Palopo berdasarkan tingkat pendidikan,

Tabel 7 : Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 10 Palopo

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	51	39	90
Tingkat 8	46	27	73
Tingkat 7	31	30	61
Total	128	96	224

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 10 Palopo, (26 Januari 2021).

⁴Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 10 Palopo, (26 Januari 2021).

Sedangkan peserta didik yang berada pada SMP Negeri 2 Palopo berjumlah 749 peserta didik dengan rincian 409 laki-laki dan 340 perempuan. Kisaran usia peserta didik 6-12 tahun berjumlah 185 peserta didik, terdiri 95 laki-laki dan 90 perempuan. Lalu kisaran usia peserta didik 13-15 tahun berjumlah 548 peserta didik, terdiri 301 laki-laki dan 247 perempuan. Dan kisaran usia peserta didik 16-20 tahun berjumlah 16 peserta didik, terdiri 13 laki-laki dan 3 perempuan. Peserta didik beragama Islam juga mendominasi dengan jumlah 521 peserta didik yang terdiri dari 286 laki-laki dan 235 perempuan. Selebihnya, peserta didik beragama Kristen dengan jumlah 213 peserta didik, terdiri dari 114 laki-laki dan 99 perempuan. Peserta didik beragama Katolik berjumlah 11 peserta didik, dengan jumlah 7 laki-laki dan 4 perempuan. Serta peserta didik beragama Hindu berjumlah 4 peserta didik, terdiri dari 2 laki-laki dan 2 perempuan.⁵ Berikut keterangan jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Palopo berdasarkan tingkat pendidikan,

Tabel 8 : Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 2 Palopo

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 8	130	124	254
Tingkat 7	141	108	249
Tingkat 9	138	108	246
Total	409	340	749

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (21 Januari 2021).

Lain halnya dengan peserta didik SMP Negeri 8 Palopo berjumlah 788 peserta didik dengan rincian 390 laki-laki dan 398 perempuan. Kisaran usia peserta didik 6-12 tahun berjumlah 183 peserta didik, terdiri dari 81 laki-laki dan

⁵Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 2 Palopo, (21 Januari 2021).

102 perempuan. Kisaran usia peserta didik 13-15 tahun berjumlah 596 peserta didik, terdiri dari 303 laki-laki dan 293 perempuan. Dan kisaran usia peserta didik 16-20 berjumlah 9 peserta didik, terdiri dari 6 laki-laki dan 3 perempuan. Peserta didik beragama Islam berjumlah 681 peserta didik, terdiri dari 329 laki-laki dan 352 perempuan. Peserta didik beragama Kristen berjumlah 93 peserta didik, terdiri dari 56 laki-laki dan 37 perempuan. Peserta didik beragama Katolik berjumlah 11 peserta didik, terdiri dari 3 laki-laki dan 8 perempuan. Dan peserta didik beragama Hindu berjumlah 3 peserta didik, terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan.⁶ Berikut keterangan jumlah peserta didik SMP Negeri 8 Palopo berdasarkan tingkat pendidikan,

Tabel 9 : Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 10 Palopo

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 9	124	146	270
Tingkat 8	152	133	285
Tingkat 7	114	119	233
Total	390	398	788

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, (20 Januari 2021).

Dengan demikian, guru pendidikan agama Islam memiliki peranan yang teramat penting. Bukan hanya sekadar menjalankan profesi, namun melihat tanggung jawab besar benar-benar diperuntukkan bagi guru pendidikan agama Islam. Dengan jumlah peserta didik beragama Islam mendominasi pada ke- 3 SMP Negeri di Kota Palopo tersebut, menjadikan tanggung jawab besar guru pendidikan agama Islam dalam mendidik pesertanya.

⁶Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, (20 Januari 2021).

4. Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo

Pembelajaran yang dilakukan di rumah bagi peserta didik di tahun ajaran 2020/2021, membuat pihak sekolah terlebih guru memiliki adaptasi yang baru. Guru dituntut lebih inovatif, kreatif dan efektif dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik. Kondisi ini berlaku bagi semua sekolah yang berada di Kota Palopo. Begitupun dengan sekolah yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian yakni pada SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo. Kehadiran kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan setiap harinya seperti sebelum *covid*. Sebelum jam pembelajaran dimulai, seluruh tenaga sekolah sudah hadir dengan *check lock* sebagai tanda kehadiran di sekolah. Berakhirnya pembelajaran sebagai tanda guru telah menyelesaikan kewajibannya pun harus dengan *check lock*.

SMP Negeri 10 Palopo selain memiliki kebijakan kehadiran guru. Setiap jam mata pelajaran dimulai dan pergantian jam pelajaran, guru diwajibkan mengisi laporan kehadiran pembelajaran secara daring. Laporan tersebut diisi oleh seluruh guru mata pelajaran. Pengisian laporan tersebut telah tersedia nama lengkap guru, kelas yang diajar, jam ke berapa, materinya tentang apa, dan mengirim foto sebagai bentuk guru telah hadir serta siap mengajar.⁷ Cara guru mengirimkan foto dengan potret diri sendiri yang harus menggunakan *GPS Map Camera*.⁸ Penggunaan kamera tersebut bertujuan agar kepala sekolah mengetahui

⁷Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 10.

⁸Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 11.

keberadaan guru mengajar. Hasil laporan mengenai hadirnya guru tepat waktu masuk, hanya ditegur secara personal oleh staf yang bertanggung jawab memegang laporan kehadiran tersebut. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat fleksibel, bisa dilakukan di rumah dan sekolah. Namun, banyak guru yang hadir memilih hadir di sekolah agar dapat memantau terus jam pembelajaran. Guru juga biasanya menunggu tugas peserta didik yang diberikan secara langsung ke sekolah. Biasanya peserta didik ataupun orangtuanya datang untuk bertanya mengenai tugas yang diberikan kepada anaknya. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan pembuatan RPP oleh guru. Kalau dalam pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi dilakukan oleh semua guru dengan *wi-fi* yang berada di sekolah. Laptop dan hp digunakan guru sebagai alat dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Sesuai dengan yang diungkapkan Sartono bahwa:

“Ada *wi-fi* di sekolah. Laptop dan hp juga menjadi pendukung pembelajaran juga.”⁹

Aplikasi secara umum guru menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran.¹⁰ Selain itu buku cetak guru yang berada dalam pegangan guru dan buku cetak pegangan peserta didik di bawah pulang masing-masing. Proses pembelajaran yang terjadi ada berbagai macam-macam datangnya dari peserta didik. Ada yang tidak memiliki hp untuk belajar. Pelaksanaan penilaian biasanya juga memiliki kendala, apalagi pada saat penginputan raport. Jadi, guru mengambil inisiatif menutupi nilai yang kosong dengan pemberian tugas yang

⁹Wawancara dengan Sartono Bin Sabah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo*, Rabu 17 Februari 2021.

¹⁰Pernyataan Sartono Bin Sabah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo*, Rabu 27, Januari 2021.

dikerjakan setelah penginputan.¹¹ Dengan begitu, peserta didik bisa menuntaskan nilai yang tertunda. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan online pula. Salah satu media yang digunakan dalam evaluasi adalah *google form*.

SMP Negeri 2 Palopo memiliki kebijakan yang sama yang diterapkan oleh kepala sekolahnya. Kebijakan untuk mengisi portal daftar hadir guru *online* guru yang dipantau langsung oleh kepala sekolah.¹² Isi format pengisian portal sama dengan laporan SMP Negeri 2 Palopo, hanya saja tidak perlu menggunakan kamera GPS. Cukup dengan bukti *screen shoot* sedang melakukan pembelajaran dengan aplikasi *google meet*, *whatsapp*, ataupun *classroom*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sitti Amrah, salah satu guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo,

“Kami di SMP 2 menggunakan ada portal yang digunakan sebagai absen kehadiran. Absen kehadiran itu menjadi laporan kepada kepala sekolah dalam setiap pergantian jam. Namun pada saat guru mata pelajaran tidak melakukan absen, maka terlihat di portal tersebut guru masuk mengajar atau ada guru masuk namun tidak sesuai dengan jamnya.”¹³

Kewajiban bagi guru SMP Negeri 2 Palopo harus hadir di sekolah. Setiap jam mata pelajaran bergantian disertai bel berbunyi, guru harus mengisi portal tersebut agar tepat waktu dalam hadir. Hasil mengisi daftar hadir online, kepala sekolah mengirimkan laporan daftar hadir melalui grup pada *whatsapp*.¹⁴ Secara

¹¹Wawancara dengan Sartono Bin Sabah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo*, Rabu 17 Februari 2021.

¹²Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 12.

¹³Wawancara dengan Sitti Amrah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

¹⁴Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 13.1-Gambar 13.3.

terang-terangan terlihat guru yang hadir, salah masuk jam ataupun sakit. Apabila guru mengisi portal itu tidak sesuai jam pelajaran yang akan diajarkan, maka secara otomatis akan terisi keterangan jadwal tidak sesuai dengan warna merah. Begitupun dengan keterangan apabila tidak hadir tertera dengan warna merah. Untuk guru yang sakit ada keterangan sakit yang tertera dengan warna hijau di portal. Fasilitas pendukung dalam pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri 2 Palopo, ada dua LCD yang tersedia,¹⁵ Lab,¹⁶ dan buku pengangan guru dan peserta didik yang dibawa masing-masing ke rumahnya, serta wifi yang digunakan guru sebagai pendukung dalam proses pembelajaran online.¹⁷ Dengan begitu, guru dapat menjalankan tugasnya dalam mengajar dengan menggunakan fasilitas tersebut. Dalam sistem perencanaan di SMP Negeri 2 Palopo, ada pelatihan yang akan dicanangkan oleh kepala sekolah sebagai bekal guru dalam menghadapi proses pembelajaran semester baru. Hal ini diungkapkan oleh Sitti Amrah, bahwa:

“Setiap semester ganjil dan genap, kepala sekolah mengadakan *workshop* untuk membahas perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut salah satunya membahas tentang RPP dan metode mengajar.”¹⁸

Dengan begitu guru siap dalam melakukan perencanaan dengan perangkat pembelajaran Untuk perencanaan, guru membuat perangkat pembelajaran

¹⁵Wawancara dengan Lubis, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Sabtu 30 Januari 2021.

¹⁶Wawancara dengan Sitti Amrah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

¹⁷Wawancara dengan Rahmah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

¹⁸Wawancara dengan Sitti Amrah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

sebelum proses pembelajaran dimulai.¹⁹ Perangkat yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, mengingat bahwa kondisi yang masih pandemik. Dalam proses penilaian, SMP Negeri 2 Palopo memanfaatkan *google form* dalam aspek penilaian.

SMP Negeri 8 Palopo. Kebijakan yang berlaku hanya dengan *check lock* yang dilakukan guru setiap pagi sebelum 07:30. Siang hari setelah jam pembelajaran biasanya jam 13:30. Setiap guru, ada yang memilih mengajar di rumah setelah datang untuk *check lock* di sekolah. Banyak juga guru yang memilih mengajar di sekolah, dikarenakan peserta didik bisa datang ke sekolah untuk memberikan tugas secara langsung. Fasilitas pendukung berbasis teknologi di SMP Negeri 8 Palopo adalah jaringan *wi-fi*, laboratorium TIK,²⁰ laptop, LCD dan perangkat pendukung lainnya (buku-cetak).²¹ Semua guru SMP Negeri 8 Palopo memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sesuai dengan pernyataan Hj.Rahayu, bahwa:

“Semua guru yang memanfaatkan teknologi, agar peserta didik tidak jenuh. Kita dituntut agar peserta didik menyukai inovasi yang dilakukan oleh gurunya.”²²

Perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dilakukan semua secara daring.²³ Perencanaan pembelajaran

¹⁹ Wawancara dengan Lubis, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Sabtu 30 Januari 2021.

²⁰ Wawancara dengan Sitti Hadijah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

²¹ Wawancara dengan Hj.Rahayu, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

²² Wawancara dengan Hj. Rahayu, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

dilakukan dengan pembuatan perangkat pembelajaran agar terorganisir. Pembelajaran banyak menggunakan *whatsapp* untuk memudahkan peserta didik. Evaluasi dengan menggunakan dengan *google form*.²⁴ Penggunaan *google form* memudahkan guru dalam pengambilan nilai. Dengan demikian ketiga sekolah tersebut dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara online. Melihat situasi masih kurang kondusif dalam melakukan pembelajaran secara langsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran sekolah memiliki kebijakan-kebijakan yang berbeda-beda. Guru di SMP Negeri 10, mengisi laporan pergantian jam pelajaran dengan bukti memotret diri sendiri dengan kamera GPS. Sedangkan SMP Negeri 2 Palopo, guru harus mengisi portal/ daftar hadir online guru yang terhubung kepada kepala sekolah. Bukti laporan kehadiran dapat dilihat secara transparansi, melalui *whatsapp* grup tenaga pendidik dan pendidikan SMP Negeri 2 Palopo. Laporan tersebut dikirimkan langsung oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Palopo. Lain halnya dengan SMP Negeri 10, guru hanya perlu *check lock* dengan kehadiran di awal sebelum pembelajaran dan setelah jam pembelajaran berakhir.

5. Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo

Guru pendidikan agama Islam merupakan salah satu tenaga profesional pendidik. Sebagai tenaga profesional pendidik, guru dituntut untuk selalu

²³Wawancara dengan Fatimah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Jum'at, 12 Februari 2021.

²⁴Wawancara dengan Sitti Hadijah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

memperbarui wawasan serta keahliannya. Mengingat perkembangan IPTEK selalu bergerak dinamis, guru pendidikan agama Islam harus siap menghadapi kemajuan yang akan selalu ada. Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam menjadi salah satu hal yang sangat penting diperhatikan. Bahkan dengan kemampuan profesional menjadi bentuk peningkatan kualitas SDM. Pendidik yang berkualitas akan dipercaya membimbing peserta didik dengan kualitas yang mempunyai. Peneliti melaksanakan penelitian di tiga lokasi SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo), untuk memahami seberapa guru pendidikan agama Islam memperhatikan aspek kompetensi profesional yang menjadi bagian dari dalam dirinya. Hal yang menjadi bagian penting dalam profesionalisme adalah latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam.

Ketiga SMP Negeri di Kota Palopo yang telah peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan secara personal kepada guru-guru pendidikan agama Islam tersebut. Didukung dengan data administrasi sekolah maka dari tujuh guru pendidikan agama Islam yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Satu diantaranya guru pendidikan agama Islam memiliki gelar Dr. (S3). Selain itu, empat guru pendidikan agama Islam memiliki gelar Magister (S2). Terakhir, dua guru yang memiliki gelar Sarjana (S1).²⁵ Dengan data administrasi sekolah serta dari guru pendidikan agama Islam, membuktikan bahwa dari segi latar belakang pendidikan guru pendidikan agama Islam sangat tinggi. Ini merupakan bentuk guru pendidikan agama Islam

²⁵ Lihat pada nomor 2 Tenaga Guru, tabel 4, tabel 5, dan tabel 6.

memperhatikan kualitas dirinya untuk terus meningkatkan pendidikan.

Tingkat kualitas dari jenjang pendidikan begitu penting mencerminkan profesionalnya guru pendidikan agama Islam. Namun itu belum cukup jika kualitas tersebut tidak terlihat secara nyata di sekolah. Guru pendidikan agama Islam yang profesional akan secara penuh mentransfer kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya sebagai bentuk pembuktian dirinya. Peneliti akan mendeskripsikan kemampuan profesional berdasarkan hasil wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti menemukan informasi dari guru pendidikan agama Islam yang berada pada SMP Negeri di Kota Palopo, khususnya SMP Negeri 10, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo.

Guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di kota Palopo memiliki rasa kemanusiaan dalam mendidik. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi peneliti, yang senantiasa memantau perkembangan peserta didik, tanpa membedakan peserta didik. Guru pendidikan agama Islam memiliki kepribadian yang baik dalam mengajar peserta didik. Kepribadian baik dimaksud, senantiasa menunjukkan sisi terbaiknya pada peserta didik, baik tutur kata dan perilaku. Senantiasa sabar dalam membina peserta didik. Kesabaran ini dapat terlihat dari observasi peneliti, yang sabar mendidik dalam situasi pandemik. Dengan keterbatasan yang dimiliki peserta didik, guru memberikan keringanan dalam memberikan waktu pengumpulan tugas. Waktu pengumpulan tugas diberikan 1x 24 jam, dan adapun guru yang memberikan waktu selama 1 minggu untuk mengumpulkan tugasnya. Kedisiplinan guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di kota Palopo dalam melakukan tugasnya selaku pendidik, sudah

dikatakan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti, melihat kehadiran guru pendidikan agama Islam baik melalui portal kehadiran bagi SMP Negeri 10 Palopo dan SMP Negeri 2 Palopo, serta melihat kehadiran guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo melalui *check lock*. Kerendahan hati guru pendidikan agama Islam terlihat dengan sikap guru yang senantiasa berbagi cerita dengan peserta didiknya. Begitupun dengan peneliti, guru pendidikan agama Islam selalu menunjukkan sikap tawadu dalam berbagi ilmu, tanpa menunjukkan sikap tinggi hati walaupun ilmunya telah mempunyai.²⁶

Secara keseluruhan dari tiga sekolah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru pendidikan agama Islam sebagai salah satu bentuk pengarahan dalam proses pembelajaran yang akan guru pendidikan agama Islam lakukan. Menurut Sitti Amrah,

“Mendesain perencanaan pembelajaran dengan menyelaraskan metode yang digunakan, sehingga sejalan ketika guru melakukan proses pembelajaran.”²⁷

Penyusunan perangkat pembelajaran harus memiliki konsistensi dan kesesuaian materi dan menyesuaikan dengan metode hingga media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan perangkat pembelajaran informan A, dapat dilihat

²⁶ Observasi penelitian, 20 Januari 2021- 26 Februari 2021.

²⁷Wawancara dengan Sitti Amrah, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran dibuat cukup baik.²⁸ Perangkat pembelajaran yang tersedia diantaranya, program tahunan, kalender pendidikan, silabus, jadwal pelajaran, daftar nilai dan kehadiran, dan RPP. Materi yang disajikan sebagai guru pendidikan agama Islam sudah sesuai, penggunaan media dan metode tanya jawab. Dalam penguasaan materi bisa dikatakan baik. Untuk pemanfaatan teknologi, informan A mengungkapkan bahwa,

“Guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Aplikasi yang digunakan *whatsapp*, *google form* dan *classroom*.”²⁹

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan A, pemanfaatan aplikasi *whatsapp*³⁰, dengan menambahkan *link* video dari *youtube*³¹ dan penggunaan *classroom*.³² Dalam proses pembelajaran, informan A menyapa peserta didik dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* pada *handphone*. Absen yang digunakan berlaku untuk satu minggu. Tidak mengisi absen namun tidak menyertai pembuatan tugas dianggap sebagai bolos.³³ Dengan proses pembelajaran *online*

²⁸Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam*, Gambar 38.

²⁹Wawancara dengan informan A, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10Palopo* Kamis 17 Februari 2021.

³⁰Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 31.

³¹Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 31.

³²Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 24.

³³Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, pada nomor 7 *Media Pembelajaran yang digunakan*.

ini ada kendala yang dihadapi oleh informan A sebagai guru pendidikan agama Islam. Informan A mengatakan bahwa,

“Kendalanya peserta didik seringkali tidak aktif karena tidak ada hp atau kuota. Solusinya, peserta didik datang langsung ke sekolah mengerjakan tugas lalu dikumpulkan.³⁴

Bagi peserta didik yang tidak memiliki *handphone* ataupun terkandala jaringan internet, dianjurkan untuk datang ke sekolah untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Peserta didik biasanya datang ke sekolah dengan tetap diarahkan untuk memakai masker dan jaga jarak apabila yang datang lebih dari satu orang. Dari segi evaluasi pembelajaran, informan A menggunakan *via google form* untuk membuat soal pilihan ganda baik untuk pemenuhan tugas sehari-hari, UTS, dan dimanfaatkan pula untuk UAS.³⁵ Apabila kondisi yang sama terjadi lagi dengan peserta didik yang tidak memiliki *handphone* dan jaringan internet. Sekolah memberikan kebijakan dapat datang mengerjakan di sekolah dengan tetap menjaga jarak satu peserta didik hanya boleh duduk satu orang per bangku.³⁶ Dengan begitu, peserta didik yang tidak memiliki atau *handphone* bisa tetap ikut melaksanakan UTS dan UAS tanpa ada halangan lagi.

Kelengkapan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh informan B bisa dikatakan baik.³⁷ Perangkat pembelajaran tersebut terdiri; sampul, jadwal tatap

³⁴Wawancara dengan informan A, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo*, Kamis, 17 Februari 2021.

³⁵Lihat pada lampiran 4, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 25.

³⁶Pernyataan informan A, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo* Rabu, 27 Januari 2021.

³⁷Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 39.

muka, kalender pendidikan, analisis alokasi waktu, program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal (KKM), silabus, absen dan daftar nilai, dan RPP yang dirancang untuk situasi *covid* seperti sekarang. Dari segi penyesuaian materi di RPP dengan silabus sudah sesuai. Begitupun dengan media yang digunakan beserta metode sudah sesuai berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk pemanfaatan teknologi, informan B menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *google meet*.³⁸ Dalam proses pembelajaran informan B menggunakan laptop dalam mengakses internet sebagai media pembelajaran. Sebagai guru pendidikan agama Islam melalui *via whatsapp* informan B menyapa terlebih dahulu disertai dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, dan doa.³⁹ Ketika peserta didik telah menyapa balik, guru memberikan *link google meet* untuk masuk dalam *google meet* tersebut.⁴⁰ Guru pendidikan agama Islam memberikan batasan waktu hanya 10 menit untuk menjelaskan sedikit isi dari materi pembelajaran dan tugas yang akan diberikan setelahnya. Alasan waktu *google meet* dibatasi karena memperhitungkan data internet yang digunakan peserta didik hanya terbatas⁴¹ Sesudah pertemuan di *google meet*, guru memperjelas tugas yang diberikan melalui *whatsapp*. Proses pembelajaran yang

³⁸Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 39, nomor 9 *Media Pembelajaran yang digunakan*.

³⁹Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 32.

⁴⁰Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 29.

⁴¹ Pernyataan informan B, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Sabtu 23 Januari 2021.

dilakukan ini diakui oleh informan B memiliki kendala dari peserta didik.

Menurut informan B,

“Respon peserta didik ada yang antusias dan ada juga yang kurang antusias dalam pembelajaran *online* ini.”⁴²

Dengan kendala tersebut, informan B memaksimalkan pembelajaran agar peserta didik dapat memenuhi tugasnya. Dalam evaluasi pembelajaran, guru pendidikan agama Islam menggunakan *google form* sebagai alternatif dalam penilaian UTS dan UAS.⁴³ Dengan pemanfaatan *google form*, memudahkan dalam menilai hasil UTS dan UAS peserta didik.

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh informan C bisa dikategorikan baik.⁴⁴ Perangkat pembelajaran tersebut terdiri; sampul, daftar isi, kalender, pemetaan kompetensi dan kompetensi dasar, jadwal mengajar, program tahunan, program semester, alokasi waktu, KKM, daftar hadir dan daftar nilai, dan RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Berdasarkan RPP yang buat oleh informan C telah disesuaikan dengan isi silabus. Begitupun dengan metode dan media yang digunakan. Pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam

⁴²Wawancara dengan informan B, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

⁴³Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 26.

⁴⁴Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 40.

proses pembelajaran yaitu *whatsapp* dengan fitur *chat* dan *voice note* nya.⁴⁵

Sesuai dengan pernyataan informan C bahwa:

“Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi. Teknologi yang saya gunakan *whatsapp* dengan menggunakan via *voice note* dan *chat* dalam mengajar, biasanya juga *google meet* juga.”⁴⁶

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam menggunakan *whatsapp*. Guru menyapa peserta didik dengan salam. Melalui *voice note* guru pendidikan agama Islam menanyakan kabar dan mengingatkan peserta didik dengan tugas sebelumnya. Selanjutnya, memberikan tugas. Kegiatan pembelajaran memang memiliki tantangan tersendiri bagi guru pendidikan agama Islam. Tantangan tersebut datang dari kendala dari peserta didik. Interaksi memang kurang maksimal namun ada pula yang memperhatikan. Ada peserta didik yang hanya mengabsen dan ada juga yang mengamati. Maka, dari itu guru pendidikan agama Islam meminta bukti berupa foto peserta didik sementara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁴⁷ Hal tersebut merupakan salah satu bentuk inisiatif guru pendidikan agama Islam, agar lebih bisa menilai peserta didik yang aktif. Dalam penilaian UTS dan UAS, informan B memanfaatkan *google meet*.⁴⁸ Pemanfaatan *google meet* membantu guru pendidikan agama

⁴⁵Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 40, nomor 12, *Media Pembelajaran yang digunakan*.

⁴⁶Wawancara dengan informan C, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

⁴⁷Wawancara dengan informan C, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

⁴⁸Wawancara dengan informan C *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Kamis 18 Februari 2021.

Islam dalam mengelola nilai peserta didik.

Berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh informan D sebagai guru pendidikan agama Islam bisa dibilang baik.⁴⁹ Perangkat pembelajaran tersebut terdiri; sampul, kalender pendidikan, analisis alokasi waktu, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, KKM, alokasi waktu, program tahunan, silabus, daftar hadir, dan RPP yang dibuat berdasarkan pemenuhan pembelajaran *online*. RPP yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan isi silabus. Penggunaan metode pembelajaran tanya jawab dan media yang digunakan telah sesuai.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, selain menggunakan buku cetak,⁵⁰ juga memanfaatkan aplikasi *whatsapp* dan *youtube*.⁵¹ Dengan penggunaan teknologi tersebut diharapkan mampu memberikan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran berjalan dilakukan dengan penggunaan aplikasi *whatsapp*. Guru pendidikan agama Islam menyapa peserta didik dengan ucapan salam. Setelah itu, guru pendidikan agama Islam memberikan *link youtube* sebagai pendukung materi pembelajaran dan tidak lupa guru mengabsen peserta didik. Namun keadaan yang masih dalam kondisi pandemik ada saja kendala yang hadir terutama dari peserta didik. Pengumpulan tugas yang lambat dikarenakan salah

⁴⁹Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam.*, Gambar 41.

⁵⁰Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 21-Gambar 22.

⁵¹Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 34.

satu alasannya ada peserta didik yang tidak memiliki *handphone*.⁵² Guru pendidikan agama Islam memberikan jangka waktu dalam pengumpulan tugas agar peserta didik bisa mengumpulkan tugas yang tertinggal. Untuk penilaian sumatif dan formatif dilakukan dengan menggunakan *google form*. Penggunaan *google form* membantu informan D dalam mengumpulkan nilai-nilai peserta didik. nilai-nilai peserta didik tersimpan di *google drive* guru pendidikan agama Islam.

Informan E selaku guru pendidikan agama Islam membuat perangkat pembelajaran dengan kelengkapan baik.⁵³Perangkat tersebut memuat diantaranya; program semester, program tahunan, analisis minggu efektif dan tidak efektif, ketuntasan belajar minimal, pemetaan kompetensi dan teknik penilaian, silabus, RPP beserta daftar hadir dan nilai. Penyesuaian materi yang berada di silabus dan RPP yang diajarkan sudah sesuai. Begitu juga kesesuaiannya media dan metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran oleh informan E yaitu, menggunakan *handphone* untuk mengakses aplikasi *whatsapp*,⁵⁴ dan menyajikan materi pembelajaran dengan bentuk *power point*.⁵⁵ Selain itu informan E juga menggunakan *classroom*.⁵⁶ Proses

⁵²Wawancara dengan informan D, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Sabtu 30 Januari 2021.

⁵³Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam.*, Gambar 42.

⁵⁴Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam.*, Gambar 42, nomor 9, *Media Pembelajaran yang digunakan*.

⁵⁵Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 28.

⁵⁶Wawancara dengan informan E, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

pembelajaran menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran yang utama. Guru pendidikan agama Islam terlebih dahulu menyapa, dan mendoakan peserta didik. Selanjutnya, guru pendidikan agama Islam mengingatkan peserta didik untuk menyediakan alat tulis dan tidak pula untuk mengingatkan peserta didik berdoa. Teknologi pembelajaran tersebut guru pendidikan agama Islam melakukan inovasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru pendidikan agama Islam menemui kendala dalam pembelajaran. Menurut informan E,

“Interaksi pembelajaran memang tidak seaktif seperti biasanya. Kendala peserta didik diantaranya tidak punya jaringan atau hanya menggunakan hp orangtuanya.”⁵⁷

Kendala tersebut memang memberikan tantangan bagi guru pendidikan agama Islam untuk selalu membangun proses pembelajaran tetap aktif meski tidak seaktif sebelum *corona*. Informan E sebagai guru pendidikan agama Islam memberikan jangka waktu bagi peserta didik untuk tetap mengumpulkan tugasnya.⁵⁸ Dengan begitu, peserta didik dapat memenuhi tugasnya yang kosong. Bagi evaluasi pembelajaran, guru pendidikan agama Islam memanfaatkan *google form* untuk membantu dalam penilaian peserta didik.⁵⁹ Penggunaan *google form* memudahkan guru pendidikan agama Islam dalam mengetahui nilai peserta didiknya.

Perangkat pembelajaran yang buat oleh informan F selaku guru pendidikan

⁵⁷ Wawancara informan E, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

⁵⁸ Pernyataan informan E, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

⁵⁹ Wawancara informan E, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Rabu, 3 Februari 2021.

agama Islam, dari kelengkapan administrasi sudah memenuhi.⁶⁰ Perangkat pembelajaran informan F terdiri; sampul, daftar isi, pengesahan, kalender pendidikan, analisis minggu efektif, jadwal tatap muka, program tahunan, program semester, pemetaan kompetensi inti dan kompetensi dasar, silabus, RPP, KKM, daftar isi. Adanya kesesuaian antara silabus dan RPP dan materi yang diajarkan. Penggunaan metode dan media pun begitu. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *classroom*.⁶¹ Guru pendidikan agama Islam menyapa peserta didik melalui *whatsapp*. Menanyakan kabar dan mendoakan peserta didik. Selanjutnya guru memberikan materi yang akan dipelajari dengan halaman buku cetak di bawah di siswa di rumah masing-masing. Proses pembelajaran metode tanya jawab dengan guru pendidikan agama Islam mulai menyapa dan memberikan nasihat. Adapun kendala yang dialami oleh informan E dalam proses pembelajaran berasal dari peserta didik. Informan E menyatakan bahwa,

“Fasilitas pembelajaran seperti hp yang digunakan peserta didik merupakan milik orangtua mereka. Peserta didik juga mengandalkan data internet.”⁶²

Dalam permasalahan tersebut, guru pendidikan agama Islam memberikan solusi untuk mengumpulkan tugasnya yang tertunda ke rumah gurunya atau ke sekolah. Guru pendidikan agama Islam juga biasanya menghubungi peserta didik

⁶⁰Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam.*, Gambar 43.

⁶¹Wawancara informan F, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

⁶²Wawancara dengan informan F, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

yang nilainya tidak tuntas dengan cara *video call*.⁶³ Dengan begitu, guru tahu kendala yang dialami peserta didik. Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dengan menggunakan *google meet*. *Google form* sangat memudahkan guru pendidikan agama Islam dalam memberikan penilaian UTS dan UAS peserta didik.

Informan G selaku guru pendidikan agama Islam membuat perangkat pembelajaran dengan baik.⁶⁴ Isi perangkat pembelajaran tersebut diantaranya, sampul, kalender pendidikan, program semester, daftar hadir dan nilai, program tahunan, KKM, silabus, dan RPP untuk pembelajaran jarak jauh. Ada kesesuaian isi RPP dengan silabus yang digunakan. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang dipilih oleh guru pendidikan agama Islam adalah *whatsapp*.⁶⁵ Membuat video pembelajaran,⁶⁶ dan penggunaan *class room*.⁶⁷ Untuk penyesuaian media yang digunakan berdasarkan RPP bahwa hanya memilih menggunakan satu media pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi tersebut dengan harapan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Mengingat kondisi yang belum stabil dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dengan umumnya menggunakan

⁶³Wawancara dengan informan F, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

⁶⁴Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 44.

⁶⁵Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan agama Islam*, Gambar 44, nomor 9, *Media Pembelajaran yang digunakan*.

⁶⁶Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 30.

⁶⁷Wawancara dengan informan G, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Jum'at, 12 Februari 2021.

whatsapp. Guru pendidikan agama Islam menyapa peserta didik dan tak lupa menanyakan kabar. Setelah itu, guru memberikan arahan pembelajaran dengan materi yang dipelajari beserta tugas yang diberikan. Selanjutnya, guru pendidikan agama Islam mengabsen peserta didiknya. Ada saja kendala yang dialami oleh guru pendidikan agama Islam. Menurut informan G bahwa,

Penggunaan aplikasi memudahkan siswa, tapi kendalanya ada siswa yang hanya memiliki hp sementara anaknya tidak. Ketika orang tuanya keluar rumah, otomatis siswa itu tidak ikut belajar. Jadi, guru memberikan waktu sampai malam mengumpulkan tugas.⁶⁸

Dengan kendala yang dihadapi peserta didik, cukup melambat dalam merespon pembelajaran dengan cepat. Meski begitu, guru pendidikan agama Islam hanya memaklumi dengan keadaan tersebut. Asalkan peserta didik yang tadinya terhalang dapat mengumpulkan tugasnya sampai jangka waktu yang diberikan guru. Guru pendidikan agama Islam menjadikan *google meet* sebagai media untuk melakukan evaluasi pembelajaran. Baik dalam penilaian UTS dan UAS.⁶⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan informan G,

“Guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi pada evaluasi pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu *google form*. Kendala peserta didik yang berada jauh seringkali membuat jaringan yang terganggu”⁷⁰

Penggunaan *google form* mampu meringankan penilaian guru pendidikan agama Islam. Apalagi saat pandemik seperti ini. Selain kegiatan pembelajaran

⁶⁸Wawancara dengan informan G, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Jum’at, 12 Februari 2021.

⁶⁹Lihat pada lampiran 5, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 27.

⁷⁰ Wawancara dengan informan G, *Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo*, Jum’at, 12 Februari 2021.

yang memiliki kendala, proses penilaian juga memiliki kendala. Jaringan yang tidak selalu bagus, membuat peserta didik yang berada jauh mengalami kesulitan dalam mengakses soal melalui *google meet*. Sekali lagi, memaklumi apabila peserta didik lambat dalam mengerjakan tugas. Terpenting bahwa peserta didik memiliki usaha untuk melaksanakan ujian.

Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam yang berada di Kota Palopo. Dari segi kualitas pendidikan telah banyak yang menempuh pendidikan Magister (S2), bahkan ada yang menempuh pendidikan (S3). Ini membuktikan adanya kesungguhan guru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan *skill* nya untuk terus menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dari segi keterampilan yang dimilikinya dalam mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Lima diantara tujuh guru pendidikan agama Islam yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian bisa dikatakan profesional dari segi keterampilan dan didukung pula dengan pendidikan yang tinggi.⁷¹ Pendidikan memang cukup berpengaruh terhadap kualitas kompetensi yang dimiliki guru pendidikan agama Islam di Kota Palopo. Namun tidak menutup kemungkinan, kualitas pendidikan tinggi yang dimiliki guru pendidikan agama Islam di Kota Palopo akan tetap menjadi tolak ukur utama dalam menyimpulkan guru pendidikan agama Islam itu profesional atau tidak. Satu diantara lima guru pendidikan agama Islam yang disebutkan peneliti sebagai kategori guru pendidikan agama Islam profesional adalah guru pendidikan agama Islam yang menempuh pendidikan sampai pada sarjana (S1). Tetapi, guru pendidikan agama

⁷¹Observasi oleh peneliti, 20 Januari-26 Februari 2021.

Islam tersebut mampu memanfaatkan dengan baik fitur aplikasi dari teknologi pembelajaran yang dianggap pasif. Dengan keterampilannya, guru pendidikan agama Islam tersebut aktif dan itu memberikan efek bagi peserta didik untuk ikut aktif.

6. Kontribusi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo

Upaya melakukan perbaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan berbagai pihak yang andil di dalamnya, salah satunya oleh guru. Guru melakukan berbagai strategi dalam pembelajaran dalam menyukseskan pembelajaran. Salah satu yang menjadi perhatian dalam peningkatan pembelajaran yaitu pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengajarkan, dan membina peserta didik menjadi berakhlak dan berilmu. Dengan begitu, guru pendidikan agama Islam memiliki peranan penting guna peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam rangka mengetahui kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar. Peneliti melakukan penelitian di tiga sekolah pada SMP Negeri di Kota Palopo; SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo untuk mengetahui, khususnya kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo. Hasil belajar pada SMP Negeri 10 di tahun ajaran 2019/2020,⁷² dan hasil belajar peserta

⁷²Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 45.

didik pada SMP Negeri 10 di tahun ajaran 2020/2021⁷³ menunjukkan, nilai peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Seluruh nilai peserta didik dari tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai diatas KKM mata pelajaran pendidikan agama Islam, 75. Dibuktikan dengan nilai pengetahuan tertinggi yaitu 94 dan nilai keterampilan tertinggi yaitu 93,7. Tidak jauh beda dengan SMP Negeri 10 Palopo. Hasil belajar peserta didik pada SMP Negeri 2 Palopo di tahun ajaran 2019/2020,⁷⁴ dan hasil belajar peserta didik di tahun ajaran 2020/2021⁷⁵ menunjukkan, nilai peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Peserta didik di tahun ajaran 2019/2020 dan tahun ajaran 2020/2021 memiliki nilai diatas KKM, 75. Nilai peserta didik tertinggi di tahun 2019/2020 didapatkan dengan nilai rata-rata 96. Nilai peserta didik tertinggi di tahun ajaran 2020/2021 didapatkan dengan nilai rata-rata 99.

Hasil belajar peserta didik pada SMP Negeri 8 Palopo di tahun 2019/2020,⁷⁶ dan hasil belajar peserta didik di tahun ajaran 2020/2021⁷⁷ menunjukkan, nilai peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar. Meskipun peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020 mendapatkan nilai diatas KKM, tetapi nilai tertinggi adalah 93. Sedangkan ada beberapa nilai peserta didik pada tahun

⁷³Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 46.

⁷⁴Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 47.

⁷⁵Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 48.

⁷⁶Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 49.

⁷⁷Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 50.

ajaran 2020/2021 mendapatkan nilai standar KKM, tetapi paling tertinggi yang didapatkan peserta didik adalah 97. Dengan demikian, kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar di SMP Negeri di Kota Palopo bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut didasarkan pada bukti nilai peserta didik yang didapatkan oleh peneliti, baik dari dokumentasi guru pendidikan agama Islam maupun dokumentasi staf sekolah.

B. Pembahasan

4.1 Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo

Sistem pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo dilakukan dengan memanfaatkan internet sebagai teknologi. Mulai dari guru pendidikan agama Islam mengisi daftar hadir dengan laporan kehadiran secara daring⁷⁸ dan portal daftar hadir *online* guru.⁷⁹ Kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 10 Palopo), dilaksanakan dari rumah secara daring.⁸⁰ Hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Deases* (*COVID-19*) Nomor 2 mengenai Proses Belajar dari Rumah dengan ketentuan sebagai berikut:

⁷⁸Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 10-Gambar 11.

⁷⁹Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 12-Gambar 13.3

⁸⁰Observasi oleh peneliti, Rabu, 20 Januari 2021- Kamis 21 Januari 2021.

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*;
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik.⁸¹ Dengan demikian, Sekolah menetapkan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) dengan sistem pembelajaran berbasis teknologi. Teknologi yang dimaksud berupa media pembelajaran digunakan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya. Adapun fasilitas yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo. Menurut Sartono, selaku guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo menyatakan bahwa, jaringan *wi-fi* yang tersedia di sekolah. Hp dan laptop menjadi bagian dari media pendukung pembelajaran.

⁸¹Kemendrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deases (COVID-19)*. <http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020>.

Begitu juga, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, menyatakan ada dua LCD yang tersedia,⁸² Lab,⁸³ dan buku pengangan guru dan peserta didik yang dibawa masing-masing ke rumahnya, serta wifi yang digunakan guru sebagai pendukung dalam proses pembelajaran online.⁸⁴ Ditambah dengan guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo menyatakan, fasilitas pendukung berbasis teknologi pada SMP Negeri 8 Palopo adalah jaringan wifi, laboratorium TIK,⁸⁵ laptop, LCD dan perangkat pendukung lainnya (buku-cetak).⁸⁶ Dengan demikian, sistem pembelajaran berbasis teknologi berupa media pembelajaran yang digunakan guru pendidikan agama Islam selain media berbasis cetak: buku, media berbasis komputer: laptop dan komputer, serta *handphone* ataupun gadget. Penggunaan jenis-jenis media pembelajaran tersebut sesuai dengan teori Husniyatus Salamah Zainiyati dalam bukunya “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” yaitu :

- a) Media hasil teknologi cetak, dasar pengembangan untuk menyampaikan materi seperti; buku dan materi visual statis.
- b) Media hasil teknologi audio-visual, penyampaian pesan melalui mesin-mesin mekanis dan elektronik yang bersifat audio-visual seperti, proyektor film, tape, *recorder*, dll.

⁸²Wawancara dengan Lubis, Sabtu 30 Januari 2021.

⁸³Wawancara dengan Sitti Amrah, Kamis 18 Februari 2021.

⁸⁴Wawancara dengan Rahmah, Kamis 18 Februari 2021.

⁸⁵ Wawancara dengan Sitti Hadijah, Senin, 22 Februari 2021.

⁸⁶Wawancara dengan Hj.Rahayu, Rabu, 3 Februari 2021.

c) Media hasil teknologi berdasarkan komputer, cara menyampaikan atau menghasilkan pesan melalui layar kaca dengan penyimpanan digital.

d) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer, penyampaian pesan dengan beberapa gabungan media komputer.⁸⁷ Selain itu, dengan jenis beberapa media pembelajaran ini, guru pendidikan agama dapat mengakses internet dalam proses pembelajaran.

Sartono menyatakan, Aplikasi secara umum guru menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran.⁸⁸ Sitti hadijah menambahkan Aplikasi secara umum guru menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran.⁸⁹ Hal ini diperkuat dengan dokumentasi peneliti sebagai bukti bahwa *whatsapp* menjadi aplikasi yang digemari dalam proses pembelajaran.⁹⁰ Untuk evaluasi pembelajaran, SMP Negeri kota Palopo memilih *google form* sebagai media untuk penilaian UTS dan UAS. Dengan ini diperkuat dengan dokumentasi peneliti, guru pendidikan agama Islam menggunakan *google form*.⁹¹

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet ini didukung dengan

⁸⁷Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet I; Jakarta: Kencana, 2017), 72-75.

⁸⁸Pernyataan Sartono Bin Sabah, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 10 Palopo*, Rabu 27, Januari 2021.

⁸⁹Wawancara dengan Sitti Hadijah, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Palopo*, Senin, 22 Februari 2021.

⁹⁰Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 31-37.

⁹¹Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 25-Gambar 27.

teori Syamsul Ridwan menyatakan bahwa, perkembangan ICT atau khusus internet telah membentuk kelas maya dimana guru mengelola pembelajaran seperti halnya di kelas.⁹² Ditambahkan Unik Hanifah., dkk, bahwa teknologi berbasis internet pembelajaran secara daring/online, dimana guru/dosen dapat menggunakan *web, whatsapp, e-learning, classroom*, dll.⁹³ Sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo memanfaatkan beragam jenis media pembelajaran. Baik pemanfaatan media pembelajaran perangkat keras maupun berbasis internet. Semua itu dapat mendukung pembelajaran, mengingat kondisi yang masih menganjurkan peserta didik belajar dari rumah.

5.2 Kemampuan Profesional Guru Pendidikan Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo

Aspek yang menjadi penilaian pertama guru pendidikan profesional yaitu memiliki kualifikasi pendidikan. Hal ini peneliti peroleh pada dokumentasi profil guru yang berada di SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo).⁹⁴ Satu diantara tujuh guru pendidikan agama Islam, memiliki kualifikasi pendidikan Doktor (S3). Empat guru pendidikan agama Islam, memiliki kualifikasi pendidikan Magister (S2). Dan dua guru

⁹²Syamsul Ridwan, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran PAI*, STIT Lingga Kepulauan Riau, Al-Kabir: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam, Vol 1, No 1 (2020): 1-14. <http://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/10/3>.

⁹³Unik Hanifah Salbila., dkk, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Penelitian Tarbawi Vol 6, No 1 (2021): 1-9. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>.

⁹⁴Lihat pada nomor 2, *Tenaga Guru (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Tabel 4- Tabel 6.

pendidikan agama Islam memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana (S1).

Temuan ini didukung oleh tugas keprofesionalan guru dengan memiliki kewajiban berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, BAB IV Bagian Ke-dua mengenai hak dan kewajiban, Pasal 20 salah satunya, Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan IPTEK serta seni.⁹⁵ Ditambahkan Wina Sangjaya dalam bukunya “Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan” menyatakan bahwa keahlian dan kemampuan yang dimiliki tenaga profesi didasarkan pada latar belakang pendidikan yang digeluti dan diakui oleh masyarakat. Semakin tinggi ilmu yang didapatkan akan semakin tinggi penghargaan yang akan diterima.⁹⁶ Selain dengan kualifikasi pendidikan, tolak ukur profesionalisme guru pendidikan agama Islam dapat diketahui berdasarkan guru dapat melakukan perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran yang bermutu dan evaluasi pembelajaran.

Guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di kota Palopo memiliki rasa kemanusiaan dalam mendidik. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi peneliti, yang senantiasa memantau perkembangan peserta didik, tanpa membedakan peserta didik. Guru pendidikan agama Islam memiliki kepribadian yang baik dalam mengajar peserta didik. Kepribadian baik dimaksud, senantiasa menunjukkan sisi terbaiknya pada peserta didik, baik tutur kata dan perilaku. Senantiasa sabar dalam membina peserta didik. Kesabaran ini dapat terlihat dari

⁹⁵Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, BAB IV, Pasal 20.

⁹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, 15.

observasi peneliti, yang sabar mendidik dalam situasi pandemik. Dengan keterbatasan yang dimiliki peserta didik, guru memberikan keringanan dalam memberikan waktu pengumpulan tugas. Waktu pengumpulan tugas diberikan 1x 24 jam, dan adapun guru yang memberikan waktu selama 1 minggu untuk mengumpulkan tugasnya.

Kedisiplinan guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di kota Palopo dalam melakukan tugasnya selaku pendidik, sudah dikatakan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti, melihat kehadiran guru pendidikan agama Islam baik melalui portal kehadiran bagi SMP Negeri 10 Palopo dan SMP Negeri 2 Palopo, serta melihat kehadiran guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo melalui *check lock*. Kerendahan hati guru pendidikan agama Islam terlihat dengan sikap guru yang senantiasa berbagi cerita dengan peserta didiknya. Begitupun dengan peneliti, guru pendidikan agama Islam selalu menunjukkan sikap tawadu dalam berbagi ilmu, tanpa menunjukkan sikap tinggi hati walaupun ilmunya telah mempunyai.⁹⁷ Dengan demikian, sikap mental guru pendidikan agama Islam menunjukkan hasil yang baik.

Temuan ini, selaras dengan teori profesionalisme yang diungkapkan oleh Muhammad Anwar yang menyatakan, istilah yang mengarah kepada sikap mental dalam hal komitmen dari para tenaga profesi untuk mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya.⁹⁸ Sikap mental tersebut, dirinci dalam

⁹⁷ Observasi penelitian, 20 Januari 2021- 26 Februari 2021.

⁹⁸ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, 23.

beberapa kategori menurut Syamsiah Nur dan Mardiah, Sikap mental yang patut dimiliki guru profesional yaitu; kemanusiaan, kepribadian, kesabaran, kedisiplinan, dan kerendahan hati.⁹⁹ Hal ini telah menunjukkan sikap mental sebagai variabel profesionalisme, dikhususkan kepada guru pendidikan agama Islam yang profesional.

Guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik. Terbukti, guru pendidikan agama Islam membuat perangkat pembelajaran sebagai acuan atau petunjuk dalam menyelesaikan dengan baik proses pembelajaran.¹⁰⁰ Ditambahkan hasil wawancara Sitti Amrah salah satu guru pendidikan agama Islam menyatakan,

“Caranya adalah tentu diawali perangkat pembelajaran tentunya kemudian dari perangkat pembelajaran itu di desainlah sebuah metode yang konsistensi. Harus ada konsistensi antara perencanaan pembelajaran yang didesain sebelumnya dengan media yang harus dibuat.”¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi¹⁰² dan dokumentasi yang diperoleh peneliti,¹⁰³ Guru pendidikan agama Islam menyesuaikan RPP berdasarkan isi silabus. Begitupun dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang digunakan, meski biasanya ada satu media tidak digunakan *google meet* atau *zoom* dengan pertimbangan biaya kuota peserta didik. Dari segi evaluasi pembelajaran, hasil

⁹⁹Syamsiah Nur, dan Mardiah, *Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan*, Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam, vol 5, no 2 (2020): 215-228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>.

¹⁰⁰Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam*, Gambar 38- Gambar 44.

¹⁰¹Wawancara dengan Sitti Amrah, Kamis 18 Februari 2021.

¹⁰²Observasi oleh peneliti, 20 Januari-26 Februari 2021.

¹⁰³Lihat pada lampiran 7, *Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam*, Gambar 38- Gambar 44.

dokumentasi yang didapatkan peneliti. Guru pendidikan agama Islam melakukan penilaian dengan baik. Untuk membantu guru pendidikan agama Islam dalam evaluasi pembelajaran, guru menggunakan *google form* sebagai pemanfaatan teknologi berbasis internet yang membantu dalam penilaian UTS dan UAS.¹⁰⁴

Temuan ini sesuai dengan tugas keprofesionalan guru dengan memiliki kewajiban berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, BAB IV Bagian Ke-dua mengenai hak dan kewajiban, Pasal 20, salah satunya, merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.¹⁰⁵ Hal ini sesuai dengan teori tiga jenis penerapan teknologi yang digunakan oleh guru dalam pemanfaatan teknologi yaitu,

- a) Guru memanfaatkan teknologi ke dalam pengajaran untuk merencanakan pengajaran dan penyajian isi pelajaran kepada peserta didik.
- b) Guru memanfaatkan teknologi untuk presentasi dalam proses pembelajaran.
- c) Guru memanfaatkan teknologi untuk mengerjakan tugas administrasi yang terkait dengan profesinya yaitu penilaian, pelaporan, tugas pengelolaan, dll.¹⁰⁶

Dengan demikian, guru memanfaatkan teknologi dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

¹⁰⁴Lihat pada lampiran 6, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran oleh Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo*, Gambar 25-Gambar 27.

¹⁰⁵Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, BAB IV, Pasal 20.

¹⁰⁶Mastikasari. T, *Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asyari Kab Pati* dalam Widya Prastisa Abisa, *Pentingnya Teknologi bagi Guru pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Riau, OSF PRINTS (2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/345zu>.

Sesuai dengan fakta yang ada di lapangan penelitian. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran menjadikan internet yaitu, 1) *whatsapp*, sebagai media komunikasi yang digunakan berupa telepon, teks, *video call* dan rekaman suara. Penggunaan yang sederhana dan familiar di kalangan masyarakat apalagi guru yang berada di sekolah.¹⁰⁷ 2) *classroom*, sebagai media yang dibuat *Google* yang bertujuan dapat membantu proses pembelajaran peserta didik. 3) *youtube*, digunakan sebagai media pembelajaran. guru dapat memposting video di *youtube* dan guru menyusun sedemikian rupa *channel* nya. Kurang cocok apabila digunakan sebagai media evaluasi.¹⁰⁸ 4) *google form*, layanan yang digunakan dengan melalui pengaktifan email di *Google* yang memudahkan pendidik menggunakannya yang tersusun secara otomatis.¹⁰⁹ dan 5) *Google Meet*, layanan yang digunakan untuk memudahkan interaksi pendidik dan peserta didik dalam akses *video call* dengan akses 250 pengguna.¹¹⁰ Pemilihan alternatif media pembelajaran dengan aplikasi atau layanan internet yang tersedia dalam membantu proses pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo yakni, *whatsapp*, *classroom*, *youtube*, *google form*, dan *google meet*.

IAIN PALOPO

¹⁰⁷Aufia Aisa dan Linta Lisvia, *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*, *Journal of Education and Management Studies* vol. 3, No 4 (2020): 47-54. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.

¹⁰⁸M. Yusuf Amin Nugroho, *Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah*, *Jurnal Paramurobi* Vol 3, No 2 (2020): 1-14. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1573/944>.

¹⁰⁹Aufia Aisa dan Linta Lisvia, *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*, *Journal of Education and Management Studies*, 47-54.

¹¹⁰Yasni Alami, *Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19, Tarbiyatu Wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2, No1 (2020): 49-56. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/jtt/article/view/71>.

6.3 Kontribusi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Hasil Belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo

Kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo dikatakan berhasil. Berdasarkan bukti nilai peserta didik yang diperoleh peneliti, baik dari dokumentasi guru pendidikan agama Islam maupun dokumentasi staf sekolah.¹¹¹ Berkaitan dengan peningkatan hasil belajar, salah satunya dengan peran/ kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Temuan tersebut didukung dengan teori Sitti Ruhilatul dan Nur Aisyah, bahwa hasil belajar peserta didik adalah dampak dari keterlibatan pendidik dan telah menjadi sebuah tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹¹² Rohmah dan Marimin menyatakan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik adalah salah satu indikator keberhasilan bagi pendidik dalam mengajar.¹¹³ Menurut Hartanto, pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau prestasi peserta didik.¹¹⁴ Dengan demikian, pembelajaran online dapat memberikan hasil belajar yang baik. Hasil belajar tersebut merupakan bentuk keterlibatan guru dan peserta didik dalam proses

¹¹¹Lihat pada lampiran 8, *Nilai Peserta Didik pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)*, Gambar 45-50.

¹¹²Sitti Ruhilatul Jannah dan Nur Aisyah, *Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar*, *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol 4, No 1 (2021): 43-49. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2181/146>.

¹¹³Kholifatul Kurnia Rohmah, dan Nur Aisyah, *Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar, Koempetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK 1 Purwodadi*, *Jurnal Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol 10, No1 (2015): 28-41.

¹¹⁴Hartanto, *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*, dalam Santoso, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi*, *Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* vol 5, No1 (2020): 95-106. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>.

pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam memiliki andil dalam peningkatan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem pembelajaran berbasis teknologi pada SMP Negeri di Kota Palopo menekankan guru aktif dan berinovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) membuat pimpinan sekolah menetapkan kebijakan. Salah satu kebijakan pimpinan sekolah yaitu pemanfaatan teknologi yang diterapkan oleh 2 SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo dan SMP Negeri 2 Palopo) dengan sistem laporan kehadiran guru yang dapat dicek melalui portal. Sedangkan, 1 SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 8 Palopo) hanya menggunakan absen *check lock*. Kegiatan pembelajaran guru menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Adapun bagian dari internet yang digunakan sebagai media pembelajaran terdiri dari beberapa aplikasi atau laman website seperti; *whatsapp*, *class room*, *google form*, *youtube*, dan *google meet*.
2. Kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMP Negeri di Kota Palopo dikategorikan baik. Perkembangan kemampuan profesional guru dapat terlihat dari: kualitas pendidikan yang dimiliki guru, sikap mental guru, dan pengelolaan pembelajaran dengan melibatkan teknologi di dalamnya.
3. Kontribusi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut tidak begitu signifikan dikarenakan kondisi yang masih dalam masa pandemik.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian maka peneliti memberikan saran kepada pihak guru SMP Negeri di Kota Palopo (khususnya SMP Negeri 10 Palopo, SMP 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo). Sehubungan dengan penelitian mengenai *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*, diharapkan guru pendidikan agama Islam mampu terus melakukan inovatif dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran dan mampu menganalisis kebutuhan media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Albukhari Alja'fi Kitab, *Shahih Bukhari*, Juz VII, Bairut: Darul Fikri, 1981 M.

Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Juz II, Bairut: Darul Fikri, 1993 M.

Anas, Muhammad, *Alat Peraga & Media Pembelajaran*, 2014, 7-8.
[https:// books. google.co.id](https://books.google.co.id).

Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. I; Depok:Rajawali Pers, 2018.

Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, Cet. I; Jakarta: PrenadaMedia Grup, 2018.

Abidin, Zainal, Basri Ibrahim, dan Andika Jaya Putra, *Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di Aceh di Tinjau dari Kompenen Kurikulum 2013*, Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan vol 13, No 1 (2019):1-14. <http://dx.doi.org/10.30595/jkp.v13i1.6176>.

IAIN Palopo, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, 2019.

Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2020, 125-126.

Aisa, Aufia dan Linta Lisvia, *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19*, *Journal of Education and Management Studies* vol. 3, No 4 (2020): 47-54. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/308>.

Amin Nugroho, M. Yusuf. *Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah*, *Jurnal Paramurobi* Vol 3, No 2 (2020): 1-14. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/paramurobi/article/view/1573/944>.

Almah, Uun , M. Ilyas Thohari, dan Yorita Febri Lismida, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing di SMKN 5 Malang*, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5, No 10 (2020): 134-143.
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>.

Arasyiah, Rohiat, Sumarsih, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Manajer Pendidikan* vol 14, no 2 (2020): 1-9,

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/11375/6639>.

“Ajar”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/ajar>, (2 April 2021).

Budiyono, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Revolusi 4.0*, Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, IAIN Pontianak vol 6, no 2, (2020): 300-309.
<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>.

B. Matthew, Miles., and Michael Huberman, Jonhny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methode Sourcebook*, Third edition. UK: SAGE Publication, 2014: 12-14. <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

“Belajar”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/belajar>, (2 April 2021).

Commision on Instructional Technology in Gagne, Robert M. , “*Instructional Technology: Foundations*,” New Jerssey; Routledge: Taylor & Francis Group, (2013): 11. <https://books.google.co.id>.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 3.

Drajat, Dzakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. XI; Jakarta: Bali Pustaka, 2010, 702.

Demirkasimoglu, Nihan, *Defening Teacher Profesionalism from Diffrent Perspective*, Elsevier: Procedia and Behavioral Science 9, Ankara University, 2010.

Engler, David , “*Instructional Technology and The Curriculum*,” JSTOR: *Phi Delta Kappa International* vol 51, No 7 (March 1970): 379-381.
<https://www.jstor.org/stable/20372679>.

Earle, Rodrey S. , “*The Integration of Instructional Technology Into Public Education Promises and Challenges*,” *Educational Technology*. vol 42, nomor 1, 2002: 5. <https://www.jstor.org/stable/44428716>.

Efferi, Adri, *Aspek-Aspek Penilaian Kualitas guru PAI*, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* vol 9, No 2, (Agustus 2014),
<https://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v9i2.778>.

Elihami dan Abdul Syahid, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*,” *Edumaspul: Jurnal*

Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pare-Pare. vol. 2, No 1, (2018): 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.

Effendi, Darwin, dan Achmad Wahidy, *Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21*, Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana, Universitas PGRI Palembang (2019), <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2977/2799>.

Faturrohman, Pupuh dan AA Suryana, *Guru Profesional*, Cet. I; Bandung: Refika Aditama, 2012.

Ernanida dan Rizki Al-Yusra, “*Media Audiovisual dalam Pembelajaran PAI*,” *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, No 2, April 2019: 101-102. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>.

Firmadani, Fifit, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*, Kopen : Konferensi Pendidikan Nasional, Universitas Tidar vol 2, No 1 (2020): 93-97. http://ejournal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660.

Gentry, Cass. G., “*The Field: History & Overview Technology*”, *College of Education: Michigan State University*, (1983): 1-10. <http://bsuipt595.pbworks.com/f/gentry.pdf>.

“Guru”, *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/guru>, (10 Agustus 2020).

Grammarly, <https://www.grammarly.com/>, (2020).

Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Tanang, Hasan, et.al, “*Challenges of Teaching Professionalism Development; Case Study in Makassar, Indonesia*,” *Journal of Education and Learning* vol 8, No 2 (2014): 132-143. <https://core.ac.uk/download/pdf/189781215.pdf>.

Demirkasimoglu, Nihan, “*Defening Teacher Professionalism from Diffrent Perspective*,” Ankara University, Elsevier: Procedia and Behavioral Science Vol 9, (2010): 2047-2051. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.444>.

Darimi, Ismail, *Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif*, *Cyberspace : Jurnal Pendidikan Teknologi Pendidikan*, Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Volume 1 Nomor 2, 2017: 111-121. <https://dx.doi.org/10.22373/cs.v1i2.2030>.

- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, 30.
- Hargreves and Goodson, “*Teachers Profesional Lives: Aspiration and Actualities in Hargreves, Andy, Four Ages of Professionalism and Profesional Learning*,” *Journal Teacher & Teaching : Theory and Practice* vol 6, Issue 2 (25 August 2010): 151-182. <https://doi.org/10.1080/713698714>.
- Hadi, Soufian, “*Transcendence and Immanence: Teacher Professionalism In Islamic Religious Perspectives*,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 13, No 2 (2019): 205-218. <https://doi.org/10.21580/nw.2019.12.2.4918>.
- Hamid, Mustofa Abi et.all, *Media Pembelajaran*, Cet I; Medan: Mari Menulis, 2020: 7-8, <https://books.google.co.id/>.
- Hartanto, *Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran*, dalam Santoso, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi*, Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru vol 5, No1 (2020): 95-106. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>.
- “Hasil”, *KKBI versi Online*, <https://kbbi.web.id/hasil>, (2 April 2021).
- Imanullah, Deni Fajar , M. Dahlan R, dan Ahmad Sobari, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VII SMP Islam Plus Daarul Jannah*, *Jurnal Mitra Pendidikan* vol 3, No 6 (2019):796-920, <http://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/563>.
- Idhar dan Ihwan, *Profesionalisme Guru PAI dalam Menanamkan Akhlak Mulia Peserta Didik*, *El Muhibb: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* vol 4, No 1 (2020): 31-49, <https://doi.org/10.52266/el-muhibb.v4i1.407>.
- “*Instructional*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/instructional>, (10 Agustus 2020).
- Jalmur, Nizwardi dan Ambiyar, *Media & Sumber Pembelajaran*, Cet I; Jakarta: Kencana, 2016, 18-20. https://books.google.co.id.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.XXXIX; Bandung: Rosda, 2019.
- Jannah, Sitti Ruhilatul dan Nur Aisyah, *Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Ta’lim*: *Jurnal Studi Pendidikan Islam* Vol 4, No 1 (2021): 43-49. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/2181/1466>

- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP & Sukses Sertifikasi Guru*, dalam S, Syamsu, *Menakar Etos Kerja Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Formal*, 10.
- Knezevich and Eye, “*Instructional Technology and The School Administrator*”, *American Assosiation of School Administrator*, 1970: 12-131. <https://eric.ed.gov/?id=ED044789>.
- Kusnan Kadari, *Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Microsoft Office SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019*, *Jurnal Profesi Keguruan* vol 6, No 1 (2020): 45-53, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/23141/10217>.
- Lubna, “*Akurasi dan Akuntabilitas Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam*,” *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* vol 18, No1 (2017): 221-242. <https://doi.org/10.20414/uji.s.v18i.1.160>.
- Latip, Abdul, *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* vol 1, No 2 (2020): 107-115, <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1956>.
- Lestari, Isnania, dan Meko Hendwi Pratama, *Pemanfaatan TIK Sebagai Media Pembelajaran dan Sumber Belajar oleh Guru TIK*, *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika* vol 4, No 2 (2020): 95-102, <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edumatic/article/view/2634>.
- Lubis, Nur Afni dan Imelda Wahyuni, *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19*, *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam* vol 1, No 1 (2021): 19-24, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i1.3>.
- “*Learn*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/learn?q=learn>, (2 April 2021).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muchitch, M. Saekan. “*Guru PAI yang Profesional*”, *Quality* vol 4, No 2, (2016): 218-235. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v4i2.2121>.
- Matikasari. T, *Problematika Guru dalam Menguasai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Solusinya di MI Al-Asyari Kab Pati* dalam Widya Prastisa Abisa, *Pentingnya Teknologi bagi Guru pada Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Riau, OSF PRINTS (2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/345zu>.

- “Media,” *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/media>, (2 Desember 2020).
- Muhajir Abd. Rahman, *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru PAI; Di Perguruan Muhammadiyah Wara Ambon Perspektif Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Cet I; Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Munashofah dan Hidayatur Rohmah , *Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyikapi Persaingan Mutu Pendidikan di MTS Nizhamiyah Ploso*, *JoEMS: Journal Education and Management Studies*, vol 3 ,No 1 (2020): 19-24,
<http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/207/131>.
- Mikawati, Isro', *Evaluasi Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) Madrasa Aliyah Kabupaten Musi Banyuasin Pasca Sertifikasi*. Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020,
<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5727>.
- Nasruddin, “*Profesionalisme Guru dan Kesadaran Beragama Islam* ,” *Islamika: Jurnal Agama, Pendidikan dan Sosial Budaya* vol 11, No1 (2017): 73-102.
<https://doi.org/10.33592/islamika.v11i1.421>.
- Nuryana, Zalik, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam*, *Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan* vol 19, No1 (2020): 75-86, <http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.818>.
- Nur, Syamsiah dan Mardiah, *Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan*, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, vol 5, no 2 (2020): 215-228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>.
- Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dasar Menengah, BAB III, Pasal 2, Bagian j.
- Permendikbud RI No. 81 A Tahun 2013, tentang Implementasi Kurikulum, BAB IV, Pasal 1, Bagian c.
- PUEBI: Panduan Ejaan Bahasa Indonesia*, (Cet VI; Depok: Huta Publisher, 2019).
- Putra Nasution, Awal Kurnia, *Media Pembelajaran Berbasis Internet*, Cet I; Aceh: As-Salam Press, 2019, <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/zr2ka>.
- Purnomo, Eko. *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Religius di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi pada SMP Yayasan Pendidikan Sorowako Luwu Timur)*, Tesis, IAIN Palopo, 2020, 1-127,
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2235/1/EKO%20PURNOMO.pdf>.

- Purwaningsih, Rahma Fitria, dan Atika Muliandari, *Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam*, Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam vol 1, no 1 (2020): 61-71, <http://www.ngaji.or.id/index.php/ngaji/article/view/1>.
- Pujiono, Slamet, *Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja oku Timur*, Jurnal Al-Hikmah Way Kanan vol, no 1 (2020): 1-6, <http://alhikmah.stit-alhikmahwk.ac.id/index.php/awk/article/view/12>.
- Putra, Syahrizal Dwi, Diah Aryani, Winda Suci Lestari Nasution, dan Sawali Wahyu, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi di SMPIT Insan Rabbani*, Jurnal Abdidas vol 1, No 6 (2020): 640-646, <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.144>.
- Purnasari, Pebria Dheni, dan Yosua Damas Sadewo, *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik*, Publikasi Journals UNM vol 10, No 3 (2020): 189-196, <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15275>.
- “Professional,” *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/profesional>, (10 Agustus 2020).
- “Professionalism,” *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/profesionalism>, (10 Agustus 2020).
- “Profesionalisme,” *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/profesionalisme>, (10 Agustus 2020).
- Qoshwa, Ghoyatul dan Evi Fatimatur Rusyidah, *Profesionalisme Guru dalam Implementasi Teknologi di Madrasah Aliyah Busnatul Ulum Glagah Lamongan, Tarbawi*, Jurnal Tarbawi, UIN Sunan Ampel Surabaya vol 9 No 1 (5 Oktober 2020) : 1-19. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3104>.
- Quillbot, <https://quillbot.com/>, (2020).
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB I, Pasal I, Ayat 1.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BAB IV, Pasal 10, Ayat 1.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab II, Pasal 2, Ayat 1.
- Republik Indonesia, PP Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, BAB I, Pasal 1, Ayat 1.

- Rohmah, Kholifatul Kurnia dan Nur Aisyah, *Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajra, Koempetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Prestasi Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK 1 Purwodadi*, *Jurnal Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol 10, No1 (2015): 28-41
- R, Agustini, & Suyatna, A, “*Developing Inquiry-Based Practice Equipment of Heat Conductivity to Foster The Students Critical Thinking Ability*,” in Benni Habbi, et.all, “*Factor Determines of Teacher Profesionalism as Development of Students Leaving Education at School of SMK PGRI in Tegal City*,” *Indonesia, Journal of Gifted Education & Cravity* vol 6, No 2 (6 Agustus 2019): 123-132.
<https://dergipark.org.tr/en/pub/jgedc/issue/48528/...>
- Rusydah, Evi Fatimatur, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, Cet I; Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019.
<http://digilib.uinsby.ac.id>.
- Ratnaningsih, Arum, Wahyu Tjahjo Saputro, Ike Yunia Pasa, dan Murhadi Murhadi, *Teknologi Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, *Jurnal INTEK : Informatika dan Teknologi Informasi*, vol 3 No 1 (2020): 17-24, <https://doi.org/10.37729/intek.v3i1.479>.
- “*Result*”, *Oxford Learner’s Dictionaries*,
https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/result_1?q=result, (2 April 2021).
- Rohman, Abdul, *Profesionalisme Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SD Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Islam Terpadu (YPIT) Ibnu Abbas Mataram*, Tesis, UIN Mataram, (2020), 1-45, <http://etheses.uinmataram.ac.id/298/>.
- Prajana Andika, dan Yuni Astuti, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran oleh Guru SMK di Banda Aceh dalam Upaya Implementasi Kurikulum 2013*, *JINOTEP: Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran* vol 7, No 1 (2020): 33-41,
<http://dx.doi.org/10.17977/um031v7i12020p033>.
- Riyandi, Albert, dkk., *Pemanfaatan Teknologi untuk Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri* vol 2, No 2 (2020): 37-44. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v2i2.1682>.
- Ridwan, Syamsul, “*Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran PAI*,” *Jurnal Al-Kabir: Jurnal Program Studi Pendidikan Islam, STIT Lingga* vol 1, No, (2020): 40-53.
<http://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/10>.

- Riswadi, Kompetensi Profesional Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah (MIN) II Model Samarinda, Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam vol 8, No 1 (2020): 35-61, <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/syamil/article/view/2447>.
- Rosita, Euis, Mohammad Erihadama, Chaerul Rochman, dan Agus Salim Masyur, *Kompetensi Profesional dan Karakteristik Guru pada Masa Pandemi*, UIN Sunan Gunung Djati, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam: Ta'dibuna Vol 9, No 2 (2020): 314-266. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/3124>.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, 15.
- Soetopo, Hendyat, *Pendidikan dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press, 2005..
- Soejipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Cet IV; Bandung: Refika Aditama, 2014.
- S, Syamsu, *Menakar Etos Kerja Guru PAI Pada Lembaga Pendidikan Formal*, Jurnal Pendidikan IQRA, STAIN Palopo. vol. 2 nomor 1, 2014.
- , *Strategi Pembelajaran: Tinjauan Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Cet.I; Makassar: Nas Media Pustaka, 2017.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet XII; Jakarta: Kencana, 2016.
- Salamah Zainiyati, Husniyatus, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet I; Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surya, *Kapita Selekta Kependidikan*, Universitas Terbuka: Jakarta, 2008, 86.
- Smaldino, Sharon E. et. al., *Instructional Technology & Media For Learning*, diterjemahkan oleh Arif Rahman dengan judul *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Cet IV; Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019.
- Supardi, Ahmad, "Guru PAI dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis," *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan sosial keagamaan*, STAI Diniyah Pekanbaru. vol 15, No 2, (2018): 55-121. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/106>.

- Safitri, Hilda, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh*, OSF PRIENTS , Universitas Riau, (2020) : 1-9,
<https://doi.org/10.31219/osf.io/6tc3k>.
- Santoso, Kukuh, *Meningkatkan Prestasi Belajar PAI melalui Teknologi Pembelajaran Siswa di SMP Plus Ar-Rahman Banaran Pesantren Kota Kediri*, Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam vol 5, No 3 (2020): 77-83,
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/10341>.
- Santoso, *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Online dengan Google Classroom di Masa Pandemi*, Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru vol 5, No 1 (2020): 95-106.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.151>.
- Sirat, *Profesionalisme Guru Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus pada MTs Negeri Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)*, Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2020,1-74,
<http://repository.radenfatah.ac.id/5504/>.
- Salim, Agus, Ahmad Lahmi, dan Aguswan Rasyid, *Kontribusi Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Ruhama: *Islamic Education Journal* vol 3, No 2 (2020): 1-14, <https://doi.org/10.31869/ruhama.v3i2.2219>.
- Setiawan , Dedi, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menggunakan Media Pembelajaran (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 50 Palembang)*. Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2020, 1-108.
<http://repository.radenfatah.ac.id/5643/>.
- Santoso, Subhan Adi, *Buku Ajar Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*, Cet I; Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020, 1.
- Sutisna, Usman, Mia Fitriah Elkarimah, dan Fery Rahmawan Asma, *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi*, Absyara: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains, dan Teknologi vol 1, No 2 (2020):9-14,
<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/ab/article/view/2629>.
- Salbila, Unik Hanifah, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19*, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Jurnal Penelitian Tarbawi Vol 6, No 1 (2021) : 1-9. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.356>.

- Sastrawan, Ketut Bali, *Profesionalisme Guru dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*, Jurnal Penjaminan Mutu vol 2, No 2, (2016): 65-73, <http://dx.doi.org/10.25078/jpm.v2i2.73>.
- Suni Astini, Ni Komang, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19* Jurnal Lampuhyang vol 11, No 2 (2020): 13-25, <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v11i2.194>.
- Tarihoran, Toiba, *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMA Swasta Islam Terpadu Darul Hasan Padangsidempuan*. Tesis, IAIN Padangsidempuan, 2020, 1-76, <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/6508>.
- “Technology,” *Oxford Learner’s Dictionaries*, <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/teknologi>, (10 Agustus 2020).
- “Teknologi,” *KKBI versi Online*, <https://www.kbbi.web.id/teknologi>, (10 Agustus 2020).
- Wardoyo, Cipto, Aulia Herdiani dan Sulikah, “*Teacher Professionalism: Analysis of Professionalism Phases*, *International Education Studies* vol 10, No 4 (2017): 90-100. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n4p90>.
- Widiasworo, Erwin, *Guru Ideal di Era Digital: Panduan Pemanfaatan Teknologi untuk Guru Masa Kini*, Cet I; Yogyakarta: Noktah, 2019, 156-157.
- Yaumi, Ahmad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Cet.I; Jakarta: Prenadamedia group, 2018.
- Zulmuqim, “*Profesionalisasi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Sumatera Barat*,” Murabby: Jurnal Pendidikan Islam vol 2, No 1 (April 2019): 13-21. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.325>.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet I; Jakarta: Kencana, 2017, 72-75.
- Zakiah, Ulfatuz, *Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Kelas XI (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Pademawu dan SMA Negeri 1 Galis Pemekasan Madura)*, Tesis, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, (16 September 2020): 1-136. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21459>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Lubis S.Pd., M.Pd.I

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Januari 2021

Lokasi : Mushallah SMP Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab : Fasilitas pendukung ada LCD 2 di sekolah. Wifi juga tersedia di sekolah untuk digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Untuk penggunaan LCD ada beberapa guru menggunakannya. Untuk Wifi digunakan oleh semua guru dalam proses pembelajaran yang saat ini dilaksanakan pengajaran di sekolah.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Untuk perencanaan, guru membuat perangkat pembelajaran. Jadi sebelum guru masuk pembelajaran guru di sini sudah siap perangkat pembelajaran. Sebenarnya kalau kendala bagi guru tidak terlalu banyak ya. Apalagi sekarang daring lancar-lancar saja. Sekolah menyiapkan wifi ada juga data guru. Cuma mungkin kendalanya dalam proses pembelajaran. Tidak semua siswa merespon dengan baik. Ini termasuk banyak siswa yang tidak punya jaringan dan banyak yang tidak dapat jaringan. Begitupun dengan yang tinggal di kota kendalanya. Misalnya, orangtuanya cuma punya satu hp kemudian banyak anaknya sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA. Semuanya belajar daring. Ini yang menjadi kendala, lambat dalam mengirim tugasnya. Terkadang ada siswa yang bertumpuk-tumpuk tugasnya sehingga banyak yang tidak menyelesaikan. Mungkin juga siswa

sudah bosan ya. Apalagi pembelajaran daring sudah mau satu tahun. Ini menjadi kendala kita bagi guru. Tentu cara kita mengatasinya. Kita memberikan motivasi kepada anak-anak kita atau peserta didik kita bahwa, masalah yang mereka alami atau kendala yang mereka alami itu bukan cuma mereka yang merasakan. Sebenarnya mereka juga capek, kita guru juga capek. Setiap hari terus buka hp. Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan daring pula. Kendalanya sama saja seperti pembelajaran.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan? Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru menggunakan *whatsapp*, *google classroom* ada batasan waktu ketiak digunakan jadi ada siswa yang tidak melihat. Negatifnya lebih banyak daripada *whatsapp*. Kita mengerti juga keadaan siswa kita yang tidak dibelikan hp sama orangtuanya.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan *google form*. Saya kira untuk masalah kendala tidak banyak ya. Paling kendalanya siswa lambat yang mengirim tugasnya.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

- a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya, guru membuat RPP sesuai dengan isi kurikulum yang kita sesuaikan dengan buku PAI.

- b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi pembelajaran yang kurang begitu efektif dikarenakan situasi seperti sekarang ini. Kendalanya sama seperti sebelumnya. Cara mengatasinya sebisa mungkin guru aktif menyapa siswa.

- c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Kalau metode pembelajaran saya kira menggunakan tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran.

- d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Kalau mengenal kemampuan peserta didik dengan cara melihat keaktifan peserta didik dalam merespon dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

- a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).

- b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).

HASIL WAWANCARA

Nama : Dra. Hj. Rahayu, D. M.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Februari 2021

Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 8 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Jelas otomatis itu hp, laptop, LCD dan perangkat-perangkat lain yang mendukung.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Semua guru yang memanfaatkan teknologi, agar peserta didik tidak jenuh. Karena kita dituntut. Tidak disenangi ki anak-anak mengajar.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: membuat perencanaan dulu, power point dulu dengan teknologi. Kendalanya kembali ke pribadi masing-masing orang. Kalau orang seperti saya sudah tua ya banyak sedikitnya ada gaptek. Tapi intinya kita mau belajar. Betul saya gaptek tapi saya rajin bertanya, alhamdulillah ada ji juga orang yang saya kalah.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam perencanaan sama tadi.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, dalam pelaksanaan pembelajaran guru memanfaatkan teknologi pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan laptop, Hp. Aplikasi yang digunakan *google form, classroom, dan WA*.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, kita pakai *google form* dalam penilaian.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya, guru membuat RPP sesuai dengan isi kurikulum.

b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi berjalan juga namun memang tidak seaktif dengan kalau ketemu secara langsung. Kalau kendalanya peserta didik yang biasanya tidak punya jaringan atau hanya menggunakan hp orangtuanya.

c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Metodenya tanya jawab melihat aktivitas pembelajaran hanya menggunakan *whatsapp*.

d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Dengan cara kalau peserta didik cepat menanggapi dan mengumpulkan tugas.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

- a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).
- b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Fatimah, S. Ag., M.Pd

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Februari 2021

Lokasi : Teras Depan Ruang Guru SMP Negeri 8 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Fasilitas pendukung itu ada wifi di sekolah yang disediakan untuk pembelajaran.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Iya, semua guru memanfaatkan teknologi pembelajaran.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Perencanaan terlebih dahulu dengan perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Begitupun penilaian dilakukan juga dengan daring.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran. kendalanya saya rasa tidak ada.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan video pembelajaran juga. Penggunaan aplikasi memudahkan siswa, tapi kendalanya ada siswa yang hanya memiliki hp sementara anaknya tidak. Ketika orangtuanya keluar rumah, otomatis siswa itu tidak ikut belajar. Jadi, guru memberikan waktu sampai malam mengumpulkan tugas.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi kalau UTS dan UAS. Aplikasi dengan *google form*. Kalau kendalanya dari siswa yang kadang juga jaringan tidak ada karena siswa kami yang tinggal di daerah jauh.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum.

b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi pembelajaran berjalan begitu saja tapi masih kurang aktif karena masih ada yang tidak aktif. Caranya guru selalu aktif menanyakan agar peserta didik merespon.

c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab dengan peserta didik.

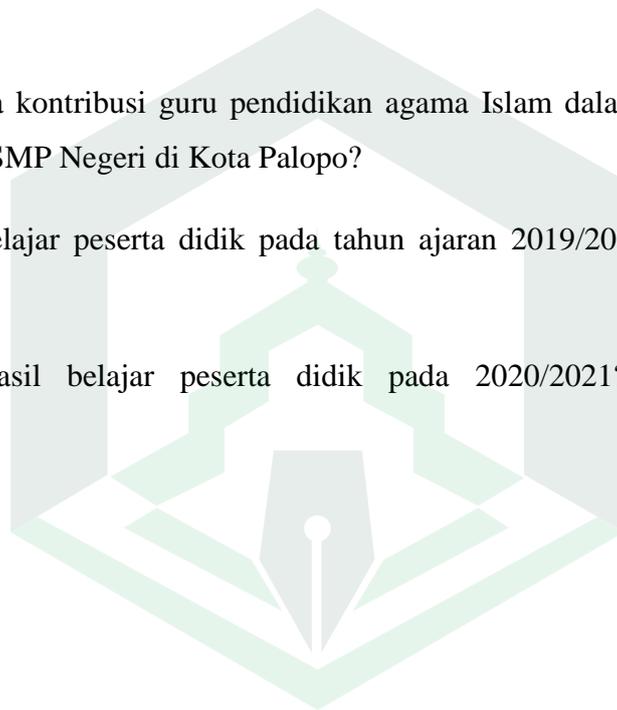
d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Guru mengenal kemampuan peserta didik dengan peserta didik membalas pesan *whatsapp* dan pengumpulan tugas tepat waktu. Tapi tidak menutup kemungkinan dimaklumi peserta didik yang punya kendala karena HP dan data.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).

b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Sartono Bin Sabah, S.Pd.I

Hari/tanggal : Rabu 17 Februari 2021

Lokasi : Ruang Guru SMP Negeri 10 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Ada wifi di sini untuk mengajar. Laptop dan hp pendukung pembelajaran juga.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Semua guru mata pelajaran memanfaatkan teknologi pembelajaran.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: kalau kendala pembelajaran alasannya macam-macam, tidak ada hp nya, termasuk pelaksanaan penilaian sedangkan raport sedang mau diinput. Jadi guru bidang studi ambil inisiatif nanti tugas-tugasnya ditagih dibelakang. Buktinya nilainya sudah kosong. Kalau RPP langsung ada dibuat di sini diberikan sama pengawas. Pengawas yang memberikan tinggal di edit.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam perencanaan.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran aplikasi yang kita gunakan *whatsapp*, *google form* dan *classroom*. Masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya. Kendalanya siswa ada yang tidak aktif karena tidak ada hp atau kuota. Maka solusinya datang langsung ke sekolah mengerjakan tugas dan dikumpulkan.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru memanfaatkan teknologi penilaian UTS dan UAS. Dengan aplikasi *google form*. Kendalanya kalau UTS dan UAS hp juga tidak ada datang ke sekolah dipinjamkan hp untuk dituliskan jawabannya di buku dan diberikan ke saya guru PAI nya.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya, guru pendidikan agama Islam menyesuaikan isi RPP dengan kurikulum.

b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi selama corona ini tidak begitu aktif karena siswa masih ada yang juga tidak aktif dan tidak merespon. Diberikan waktu sampai 1 minggu untuk mengumpulkan tugas.

c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: pakai metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

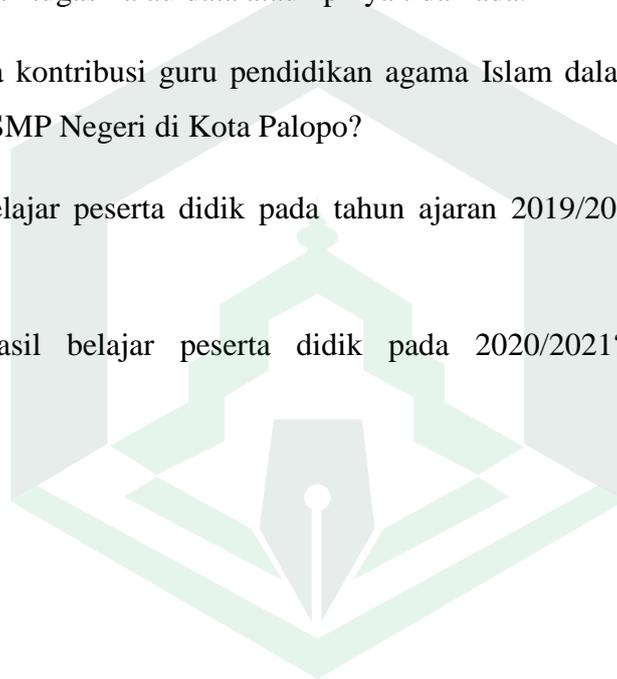
d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Kalau peserta didik aktif dan rajin mengumpulkan tugas itu cara mengetahui peserta didik yang baik. Diberikan kebijakan dari saya ke sekolah mengumpulkan tugas kalau data atau hp nya tidak ada.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).

b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Dr.Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I

Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2021

Lokasi : Kelas IX D SMP Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Khusus di SMP Negeri 2 Palopo untuk pendukungnya ada Lab di situ. Guru pendidikan agama juga bisa masuk didalam menggunakannya.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Semua guru kalau di SMP 2 menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Terbukti kami di SMP 2, kami menggunakan ada portal, ada link semua guru untuk masuk sebagai laporan kepada kepala sekolah bahwa dalam setiap pergantian jam. Namun pada saat guru mapel tidak masuk, maka terlihat di link dan kalau tidak tepat jamnya juga akan terlihat.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Kalau perencanaannya sih kalau dari pihak sekolah dalam setiap tahun pembelajaran setiap semester. Ganjil ataupun genap itu tentu paling lama dua minggu sekolah akan dilakukan oleh semacam pelatihan oleh kepala sekolah. Jadi ada semacam seminar, ada semacam *workshop*, ada semacam pertemuan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada semua guru dan di dalamnya juga guru agama. Di dalamnya bagaimana mendesain pembelajaran, RPP tentunya, dan terkait metode-metode tertentu.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, sangat memanfaatkan teknologi. Caranya adalah tentu diawali perangkat pembelajaran tentunya kemudian dari perangkat pembelajaran itu di desainlah sebuah metode yang konsistensi. Harus ada konsistensi antara perencanaan pembelajaran yang didesain sebelumnya dengan media yang harus dibuat. Sekalipun kalau saya pribadi memang terkadang dalam kelas yang paralel sama-sama kelas VII. Kebetulan saya mengajar kelas VII itu ada 4 kelas tentu dalam KD yang sama misalnya tidak mesti saya menggunakan metode yang sama dengan kelas VII A dan VII B tapi saya lebih kepada bagaimana melihat situasional peserta didik pada saat itu. Misalnya ketika saya masuk di kelas VII A pagi, tentu metode tidak sama ketika di VII B di siang hari di hari yang sama. Tentu berbeda jadi saya melihat situasional peserta didik dalam hal ini kesiapan fisik dan psikisnya, itu satu. Yang kedua bahwa, sekalipun sudah tertulis di RPP kalau kadang saya tidak terlalu fokus kepada bagaimana saya buat sebelumnya. Saya lagi menggunakan pendekatan situasi kalau misalnya saya membuat di RPP menggunakan metode ini tetapi situasi tidak memungkinkan maka saya ubah. Kalau kendalanya sih tidak ada yang krusial yang kami hadapi sebagai guru agama yang paling kendala dalam situasi *covid* hari ini bahwa saya ingin menjelaskan sedikit bahwa hal yang sangat fundamental proses pembelajaran di situasi pandemi hari ini. Ketika saat itu saya melihat kepada kesiapan peserta didik yang tidak bisa menerima pembelajaran dari seorang guru.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan? Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: sudah pasti.

- c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: kalau saya secara pribadi UTS dan UAS itu saya lebih menggunakan *google* formulir. Ketika mengerjakan soal langsung muncul nilainya. Itu kalau menurut saya adalah teknologi.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

- a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya, sesuai dengan isi kurikulum.

- b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Respon peserta didik sangat kurang dalam situasi pandemi hari ini, sangat sedikit sekali jarang anak mengunjungi. Itupun didesak untuk mengerjakan dengan seadanya.

- c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: disesuaikan dengan kondisi.

- d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Terakait kemampuan peserta didik dapat dilihat dari cekatannya merespon pembelajaran dan rajinnya dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

- a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).

b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Rahma, S.Ag

Hari/tanggal : Kamis, 18 Februari 2021

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 2 Palopo

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Fasilitas yang ada di SMP 2 itu disediakan buku pegangan dan buku siswa yang dibawa oleh siswa. Wifi sebagai pendukung dalam agar guru dapat memberikan pengajaran secara online dari sekolah ke peserta didik yang berada di rumah.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Semua guru mapel memanfaatkan teknologi pembelajaran.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Kalau sistem perencanaan dilihat dari RPP nya, harus dilihat dari RPP. Harus disesuaikan dengan materi.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya guru PAI melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat perangkat pembelajaran.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya guru PAI memanfaatkan teknologi. Teknologi yang saya gunakan *whatsapp* dengan memanfaatkan *voice note* dalam mengajar, biasanya juga *google meet* juga. Peserta didik ada yang hanya sekedar absen, ada juga yang mengamati pembelajaran. Saya menyuruh mereka berfoto sambil mengerjakan tugas sebagai bukti mereka sedang belajar. Tadi anak wali saya kebetulan yang saya ajar, saya memanggil dengan *video call* melalui *whatsapp* untuk lebih memastikan lagi.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Penilaian guru PAI bagus juga dek. Pake *google* formulir yang memudahkan guru PAI.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab : Iya, jelas.

b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi memang ada yang kurang maksimal tapi ada juga yang memperhatikan.

c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Masing-masing guru menyampaikan metode. Kalau saya metodenya harus memang disertakan bukti ketika mereka benar sedang belajar.

- d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Mengenali kemampuan peserta didik, responnya itu anak-anak, timbal baliknya. Tugasnya yang dia kumpulkan tepat waktu dan mengerjakan tidak asal mengerjakan. Kita periksa yang benarnya banyak.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

- a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).
- b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

HASIL WAWANCARA

Nama : Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd

Hari/tanggal : Senin, 22 Februari 2021

Lokasi : Rumah Guru PAI

1. Bagaimana sistem pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apa saja fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi di SMP Negeri di Kota Palopo?

Jawab: Komputer, laptop, ada jaringan wifi dan laboratorium TIK.

b) Guru Mata Pelajaran apa saja yang memanfaatkan teknologi pembelajaran?

Jawab: Semua bidang studi. Tidak bisa lagi kita lagi mengajar seperti itu.

c) Bagaimana sistemnya (perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian)? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Perencanaan telah terorganisir pada perangkat pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan melalui sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Evaluasi menggunakan *google form*.

2. Bagaimana kemampuan profesional guru pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam membuat perencanaan pembelajaran? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, memanfaatkan teknologi. Membuat perangkat pembelajaran menggunakan laptop.

b) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran? teknologi apa saja yang digunakan?

Bagaimana caranya? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya. Aplikasi yang digunakan *whatsapp* dan *classroom*. Terkadang *handphone* nya biasa orangtuanya na pake, biasa jaringan. Apalagi kalau siswa kami itu ada yang di atas, ada juga daerah yang paling bawah. Kemudian persoalan siswa. Rata-rata siswa yang diajar itu hanya mengandalkan data. Awalnya ada bantuan. Untuk tahun ini kayaknya tidak ada. Itu yang membuat kita terkendala. Kalau memang tidak bisa, per minggu tugasnya datang ke rumah atau ke sekolah. Kasihan juga melihat siswa tidak bisa menerima tugas. Seperti hape nya mamanya na pake. Adapun siswa yang tidak tuntas nilainya saya biasa menggunakan *video call* untuk pemberian tugas secara langsung.

c) Apakah guru pendidikan agama Islam memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan penilaian (UTS & UAS)? Teknologi apa saja yang digunakan? Bagaimana caranya? Apa ada kendala? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Iya, guru PAI menggunakan *google form*. Memudahkan siswa, tidak repot memeriksanya dan masuk ke email saya. Kalau melalui *whatsapp* terkadang memori *full*.

3. Bagaimana pemahaman guru mengenai guru pendidikan agama Islam profesional?

a) Apakah guru pendidikan agama Islam membuat RPP menyesuaikan isi kurikulum?

Jawab: Iya guru membuat RPP menyesuaikan kurikulum

b) Bagaimana interaksi pembelajaran yang terjadi terhadap peserta didik? Apa ada kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: Interaksi peserta didik berjalan tetapi kurang interaktif. Kendalanya itu kita pake *whatsapp* itu ada juga yang aktif, banyak juga yang tidak aktif. Sudah ada jadwalnya jam 07:30 masuk, terkadang belum ada aktif. Yang aktif itu siswa yang orangtuanya memperhatikan. Ada yang biasa makan dan tidur. Kalau pagi biasanya jam-jam 10 baru diabsen, lambat. Jadi itu yang kendala buat kami.

c) Bagaimana guru pendidikan agama Islam menerapkan metode pembelajaran? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: metode ceramah, diskusi juga tapi ada beberapa yang tidak aktif dan terlebih dahulu saya yang bertanya lalu siswa yang aktif menanggapi.

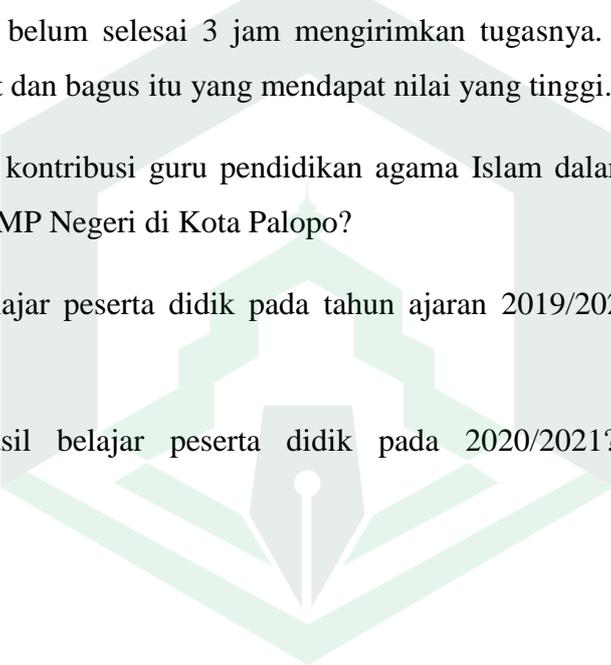
d) Bagaimana guru pendidikan agama Islam kemampuan peserta didik dengan baik? Apa kendalanya? Bagaimana mengatasinya?

Jawab: pertama itu, dia langsung respon. Tugasnya tepat waktu. Kalau masuk kasi pengarahan, absen, dan *check list* siswa yang hadir. Pemberian tugas. 3 jam pembelajaran. belum selesai 3 jam mengirimkan tugasnya. Jadi itu yang kirim tugasnya cepat dan bagus itu yang mendapat nilai yang tinggi.

4. Bagaimana kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam peningkatan hasil belajar pada SMP Negeri di Kota Palopo?

a) Data belajar peserta didik pada tahun ajaran 2019/2020? (data nilai hasil belajar).

b) Data hasil belajar peserta didik pada 2020/2021? (data nilai hasil belajar).



IAIN PALOPO

**LOKASI PENELITIAN (SMP NEGERI 10, SMP NEGERI 2 PALOPO,
DAN SMP NEGERI 8 PALOPO)**

Gambar 1

(Dokumentasi tampak depan SMP Negeri 10 Palopo, 19 Februari 2021).



Gambar 2

(Dokumentasi tampak dalam SMP Negeri 10 Palopo, 19 Februari 2021).



Gambar 3

(Dokumentasi tampak depan SMP Negeri 2 Palopo, 19 Februari 2021).



Gambar 4

(Dokumentasi tampak dalam SMP Negeri 2 Palopo, 19 Februari 2021).



Gambar 5

(Dokumentasi tampak depan SMP Negeri 8 Palopo, 26 Februari 2021).



Gambar 6

(Dokumentasi tampak depan SMP Negeri 8 Palopo, 26 Februari 2021).



FOTO KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI DI KOTA PALOPO



Haerul, S.Pd

Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Palopo



Suwarnita Sago Gani, SE, MM

Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palopo



Drs. H. Imran Arifin

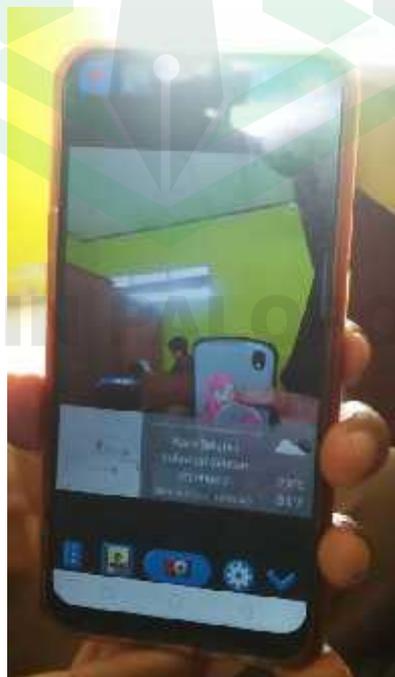
Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Palopo

PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA SMP NEGERI DI KOTA PALOPO



Gambar 10

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama, 26 Januari 2021).

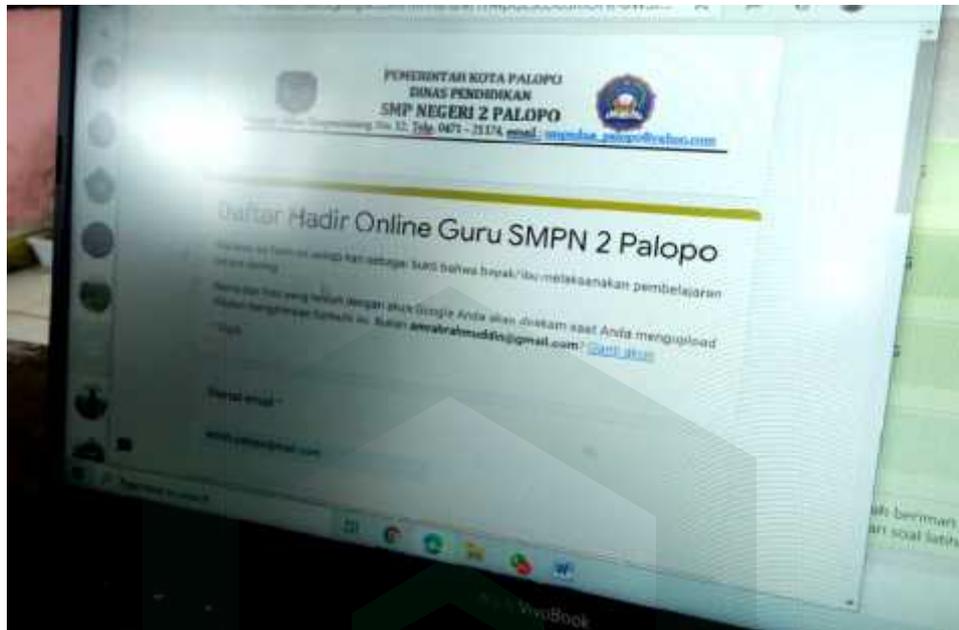


Gambar 11

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama, 26 Januari 2021).

Gambar 12

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama, 23 Januari 2021).



Gambar 13.1

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama, 23 Januari 2021).

Daftar Hadir Online Guru SMPN 2 Palopo

SABTU, 23

DAFTAR HADIR ONLINE GURU - SATELIT JAWA BARAT
SMP NEGERI 2 PALOPO

No	Nama	Kelas	Jumlah	Mata Pelajaran	Materi Pembelajaran	Platform Pembelajaran	Metode	Keterangan	File/Link	File
1	HUSNI AGUSDI AGUSDI	IXA	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
2	LINA ANANDA	IXB	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
3	YUSUF HUSNI AGUSDI	IXC	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
4	MALINDA ANANDA	IXD	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
5	AMANDA ANANDA	IXE	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
6	ANANDA ANANDA	IXF	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
7	ANANDA ANANDA	IXG	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	
8	ANANDA ANANDA	IXH	1	AGAMA ISLAM	Islam sebagai agama di Indonesia	https://meet.google.com/afjg-rtfz-tyq	ONLINE		afjg-rtfz-tyq	

**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN
TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PADA SMP NEGERI DI KOTA
PALOPO**



Gambar 14

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 21 Januari 2021).



Gambar 15

(Dokumentasi, guru agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo, 25 Januari 2021).



Gambar 16

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo, 26 Januari 2021).



Gambar 17

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 30 Januari 2021).



Gambar 18

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo, 30 Januari 2021).



Gambar 19

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 1 Januari 2021).

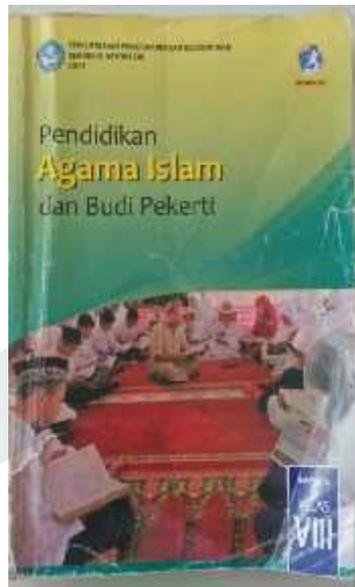
Gambar 20

(Dokumentasi, guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 8 Palopo, 24 Februari 2021).



IAIN PALOPO

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SMP NEGERI DI KOTA PALOPO**



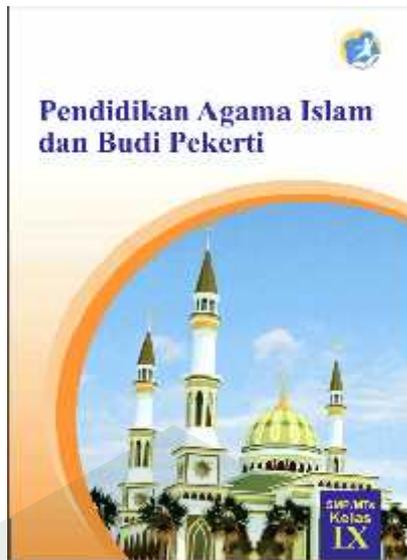
Gambar 21

(Dokumentasi, buku bersumber dari guru pendidikan agama Islam, 20 Februari 2021).



Gambar 22

(Dokumentasi, buku bersumber dari guru pendidikan agama Islam, 20 Februari 2021).



Gambar 23

(Dokumentasi, buku bentuk PDF bersumber dari guru pendidikan agama Islam, 20 Februari 2021).

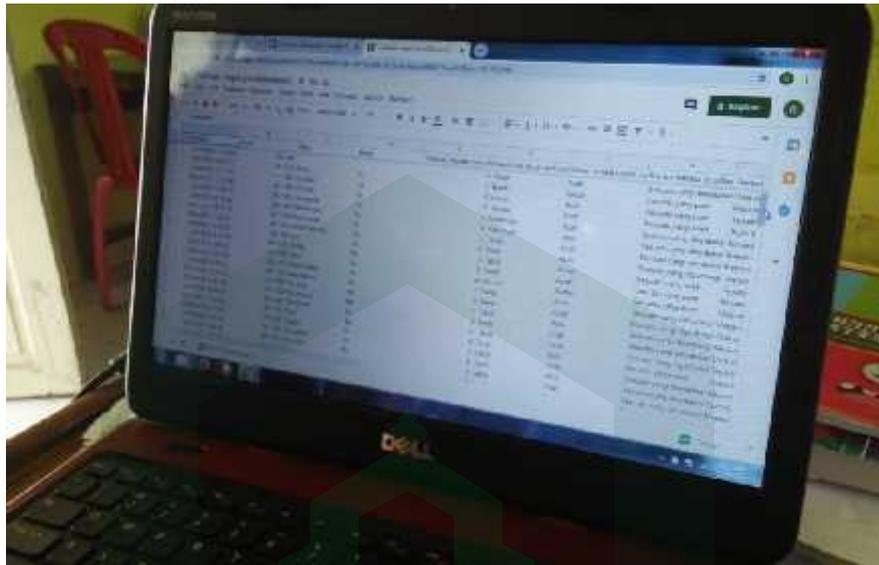


Gambar 24

(Dokumentasi, *google classroom* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 17 Februari 2021).

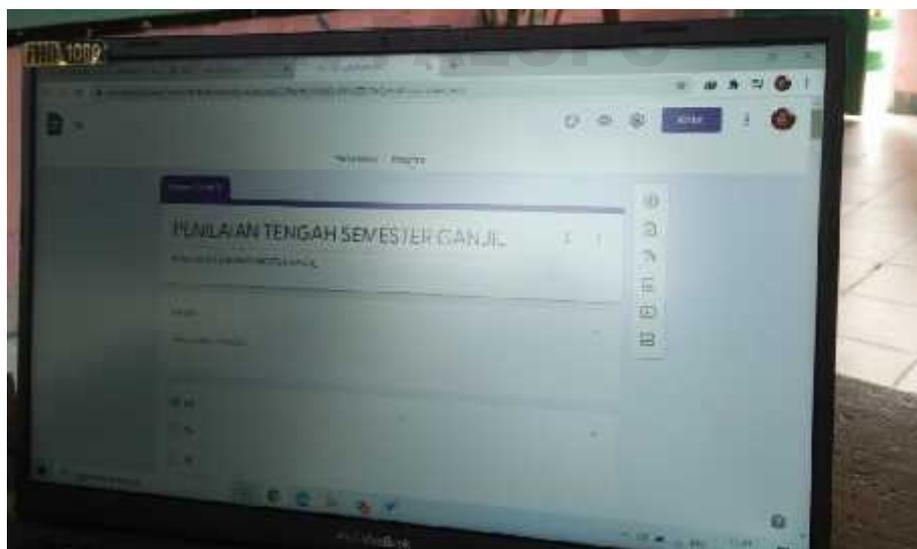
Gambar 25

(Dokumentasi, *google form* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 17 Februari 2021).



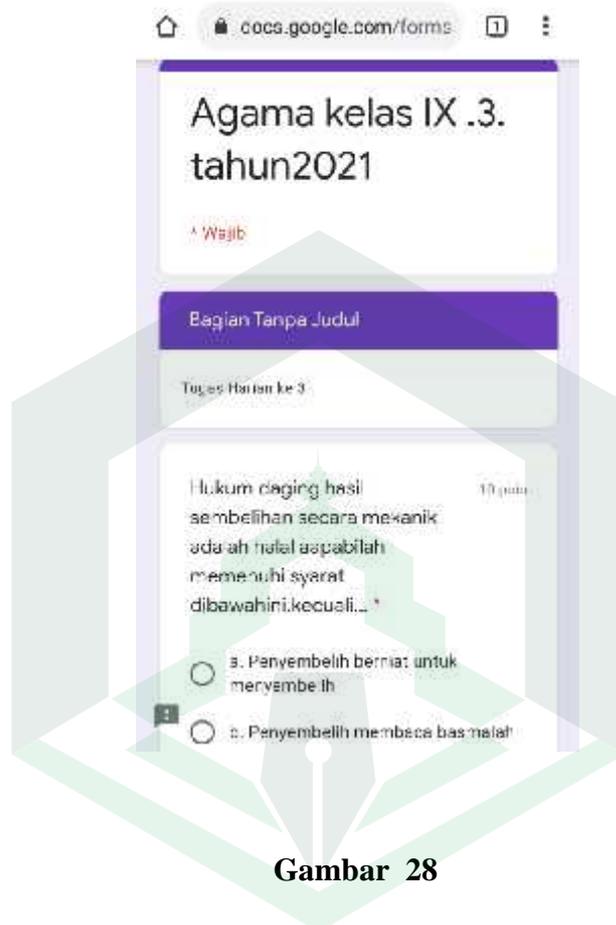
Gambar 26

(Dokumentasi, *google form* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 23 Januari 2021).



Gambar 27

(Dokumentasi, *google form* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 23 Januari 2021).



The image shows a screenshot of a Google Form in a web browser. The browser's address bar shows 'docs.google.com/forms'. The form title is 'Agama kelas IX .3. tahun2021'. Below the title, there is a red asterisk and the word 'Wajib'. A purple header bar contains the text 'Bagian Tanpa Judul'. Below this, it says 'Tugas Hari ini ke 3'. The main question is: 'Hukum daging hasil sembelihan secara mekanik adalah halal apabila memenuhi syarat dibawahini.kecuali... *'. There are two radio button options: 'a. Penyembelih berniat untuk menyembelih' and 'b. Penyembelih membaca basmalah'. A large, faint watermark of an open book is visible in the background.

Gambar 28

(Dokumentasi, *power point* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 25 Januari 2021).



Gambar 29

(Dokumentasi, *google meet* sebagai media guru pendidikan agama Islam, 21 Januari 2021).



Gambar 30

(Dokumentasi, pembuatan video pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 17 Februari 2021).



Gambar 31

(Dokumentasi, *Whatsapp* dan *Youtube* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 26 Januari 2021).



Gambar 32

(Dokumentasi, *Whatsapp* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 26 Januari 2021).



Gambar 33

(Dokumentasi, *Whatsapp* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 18 Februari 2021).



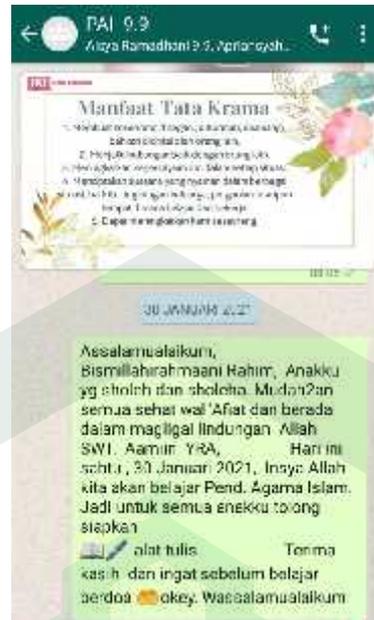
Gambar 34

(Dokumentasi, *Whatsapp* dan *Youtube* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 24 Februari 2021).



Gambar 35

(Dokumentasi, *Whatsapp* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 30 Januari 2021).



Gambar 36

(Dokumentasi, *Whatsapp* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 22 Februari 2021).



Gambar 37

(Dokumentasi, *Whatsapp* sebagai pembelajaran sebagai media guru pendidikan agama Islam, 18 Februari 2021).



IAIN PALOPO

6. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP. 1)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 10 Palopo
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII / II
Kompetensi Dasar : 1.6/ 2.6 / 3.6/4.6
Alokasi Waktu : 6JP (2 x Pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran :
Setelah proses pembelajaran, maka peserta didik diharapkan dapat :

A. Sikap Spiritual :
1.6 Menyukini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru ,berempati terhadap sesama adalah perintah agama.

B. Sikap Sosial :
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dan ber empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pengetahuan :
3.6.1 Mendeskripsikan pengertian *empati*
3.6.2 Mendeskripsikan pengertian *hormat*
3.6.3 Menyimpulkan pengertian *empati* dan *risa hormat*
3.6.4 Menyajikan contoh-contoh perilaku *empati* sesuai QS An-Nisa 4:8
3.6.5 Menampilkan perilaku *empati* terhadap sesama
3.6.6 Menjelaskan makna perilaku *empati* dan *risa hormat* yang ada dalam QS: An-Nisa 4:8
3.6.7 Menyajikan perilaku *hormat* dan *patuh* pada orangtua dan guru sebagai implementasi QS, Al-Baqarah: 83 dan hadis terkait
3.6.8 Menganalisis manfaat perilaku *empati* dan *hormat* pada orangtua dan guru

2. Langkah-Langkah Pembelajaran :

A. Kegiatan Pembelajaran 1:

1. Pendahuluan : (10 menit)

- Menyapa peserta didik secara ON- LINE (Whats App, Google Meet, Zoom)
- Mengecek kesiapan (kehadiran) peserta didik sambil mengajak berdoa sebelum belajar masing-masing di rumah
- Memberi motivasi untuk belajar serta senantiasa menjaga kesehatan dengan mengikuti protokol kesehatan
- Menyampaikan materi ajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Inti : (65 Menit)

- Peserta didik mengaktifkan ponsel (HP) dan/atau laptop masing-masing di rumah;
- Guru mengirim materi ajar disertai petunjuk cara belajar di rumah;
- Peserta didik belajar di rumah dengan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru;
- Peserta didik melaporkan hasil belajarnya dengan mengirim lewat whats App;
- Guru tetap memantau keaktifan peserta didik di rumah, serta menerima kiriman hasil belajar peserta didik lewat whats App)

3. Penutup (15 Menit)

- Guru berkomunikasi kembali dengan peserta didik memberi penguatan

- materi yang diajarkan
- b. Guru mengajak peserta didik untuk selalu belajar di rumah dan menutup pertemuan
- c. Menutupi pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa serta mengucapkan salam penutup.

B. Kegiatan Pembelajaran II:

4. Pendahuluan : (10 menit)
 - a. Menyapa peserta didik secara ON-LINE (Whats App, Google Meet, Zoom)
 - b. Mengecek kesiapan (kehadiran) peserta didik sambil mengajak berdoa sebelum belajar masing-masing di rumah
 - c. Memberi motivasi untuk belajar serta senantiasa menjaga kesehatan dengan mengikuti protocol kesehatan
 - d. Menyampaikan materi ajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Inti : (65 Menit)
 - f. Peserta didik mengirimkan ponsel (HP) dan/atau laptop masing-masing di rumah;
 - g. Guru mengirim materi ajar disertai petunjuk cara belajar di rumah;
 - h. Peserta didik belajar di rumah dengan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru;
 - i. Peserta didik melaporkan hasil belajarnya dengan mengirim lewat whats App;
 - j. Guru tetap memantau keaktifan peserta didik di rumah, serta menerima kiriman hasil belajar peserta didik lewat whats App)
6. Penutup (15 Menit)
 - d. Guru berkomunikasi kerabali dengan peserta didik memberi pengajaran materi yang diajarkan
 - e. Guru mengajak peserta didik untuk selalu belajar di rumah dan menutup pertemuan
 - f. Menutupi pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa serta mengucapkan salam penutup.

4. Penilaian (Assesment)

1. Penilaian Sikap melalui pengamatan (Observasi) Terlampir
2. Penilaian Pengetahuan (Lisan, Tertulis dan Penugasan) terlampir

Mengemban:
Kepala Sekolah,

HARUS, Pd
NIP.197105071997021003

Palopo,2021

Guru PAI dan Buda Pekerti,

SARTONO BIN SABALPAI,
NIP.19840707200902 1 007

IAIN PALOPO

7. Media pembelajaran yang digunakan



Gambar 39

(Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 28 Januari 2021)

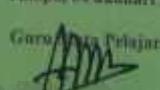
1. Sampul Perangkat Pembelajaran



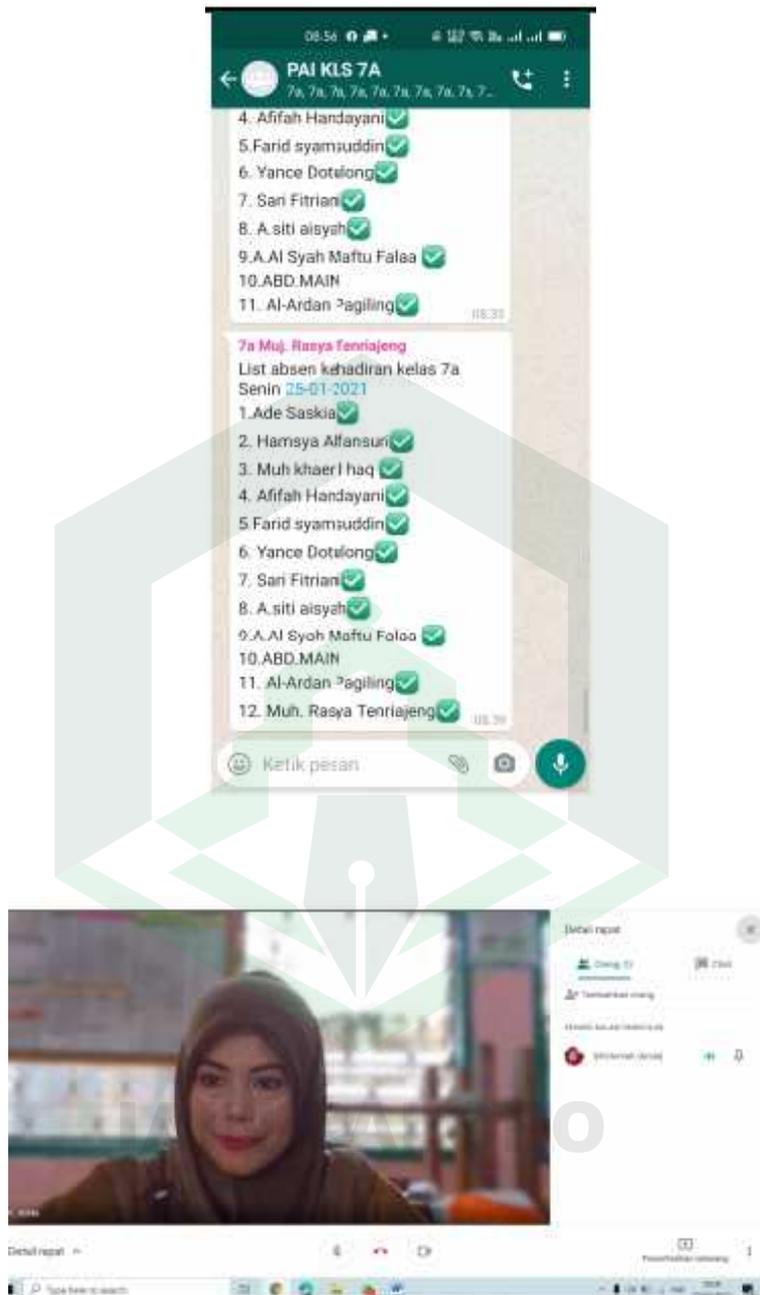
2. Jadwal Tatap Muka



10. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)		
<p>Sekolah Pendidikan : SMPN 2 PALIPO Mata Pelajaran : PAI & BUDI PEKERTI Kelas / Semester : VII / Genap Tahun pelajaran : 2021 / 2021 Alokasi waktu : 1 JP (90 menit) Perencanaan Ke-1 (15 x 30 Menit)</p>		
<p>Kompetensi Dasar (KD)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa bentuk dan pola kegiatan yang ada dan guru dan berupaya terhadap sesama sebagai pribadi agung. 2. Menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada orang tua dan guru dan berupaya terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada keluarga orang tua dan guru dan berupaya terhadap sesama. 4. Menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada keluarga orang tua dan guru dan berupaya terhadap sesama. 	<p>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menyapa Peserta Didik ➢ Mengingatkan lrs absen kehadiran di grup ➢ Membantu ceklis kehadiran di absen manual ➢ Menyampaikan pesan moral dengan tetap bermula-mula dari kepada Allah SWT ➢ Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai pada pembelajaran serta penguatannya 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru menyajikan materi dalam bentuk PPT dan video melalui WA Group dan atau aplikasi Google Meet serta zoom ➢ PD memuncak materi ajar yang diajarkan oleh guru dengan dipantau oleh orang tua ➢ Guru menyampaikan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) ➢ PD mengemukakan hasil kerjanya melalui WA pribadi guru akan pribadi peserta didik di media sosial yang dimiliki 3. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberi pesan moral agar PD selalu menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan, tidak keluar rumah dan tetap semangat dan bahagia dengan senantiasa memelihara kontak dengan Allah Azza Wajalla ➢ Tetap fokus dengan impian dan masa depan sehingga semangat mengikuti seluruh proses pembelajaran walaupun di rumah 	<p>PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai tugas yang dikirim Penilaian keterampilan dilakukan dengan pengamatan pada saat FBW dan penyimpulan hasil Penilaian sikap dilakukan dengan mengamati sikap disiplin waktu dalam mengerjakan tugas, sikap selalu mengikuti pembelajaran, dan challenge di grup <p>Alat. Media, Sumber Belajar Alat : Smartphone, Laptop, alat tulis Media : internet, video, materi ppt</p>
<p>INDIKATOR</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menunjukkan diri dan menunjukkan perilaku hormat terhadap sesama sebagai pribadi agung (1.1.1 dan 1.1.2) ➢ Menunjukkan diri dan menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan (2.1.1 dan 2.1.2) yang berlaku ➢ Menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan (3.1.1 dan 3.1.2) yang berlaku 		
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ PD dapat menunjukkan diri dan menunjukkan perilaku hormat terhadap sesama sebagai pribadi agung (1.1.1 dan 1.1.2) ➢ Menunjukkan diri dan menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan (2.1.1 dan 2.1.2) dan 2.1.2 yang berlaku ➢ Menunjukkan perilaku hormat dan penuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan (3.1.1 dan 3.1.2) dan 3.1.2 yang berlaku 		
<p>Palopo, 04 Januari 2021</p> <p>Guru Mata Pelajaran  H. Anni Amrah, S.Ag., M.Pd.1 NIP. 19741026 2011001 2 003</p>		
<p>Mengantar Kepala SMPN 2 Palopo  H. Anni Amrah, S.Ag., M.Pd.1 NIP. 19741026 2011001 2 003</p>		

9. Media Pembelajaran yang digunakan



Gambar 40

(Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 18 Februari 2021).

1. Sampul Perangkat Pembelajaran



2. Daftar Isi



7. Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Nama Pendidikan : SMP Negeri 2 Palopo
 Jenis Pendidikan : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas / Semester : IX / II
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Pendidikan Agama Islam (Wahid Bahasan & Minggu Pelajaran Semester)

Bulan	Banyaknya Minggu	Meskipun Tidak Efektif	Meskipun Efektif
JANUARI	4	0	4
FEBRUARI	4	0	4
MARET	5	0	5
APRIL	4	2	2
MAY	4	4	0
JUNI	5	5	0
JULAI	20	12	8

A. URAIAN KEGIATAN NON-PBM :

Preparasi (Tugas Semester)	1	MENGENAL
Ujian Akhir Sekolah	1	MENGENAL
Bulan Ramadhan	2	MENGENAL

B. KEGIATAN PBM (TATAP MUKA) :

Jumlah Jam Pelajaran (JPP) : Minggu Pelajaran PBM
 = 14 x 2 = 28 Minggu
 = 14 x 2 x 4 Jam Pelajaran = 112 Jam Pelajaran (JPP)

Guru Mata Pelajaran :
 Rahmah, S.Pd
 NIP. 19700802 20070 2 012

8. Alokasi Waktu

REKAPITULASI ALOKASI WAKTU

NO	URAIAN KEGIATAN	BIAYA WAKTU (JAM)	ST.
1	Pendidikan Agama Islam (Wahid Bahasan & Minggu Pelajaran Semester)	112	
2	Preparasi (Tugas Semester)	1	
3	Ujian Akhir Sekolah	1	
4	Bulan Ramadhan	2	
5	Preparasi (Tugas Semester)	1	
6	Ujian Akhir Sekolah	1	
7	Bulan Ramadhan	2	
8	Preparasi (Tugas Semester)	1	
9	Ujian Akhir Sekolah	1	
10	Bulan Ramadhan	2	
11	Preparasi (Tugas Semester)	1	
12	Ujian Akhir Sekolah	1	
13	Bulan Ramadhan	2	
14	Preparasi (Tugas Semester)	1	
15	Ujian Akhir Sekolah	1	
16	Bulan Ramadhan	2	
17	Preparasi (Tugas Semester)	1	
18	Ujian Akhir Sekolah	1	
19	Bulan Ramadhan	2	
20	Preparasi (Tugas Semester)	1	
21	Ujian Akhir Sekolah	1	
22	Bulan Ramadhan	2	
23	Preparasi (Tugas Semester)	1	
24	Ujian Akhir Sekolah	1	
25	Bulan Ramadhan	2	
26	Preparasi (Tugas Semester)	1	
27	Ujian Akhir Sekolah	1	
28	Bulan Ramadhan	2	
29	Preparasi (Tugas Semester)	1	
30	Ujian Akhir Sekolah	1	
31	Bulan Ramadhan	2	
32	Preparasi (Tugas Semester)	1	
33	Ujian Akhir Sekolah	1	
34	Bulan Ramadhan	2	
35	Preparasi (Tugas Semester)	1	
36	Ujian Akhir Sekolah	1	
37	Bulan Ramadhan	2	
38	Preparasi (Tugas Semester)	1	
39	Ujian Akhir Sekolah	1	
40	Bulan Ramadhan	2	
41	Preparasi (Tugas Semester)	1	
42	Ujian Akhir Sekolah	1	
43	Bulan Ramadhan	2	
44	Preparasi (Tugas Semester)	1	
45	Ujian Akhir Sekolah	1	
46	Bulan Ramadhan	2	
47	Preparasi (Tugas Semester)	1	
48	Ujian Akhir Sekolah	1	
49	Bulan Ramadhan	2	
50	Preparasi (Tugas Semester)	1	
51	Ujian Akhir Sekolah	1	
52	Bulan Ramadhan	2	
53	Preparasi (Tugas Semester)	1	
54	Ujian Akhir Sekolah	1	
55	Bulan Ramadhan	2	
56	Preparasi (Tugas Semester)	1	
57	Ujian Akhir Sekolah	1	
58	Bulan Ramadhan	2	
59	Preparasi (Tugas Semester)	1	
60	Ujian Akhir Sekolah	1	
61	Bulan Ramadhan	2	
62	Preparasi (Tugas Semester)	1	
63	Ujian Akhir Sekolah	1	
64	Bulan Ramadhan	2	
65	Preparasi (Tugas Semester)	1	
66	Ujian Akhir Sekolah	1	
67	Bulan Ramadhan	2	
68	Preparasi (Tugas Semester)	1	
69	Ujian Akhir Sekolah	1	
70	Bulan Ramadhan	2	
71	Preparasi (Tugas Semester)	1	
72	Ujian Akhir Sekolah	1	
73	Bulan Ramadhan	2	
74	Preparasi (Tugas Semester)	1	
75	Ujian Akhir Sekolah	1	
76	Bulan Ramadhan	2	
77	Preparasi (Tugas Semester)	1	
78	Ujian Akhir Sekolah	1	
79	Bulan Ramadhan	2	
80	Preparasi (Tugas Semester)	1	
81	Ujian Akhir Sekolah	1	
82	Bulan Ramadhan	2	
83	Preparasi (Tugas Semester)	1	
84	Ujian Akhir Sekolah	1	
85	Bulan Ramadhan	2	
86	Preparasi (Tugas Semester)	1	
87	Ujian Akhir Sekolah	1	
88	Bulan Ramadhan	2	
89	Preparasi (Tugas Semester)	1	
90	Ujian Akhir Sekolah	1	
91	Bulan Ramadhan	2	
92	Preparasi (Tugas Semester)	1	
93	Ujian Akhir Sekolah	1	
94	Bulan Ramadhan	2	
95	Preparasi (Tugas Semester)	1	
96	Ujian Akhir Sekolah	1	
97	Bulan Ramadhan	2	
98	Preparasi (Tugas Semester)	1	
99	Ujian Akhir Sekolah	1	
100	Bulan Ramadhan	2	

Guru Mata Pelajaran :
 Rahmah, S.Pd
 NIP. 19700802 20070 2 012

9. KKM

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas : VII (Sembilan)
 Semester : I (Genap)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kompetensi Dasar : Menghargai dan menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

K1: Mengetahui dan memahami konsep, pengertian, dan ciri-ciri nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

K2: Mengetahui dan memahami konsep, pengertian, dan ciri-ciri nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

K3: Mengetahui dan memahami konsep, pengertian, dan ciri-ciri nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

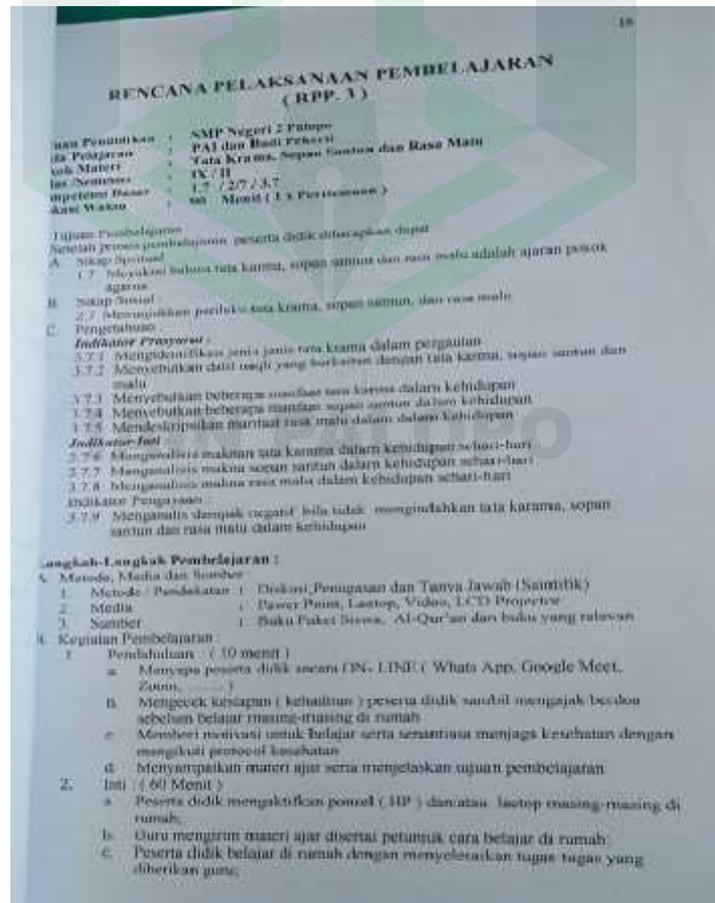
No	Materi Pokok Bahasan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kelas		Semester		Tahun Pelajaran	
			2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.		1.1.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.3 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.4 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.5 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.6 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.7 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
1.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.		1.2.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.2.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70

1.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.		1.1.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.3 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.4 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.5 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.6 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.1.7 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
1.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.		1.2.1 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70
		1.2.2 Menjelaskan makna dan pentingnya nilai-nilai keagamaan, kebhinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	70	70	70	70	70	70

10. Daftar Hadir dan Daftar Nilai



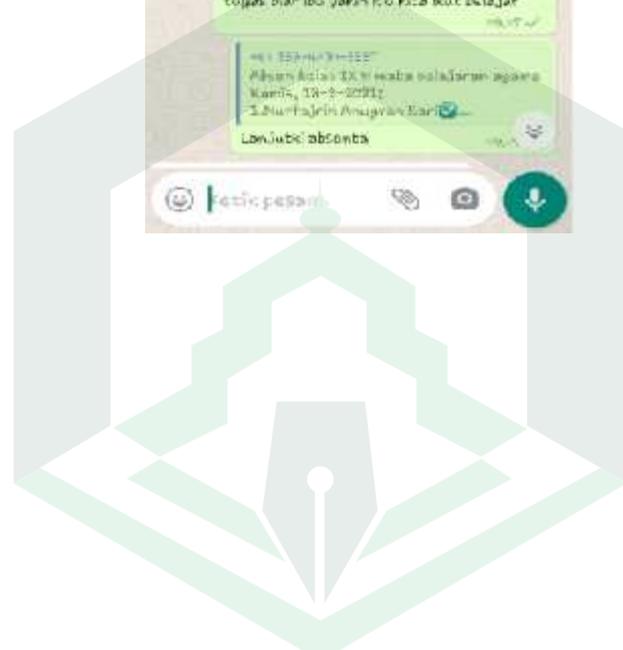
11. RPP





12. Media Pembelajaran yang digunakan





IAIN PALOPO

3. Analisis Alokasi Waktu

ANALISIS ALOKASI WAKTU


 SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 2 PALOPO
 MATA PELAJARAN : PAI & BUDI PEKERTI
 KELAS / SEMESTER : VIII / Genap
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021



PERHITUNGAN PEKAN / JAM EFEKTIF :

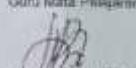
A. PERHITUNGAN PEKAN / JAM EFEKTIF

I. Jumlah Pekan : II. Jml. Pekan Tidak efektif

NO.	BULAN	JML. PEKAN	KEGIATAN	JML. PEKAN
1	Januari	4	PTS	1
2	Februari	4	Ujian Sekolah	1
3	Maret	5	Libur Ramadhan	3
4	April	4	PAS	1
5	Mei	4	Pengelolaan Nilai	1
6	Juni	5	Liburakhir semester Genap	3
JUMLAH		25	JUMLAH	8

III. Banyaknya Pekan efektif
 Jumlah Pekan Efektif = Jumlah Pekan Satu Semester - Jumlah Pekan Non Efektif
 = 25 pekan - 8 pekan = 18 Pekan

IV. Jumlah Jam Pelajaran Efektif
 Jumlah Jam Pel Efektif = Jumlah Pekan Efektif x Jumlah Jam Pelajaran/Pekan
 = 18 Pekan x 3 Jam Pel. = 54 jam pel.

Palopo, 2021
 Guru Mata Pelajaran

 Lulus, S.Pd, M.Pd.I


 M. S. S. M. M.
 Kepala Sekolah

4. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Palopo
 Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
 Kelas : VIII
 Tahun Pelajaran : 2021 / 2021

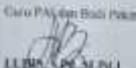
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang harus dikuasainya dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas 8.

1. SEMESTER I

SEMESTER	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
I	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.1, 2.1, 3.1, 4.1
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.3, 2.3, 3.3, 4.3
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.5, 2.5, 3.5, 4.5
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.6, 2.6, 3.6, 4.6
II	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.7, 2.7, 3.7, 4.7
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.8, 2.8, 3.8, 4.8
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.9, 2.9, 3.9, 4.9
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.10, 2.10, 3.10, 4.10
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.11, 2.11, 3.11, 4.11
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.12, 2.12, 3.12, 4.12
Jumlah KI		30

2. SEMESTER II

SEMESTER	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	
III	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.4, 2.4, 3.4, 4.4	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.7, 2.7, 3.7, 4.7	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.8, 2.8, 3.8, 3.8	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.11, 2.11, 3.11, 4.11	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.12, 2.12, 3.12, 4.12	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.13, 2.13, 3.13, 4.13	
IV	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.14, 2.14, 3.14, 4.14	
	KI-1, KI-2, KI-3, KI-4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2, 1, 4.2.2, 4.2.3	
	Jumlah KI		30

Palopo, Januari 2021
 Guru PAI dan Budi Pekerti

 Lulus, S.Pd, M.Pd.I


 M. S. S. M. M.
 Kepala Sekolah

7. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN
MATA PELAJARAN PAJAN BUDIPKERTI

nama Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
 jenis Pendidikan : PAJAN BUDIPKERTI
 nama / nomor mata Pelajaran : 3011 / 301001/01
 : 2023/2023

KEMENTERIAN	KEMENTERIAN	KEMENTERIAN	KEMENTERIAN	KEMENTERIAN	KEMENTERIAN
SEMESTER I	1.1.1	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.2	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.3	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.4	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.5	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.6	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.7	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.8	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.9	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	
	1.1.10	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD	

SEMESTER II	1.1.1	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.2	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.3	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.4	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.5	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.6	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.7	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.8	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.9	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD
	1.1.10	Menyebutkan definisi dan fungsi dari PAJAN BUDIPKERTI	1 minggu	2 KD

9. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP. 6)

an Pendidikan : SMP Negeri 3 Palopo
i Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
s/Semester : VIII / II
asi Waktu : 90 Menit (1 x Pertemuan)

ujuan Pembelajaran :
Setelah proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

Sikap Spiritual :
1.8 Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.

Sikap Sosial :
2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas sebagai implementasi perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama

Keterampilan :
4.8.1 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh kepada sesama.
4.8.2 Menyajikan contoh perilaku berbaik sangka kepada sesama

Langkah-Langkah Pembelajaran :
Metode, Media dan Sumber :

1. Metode / Pendekatan : Demonstrasi, Penugasan dan Tanya Jawab (Saintifik)
2. Media : Power Point, Lactop, Video, LCD Projector
3. Sumber : Buku Paket Siswa, Al-Qur'an dan buku yang relevan

Kegiatan Pembelajaran :

1. **Kegiatan Pendahuluan : (15 menit)**
 - a. **Orientasi** : Memberi salam, mengecek kehadiran siswa, berdoa, dan membaca ayat-ayat pilihan secara bersama
 - b. **Apersepsi** : Mengajukan pertanyaan materi yang lalu, serta mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan
 - c. **Motivasi** : Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari, dan mengingatkan untuk bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran
 - d. **Pemberian Acuan** : Menyampaikan Topik / KI, KD, tujuan Pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan teknik penilaian
2. **Kegiatan Inti : (60 menit)**
 - a. Peserta didik mendalami dan menguasai materi ajar melalui literasi dengan media yang tersedia
 - b. Peserta didik menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Peserta didik menyajikan contoh perilaku berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari
 - d. Guru membimbing serta mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran melalui online
 - e. Peserta didik melaporkan hasil kerjanya kepada guru
3. **Kegiatan Penutup : (15 menit)**
 - a. Refleksi, penguatan dan kesimpulan

- b. Pemberian tugas PR
- c. Mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa.

Penilaian (Assesment)

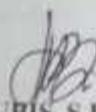
1. Penilaian Sikap melalui Observasi (format terlampir)
2. Penilaian Keterampilan (Praktik, Projek dan Produk) terlampir

Palopo,2021

Guru PAI dan Bud Pekerti,



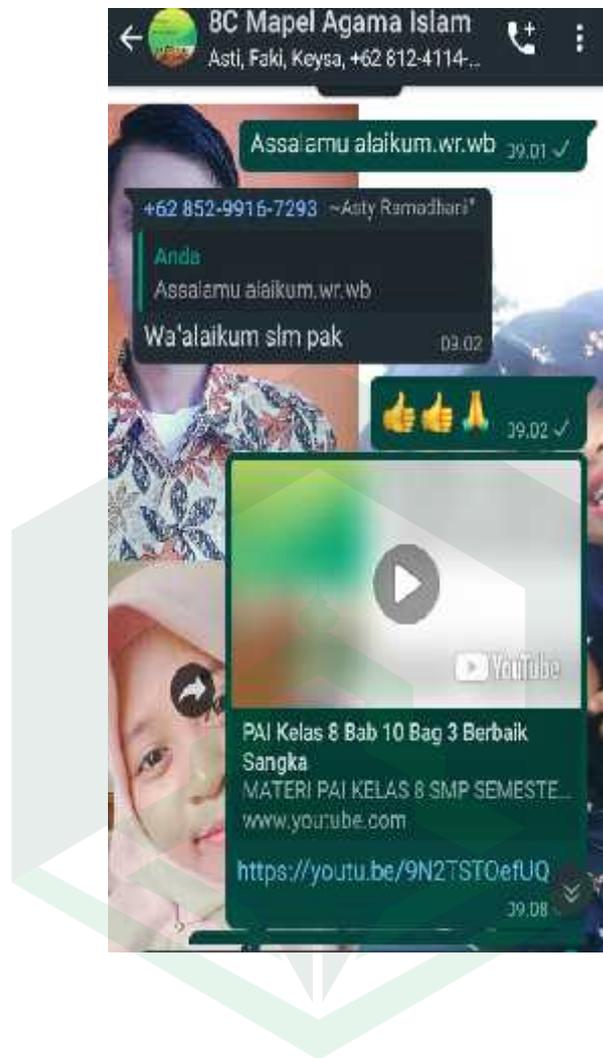
ARIFTA SAGO GANI, SE.,MM
9781011 200502 2 009


LUBIS, S.Pd.,M.Pd.I.

10. Daftar Hadir



11. Media Pembelajaran yang digunakan



IAIN PALOPO

2. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

SMP Negeri 8 Palopo
Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pasti

Kelas: Genap
Tahun Pelajaran: 2020/2021

Semester	No.	Materi Pembelajaran Murni/tematik Dasar	Waktu/Waktu	Kemampuan
1	3,4	Menghormati sesama muslim seperti Orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah, serta berinteraksi dengan sesama muslim.	1 x 2 JP	
	4,6	Menyajikan dan menghormati orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah.		
2	3,7	Menghormati sesama muslim seperti Orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah, serta berinteraksi dengan sesama muslim.	1 x 2 JP	
	4,7	Menyajikan dan menghormati orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah.		
3	3,10	Menghormati sesama muslim seperti Orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah, serta berinteraksi dengan sesama muslim.	1 x 5 JP	
	4,10	Menyajikan dan menghormati orang-orang beriman dan beribadah kepada Allah.		

3. Analisis Minggu Efektif dan Tidak Efektif

ANALISIS MINGGU EFEKTIF DAN TIDAK EFEKTIF

KANTON PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN ILMU PASTI
SMP Negeri 8 PALOPO
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IP
IX / GENAP
2020-2021

Perencanaan Alokasi Waktu Berdasarkan Minggu dalam Satu Semester

No.	Materi	Monev		Ket.
		Efektif	Tidak Efektif	
1	Islam	4	0	4
2	Pendidikan	4	0	4
3	Agama	3	0	3
4	Adab	4	4	8
5	Alam	4	4	8
6	Manusia	3	3	6
7	Jumlah	26	13	39

A. Minggu Tidak Efektif (13 minggu x 3 Jampel = 39 Jampel)

REKAM	KEGIATAN	Banyak Pekan
Jan	13 dan 14	2
Feb		4
Mar		5
Jumlah		13 Pekan

B. Rencana Jam Efektif (13 minggu x 3 Jampel = 39 Jampel)

- PENILAIAN BAHAN = 1 Jampel
- PENILAIAN TENGAH SEMESTER = 3 Jampel
- BENGAYAN/REMEDIAL = 3 Jampel
- CADANGAN = 3 Jampel
- ULANGAN AKHIR SEMESTER = 3 Jampel
- TAKAFURUKA = 21 Jampel

Jumlah = 39 Jampel

Palopo, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran
Drs. H. Nuhayu D.M. P.11
NIP. 19671015 199403 2 001

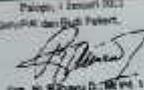
4. Ketuntasan Belajar Minimal

KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL (KBM)

Sistem Pendidikan : SMP Negeri 2 Palopo
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Tahun Pelajaran : 2020-2021

No	Materi	KBM dan Ketuntasan Belajar					
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Keberagaman	Keberagaman	Keberagaman
1	Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya						Kompetensi
	3.4. Mengenal berbagai jenis kepercayaan, agama, adat istiadat, dan budaya masyarakat lainnya.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
2	Talaq, Nikah, Rujuk, dan Waris						
	3.2. Menjelaskan hukum pernikahan, perceraian, rujuk, dan waris.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
3	Ketentuan Persembelihan Hewan						
	3.11. Menjelaskan ketentuan persembelihan hewan dalam Islam.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
4	Qurban dan Aqiqah						
	4.11. Menjelaskan pelaksanaan ibadah qurban dan aqiqah.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)

2	Rajak, Hadak, dan Mawaris						
	4.12. Menjelaskan ketentuan rajak, hadak, dan mawaris.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
6	Q.S. al-Hajj: 1-13 tentang ketentuan dan syarat-syarat haji dan umrah						
	4.13. Menjelaskan ketentuan haji dan umrah.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
4	Q.S. al-Hajj: 1-13 tentang ketentuan dan syarat-syarat haji dan umrah						
	4.14. Menjelaskan ketentuan haji dan umrah.	85	80	75	225	75	24-65 (Tinggi)
Jumlah							25,4% Rendah

Palopo, 1 Januari 2021
 Guru PAI dan Budi Pekerti,

 Dr. H. Ridwan D. M.Pd, I
 NIP. 19621215 1984032 301

IAIN PALOPO

Mengetahui Kepala Sekolah

 NIP. 19621215 1984032 301

5. Pemetaan Kompetensi dan Teknik Penilaian

PEMETAAN KOMPETENSI DAN TEKNIK PENILAIAN

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS : IX (SEMBILAN)
SEMESTER : GENAP

Kompetensi Inti :

- KI1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong, kerjasama, damai, santun, menghormati hak-hak orang lain), dan berprestasi (berprestasi dirumah, di sekolah, masyarakat, lingkungan nasional, dan internasional)
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat menengah dengan rasio yang selaras dengan tingkat perkembangan mereka, meliputi kemahiran berfikir secara kritis, kreatif dan logis, dan sikap ilmiah (meneliti, berdiskusi, berkolaborasi, dan berinovasi) dalam rangka memecahkan masalah secara mandiri dan berkelompok
- KI4: Memerajutakan keterampilan (menalar, menalar, dan kreatif) dalam olah pikir, olah bahasa, olah seni dan budaya, dan keterampilan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif, kreatif, kritis, santun, dan bertanggung jawab dalam dunia yang global

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KRITERIA	TEKNIK PENILAIAN		
				TES TERTULIS	TES LISIS	UNJUK KERJA
1	1.1 Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya 2.3 Menunjukkan perilaku takwa kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada Allah dan Rasul-Nya 3.4 Memahami makna iman kepada Allah dan Rasul-Nya berdasarkan	Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya	Unjuk kerja			

2	1.4 Menyajikan shahih mahabibah al-Qur'an dan Hadis 1.7 Meyakini bahwa berakhlak dari tata tertib, sopan santun, dan rasa malu adalah ajaran pokok agama 2.9 Menunjukkan perilaku tata tertib, sopan santun, dan rasa malu 3.7 Memahami makna tata tertib, sopan santun, dan rasa malu 4.7 Menyajikan contoh perilaku tata tertib, sopan santun, dan rasa malu	Tata tertib, sopan santun, dan rasa malu	Tata tertib			
3	1.10 Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pemerintahan manusia 2.10 Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sebagai implementasi pemahaman ajaran pemerintahan manusia	Ketertarikan Pemerintahan manusia	Unjuk kerja			

6. Silabus

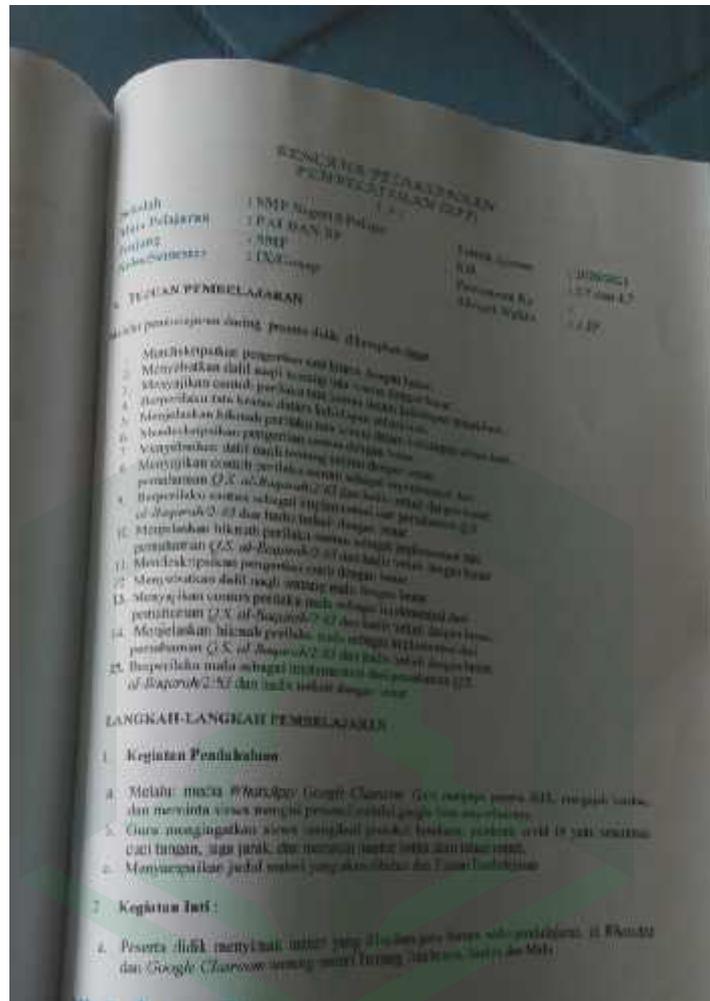
SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SMPN 8 Palopo
 Kelas / Semester : IX / Genap
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

Komponen Utama	Materi Pembelajaran	Kepiamban Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Bertindak kepada Allah dan Rasul. 2.4 Menunjukkan perilaku taqwa kepada Allah Swt. sebagai implementasi pemahaman iman kepada Allah dan Rasul. 3.4 Memahami makna iman kepada Allah dan Rasul berdasarkan pengamatan terhadap ajaran, alam sekitar dan makhluk ciptaan-Nya. 4.4 Menyajikan hasil refleksi tentang dirinya Allah dan Rasul.	<ul style="list-style-type: none"> Beriman kepada Allah dan Rasul 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah dan Rasul. Meyakini dan membaca pernyataan pernyataan iman kepada Allah dan Rasul serta artinya. Menbaca ayat-ayat tentang iman kepada Allah dan Rasul. Mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari. Menceritakan dan menguraikan makna iman kepada Allah dan Rasul. Sesuai kelompok mengemukakan contoh-contoh nyata perilaku taqwa yang mencerminkan beriman kepada Allah dan Rasul. Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku taqwa yang mencerminkan beriman kepada Allah dan Rasul. 	5 JP	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian dan Kebudayaan 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Konvensional Penelitian dan Kebudayaan 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> Dasar Tertulis Dasar Lisan Proyek Portofolio Penilaian Penilaian Penilaian

1.4 Menyajikan hasil refleksi tentang dirinya Allah dan Rasul.	1.7 Meyakini bahwa berakhlak mulia merupakan bagian dari iman.	2. Tata krama, sopan santun, dan rasa malu	Tes tertulis		
2.7 Menunjukkan perilaku taqwa kepada Allah dan Rasul sebagai implementasi pemahaman iman kepada Allah dan Rasul.	3.7 Memahami makna tata krama, sopan santun, dan rasa malu.				
4.7 Menyajikan contoh perilaku taqwa kepada Allah dan Rasul.	4.7 Menyajikan contoh perilaku taqwa kepada Allah dan Rasul.				
3.10 Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam penyembelihan hewan.	2.10 Menyajikan perilaku taqwa kepada Allah dan Rasul sebagai implementasi pemahaman iman kepada Allah dan Rasul.	3. Ketentuan Penyembelihan hewan	Untuk Kerja		

7. RPP



8. Daftar Hadir dan Nilai

KURIKULUM 2013

DAFTAR NILAI
Untuk
SMP / MTs

Nama Guru : Dra. Hj. Rahayu D.H.Pd.
NIP : 19671015 199403 2007
Nama Sekolah : SMP NRG. 8 PALAPA
Alamat : Jl. BR. RAHULAN
Kota Palapa
Tahun / Semester : 2020 / 2021

SD SISWA


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

9. Media Pembelajaran yang digunakan



Gambar 43

(Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 23 Februari 2021).

1. Sampul Perangkat Pembelajaran



2. Daftar Isi Perangkat Pembelajaran

The image shows a page titled "DAFTAR ISI" (Table of Contents). It lists 13 items in a numbered list:

1. Sampul
2. Daftar Isi
3. Halaman Pengantar
4. Kalender Pendidikan
5. Rincian pekan efektif
6. Jadwal tetap Muka
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Pemetaan SK, KD
10. Silabus
11. RPP
12. Pemetaan Nilai KKM
13. Penilaian Agenda Harian

3. Pengesahan



4. Kalender Pendidikan

Bulan	Tahun 2023											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Januari	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Februari	1-28	1-29	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Maret	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
April	1-30	1-29	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Mei	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Juni	1-30	1-29	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Juli	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Agustus	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
September	1-30	1-29	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Oktober	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
November	1-30	1-29	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31
Desember	1-31	1-28	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31	1-31	1-30	1-31	1-30	1-31

Legenda Kegiatan:

- Merah: Hari Libur Nasional
- Kuning: Hari Libur Sekolah
- Hijau: Hari Kerja
- Biru: Hari Kerja
- Oranye: Hari Kerja
- Putih: Hari Kerja

5. Analisis Minggu Efektif

ANALISIS MINGGU EFEKTIF

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 3 PALOPO
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Guru Pesantren
 KELAS/SEMESTER : VII/Genap
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021

NO	BULAN	BANYAK PEKAN	PEKAN TIDAK EFEKTIF	PEKAN EFEKTIF
1	JANUARI	4	0	4
2	FEBRUARI	4	0	4
3	MAREK	5	0	5
4	APRIL	4	1	3
5	MEI	4	2	2
6	JUNI	5	1	4
Jumlah		26	4	22

Palopo, 5 Januari 2021
 Kepala Sekolah

 Drs. H. IMRAN
 NIP. 19611131 198002 1 051

CATATAN:

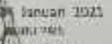
1. Pekan ke 4 Februari: Penilaian tengah semester (pekan efektif)
2. Pekan ke 2 April: perkiraan Ujian sekolah SMP (Pekan efektif)
3. Pekan ke 3 April: perkiraan libur awal ramadhan (Ada 1 pekan tidak efektif)
4. Pekan ke 3 dan ke 4 Mei: libur Ramadhan (Ada 2 Pekan tidak efektif)
5. Pekan ke 2 Juni: pelaksanaan PAS (Pekan efektif)
6. Pekan ke 5 Juni: Libur akhir semester (ada 1 Pekan tidak efektif)

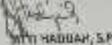
6. Jadwal Tatap Muka

JADWAL TATAP MUKA (ROSTER)

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & IPI
 KELAS : VII
 SEMESTER : GENAP
 TAHUN PELAJARAN : 2020/2021
 NAMA GURU : KETI RAHMAL, S.Pd., M.Pd.

NO	HARI	JAM KE-	KELOMPOK							WKT	
			VIIL.1	VIIL.2	VIIL.3	VIIL.4	VIIL.5	VIIL.6	VIIL.7		
1	SELASA	01 - 01				VIIL.2					1 JAM
		06 - 06			VIIL.3						1 JAM
2	KABU	01 - 01						VIIL.4			1 JAM
		04 - 04							VIIL.5		1 JAM
3	KAMIS	03 - 03		VIIL.2						VIIL.6	1 JAM
		06 - 06								VIIL.7	1 JAM
4	SABTU	01 - 01								VIIL.3	1 JAM
		04 - 04								VIIL.7	1 JAM
Jumlah Jam Keseluruhan										14 JAM	

Palopo, 5 Januari 2021
 Kepala Sekolah

 Drs. H. IMRAN
 NIP. 19611131 198002 1 051

Palopo, 5 Januari 2021
 Guru

 KETI RAHMAL, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19611131 200701 2 074

4.4. Melakukan dan tidak melakukan sesuatu kepada Allah dan Rasul-Nya

18. KASIHAN HAYATI

Menghimpun Proker (Angka, Nama, Gelar dan Riwayat Sekolah)

3.6. Memahami sejarah perilaku guru dalam mengajar dan membuat rencana pelajaran sendiri

4.5. Menyalurkan contoh perilaku guru dalam menilai dan bersikap santun kepada sesama

Dengan rencana semester (RPP, GURUKRAN)

3.7. Mengenal huruf hijaiyah dengan benar (selisih dan aju)

3.7. Memahami huruf hijaiyah aju, sahur dan aju, dan huruf

4.7. Mempelajari surah buqor, surah sahur dan aju di bawah Mengenal Mekanis dan Minimal yang jelas dan menaruh yang benar

3.10. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang haram dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadis

4.10. Menyajikan film makanan yang halal dan haram sesuai ketentuan dengan Al-Quran dan Hadis

18.01	18.02	18.03	18.04	18.05	18.06	18.07	18.08	18.09	18.10	18.11	18.12	18.13	18.14	18.15	18.16	18.17	18.18	18.19	18.20	18.21	18.22	18.23	18.24	18.25	18.26	18.27	18.28	18.29	18.30	18.31	18.32	18.33	18.34	18.35	18.36	18.37	18.38	18.39	18.40	18.41	18.42	18.43	18.44	18.45	18.46	18.47	18.48	18.49	18.50	18.51	18.52	18.53	18.54	18.55	18.56	18.57	18.58	18.59	18.60	18.61	18.62	18.63	18.64	18.65	18.66	18.67	18.68	18.69	18.70	18.71	18.72	18.73	18.74	18.75	18.76	18.77	18.78	18.79	18.80	18.81	18.82	18.83	18.84	18.85	18.86	18.87	18.88	18.89	18.90	18.91	18.92	18.93	18.94	18.95	18.96	18.97	18.98	18.99	18.100
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------

4.11. Melakukan dan tidak melakukan sesuatu kepada Allah dan Rasul-Nya

19. KASIHAN HAYATI

Menghimpun Proker (Angka, Nama, Gelar dan Riwayat Sekolah)

3.6. Memahami sejarah perilaku guru dalam mengajar dan membuat rencana pelajaran sendiri

4.5. Menyalurkan contoh perilaku guru dalam menilai dan bersikap santun kepada sesama

Dengan rencana semester (RPP, GURUKRAN)

3.7. Mengenal huruf hijaiyah dengan benar (selisih dan aju)

3.7. Memahami huruf hijaiyah aju, sahur dan aju, dan huruf

4.7. Mempelajari surah buqor, surah sahur dan aju di bawah Mengenal Mekanis dan Minimal yang jelas dan menaruh yang benar

3.10. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang haram dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadis

4.10. Menyajikan film makanan yang halal dan haram sesuai ketentuan dengan Al-Quran dan Hadis

19.01	19.02	19.03	19.04	19.05	19.06	19.07	19.08	19.09	19.10	19.11	19.12	19.13	19.14	19.15	19.16	19.17	19.18	19.19	19.20	19.21	19.22	19.23	19.24	19.25	19.26	19.27	19.28	19.29	19.30	19.31	19.32	19.33	19.34	19.35	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50	19.51	19.52	19.53	19.54	19.55	19.56	19.57	19.58	19.59	19.60	19.61	19.62	19.63	19.64	19.65	19.66	19.67	19.68	19.69	19.70	19.71	19.72	19.73	19.74	19.75	19.76	19.77	19.78	19.79	19.80	19.81	19.82	19.83	19.84	19.85	19.86	19.87	19.88	19.89	19.90	19.91	19.92	19.93	19.94	19.95	19.96	19.97	19.98	19.99	19.100
-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	--------




IAIN PALOPO

9. Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
KELAS : **VIII/SEMESTER II**

Sekolah: SMP Negeri 5 Palopo
Mata Pelajaran: PAI dan Budi Pekerti
Kelas / Semester: VIII/2
Tahun Pelajaran: 2020/2021

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VII

BAR	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
VIII	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.A, 2.A, 3.A, 4.A
IX	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.7, 2.7, 3.7, 4.7
X	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.8, 2.8, 3.8, 4.8
XI	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.11, 2.11, 3.11, 4.11
XI	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.12, 2.12, 3.12, 4.12
XII	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.14, 2.14, 3.14, 4.14
XIV	KI - 1, KI-2, KI - 3, KI - 4	1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3
	Jumlah KD	32

Palopo, 04 Januari 2021
GURU PAIS
[Signature]
SITI HADIYAH, S.Pd.I., M.Pd.I.
Nip. 19791117 200701 2 018



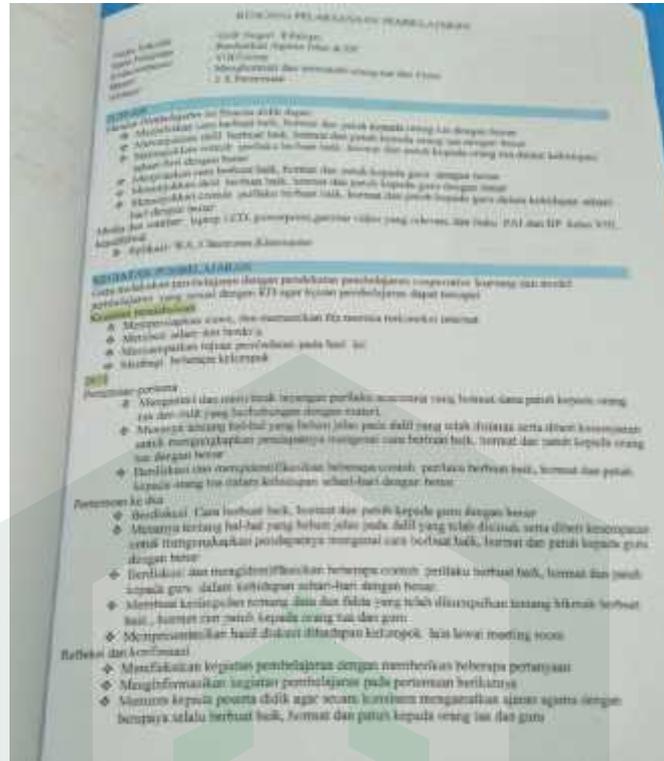
PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
MATA PELAJARAN **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
KELAS : **VIII/SEMESTER II**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	1.1 Menjelaskan konsep iman, ihsan, itiqad dan ijtihad	1.1.1 Menjelaskan konsep iman, ihsan, itiqad dan ijtihad	20
	1.2 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	1.2.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	20
	1.3 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	1.3.1 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	15
	1.4 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	1.4.1 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	15
2. Mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam, baik secara pribadi maupun secara kolektif dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	2.1.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
	2.2 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	2.2.1 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	15
	2.3 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	2.3.1 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	15
	2.4 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	2.4.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
3. Berakhlak mulia, berkeadilan, dan berkeadilan	3.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	3.1.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
	3.2 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	3.2.1 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	15
	3.3 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	3.3.1 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	15
	3.4 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	3.4.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
4. Berkeadilan, berkeadilan, dan berkeadilan	4.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	4.1.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
	4.2 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	4.2.1 Menjelaskan konsep syariat dan hukum Islam	15
	4.3 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	4.3.1 Menjelaskan konsep akhlak dan ibadah	15
	4.4 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	4.4.1 Menjelaskan konsep tauhid dan keesaan Tuhan	15
JUMLAH			48

Palopo, 04 Januari 2021
GURU PAIS
[Signature]
SITI HADIYAH, S.Pd.I., M.Pd.I.
Nip. 19791117 200701 2 018



11. RPP



12. KKM

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Sekolah/Instansi : SMP Negeri 3 Palopo
 Nama Guru : Pendidikan Normia Imani dan Budi Palar
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar dan Indikator Penetapan Ketuntasan Minimal	Kriteria Ketuntasan Minimal			
		Nilai Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Perolehan	Nilai Perolehan
KD	3.2 Memahami QS, an-Nahl/16: 114 dan Hadis terkait tentang senjata nuklir dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari				
	4.2.1 Memahami QS, an-Nahl/16: 114 serta Hadis terkait dengan materi 4.2.2 Memahami keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan QS, an-Nahl/16: 114				
3	3.1 Menyebutkan keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari	75	80	85	90
	3.1.1 Menyebutkan keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari	75	80	85	90
	3.1.2 Menyebutkan keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari	75	80	85	90
4	4.1 Menyebutkan keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari	75	80	85	90
	4.1.1 Menyebutkan keutamaan mengemukakan masalah dan ancaman yang lebih terburuk dalam kehidupan sehari-hari	75	80	85	90

2	KB	3.4. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.1. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.2. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.3. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.4. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.5. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.6. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.7. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.8. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.9. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
3	IPK	3.4.1. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.2. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.3. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.4. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.5. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.6. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.7. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.8. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.9. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
		3.4.10. Mengetahui makna perintah Allah SWT dalam ayat.	78	88	80			
4	KD	3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			77
		3.8.1. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			77

5	IPK	3.8.2. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.3. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.4. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.5. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.6. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.7. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.9. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		3.8.10. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berlaku satria kepada sesama.	78	78	78			
		6	IPK	3.10. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78	78	78	
3.10.1. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.2. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.3. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.4. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.5. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.6. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.7. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.8. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
3.10.9. Memahami tata cara salat syukur, salat tahajjud, dan salat Qiyamul Lail.	78			78	78			77
7	KD	3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78
		3.12.1. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78
		3.12.2. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78
		3.12.3. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78
8	IPK	3.12.4. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78
		3.12.5. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.	78	78	78			78

13. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR HARIAN
KELAS VIII.9

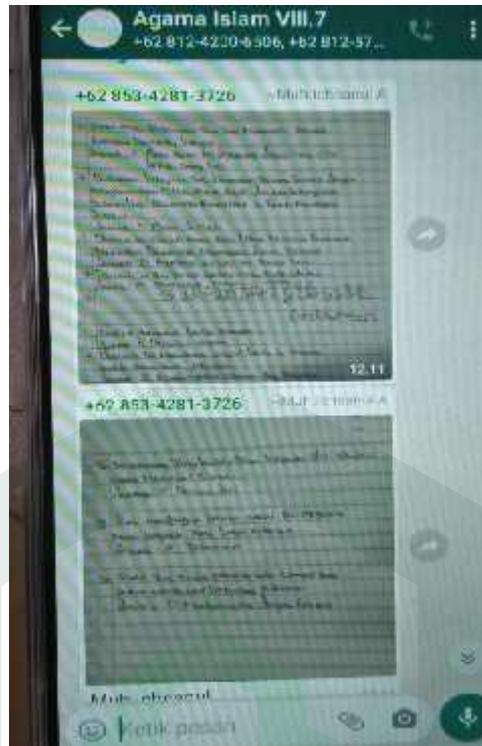
NO	NIS/NIS	NAMA SISWA	LP	1	2	3	4	5	6
1	0078251372/19231	ADE YUDHA							
2	0073895380/19232	A MINDA LESTARI							
3	0073554799/19253	A LIL AHMAD FARIL							
4	0084311208/19254	ANDI ZIDAN AL IBRAH							
5	0078416056/19255	ASZILSYAH MANSIBIN							
6	0079379611/19256	CHRISTY OLIVIA							
7	0072701354/19257	CITRA LESTARI SAFAR							
8	0071005419/19258	DIRGA VANI PUTRA ARUBO							
9	0082306171/19260	EZY AL ASAR SYAM							
10	0088267744/19269	HARJONG MASYHUR							
11	0075596543/19261	INWA							
12	0071253275/19262	JIHAN APTFA							
13	0073047553/19263	JUMAAT							
14	0072809612/19264	KHANIAH							
15	0077640512/19265	MUE AQIL ALLAM							
16	0078372513/19266	MUH DAFFA SYAUCY							
17	0073141262/19267	MUHLFARHAN							
18	0068488100/19268	MUHLFIRMANSYAH							
19	0079572767/19270	MUHAMMAD FAHD RAMLAN							

20	0073112738/19271	MUHAMMAD NUR IHSAN							
21	00582570/19271	NOVITA FITRI VARIANLI							
22	0074305423/19273	NUR ANKHA							
23	0067489129/19274	NURMAH KASA							
24	0079652558/19275	RABILL							
25	16073491614/19276	RATIMI							
26	0078822375/19277	REZKY AMALIA							
27	0074805384/19281	SALZA RAMADHANI							
28	0058227905/19279	SYURIADI							
29	0075186064/19278	SITI NURAJINA							
30	0058227905/19279	SYURIADI							
31	0074979201/19280	VANESYA							
32	0067362996/19282	ZIDAKY ZIDARAL GAJARI							

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alpa

Laki-Laki = Orang
Perempuan = Orang

14. Media Pembelajaran yang digunakan



IAIN PALOPO

Gambar 44

(Dokumentasi Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 25 Februari 2021).

1. Sampul Perangkat Pembelajaran



2. Kalender Pendidikan

PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PALOPO Jl. Dr. BAWALANGI BALAMON KOTA PALOPO						
KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021						
SEMESTER I	AGUSTUS	SEPTEMBER	OCTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	KETERANGAN
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
SEMESTER II	JANUARI	FEBRUARI	MARCH	APRIL	MAY	JUNE
	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

3. Program Semester

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 8 Palopo
 Nama Pelajaran : Bahasa Inggris
 Kelas / Semester : VII / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2020 - 2021

A. ANALISIS PERANG EKSPERIF

NO	BULAN	WAKTU ATAU PERANG	PERANG/PESTIF	PERANG HILAK TITIK
1	Agust	4	4	4
2	Sept	4	4	4
3	Oktr	4	4	4
4	Agst	4	4	4
5	Sept	4	4	4
6	Oktr	4	4	4
Jumlah		24	24	24

B. UTMAN BELAJAR HILAK EKSPERIF

NO	UTMAN	BULAN	KBT
1	Ujian tengah semester	1	1
2	Ujian akhir semester	1	1
3	Rencana program	1	1
4	Penelitian nilai	1	1
5	Ujian akhir semester	1	1
Jumlah		5	5

Waktu Pelajar : 14 - 5 = 11 Pelajar
 No. Pelajar : 11 x 20 = 22 Pelajar

Mengetahui :
 Kepala Sekolah :
 Guru :

Tere M. Idris
 NRE 1971.211.200001.001
 Palopo, 1 Ag 2020
 NRE 19.2001.200004.001

4. Daftar Hadir dan Nilai



5. Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN				
MATA PELAJARAN PAI KELAS VII SEMESTER I DAN II				
NO	MATERI POKOK	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
1	ASMAUL HUSNA (al-Ahmad, al-Khalid, al-Rahim, dan al-Rahim)	3.3 Memahami makna asmaul Husna al-Ahmad, al-Khalid, al-Rahim dan al-Rahim	3 Jampel	2 KD
		4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencontohkan orang yang meneladani asmaul Husna al-Ahmad, al-Khalid, al-Rahim	4 Jampel	
2	Ujuz, Amanah dan Istiqamah	3.3 Memahami makna ujuz, amanah dan istiqamah	3 Jampel	2 KD
		4.3 Menyajikan contoh perilaku ujuz, amanah dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari	3 Jampel	
3	Berzuci (Bersah)	3.7 Memahami ketentuan berzuci dari hades besar berdasarkan ketentuan syariat Islam	3 Jampel	KD
		4.7 Menyajikan tata berzuci dari hades besar	3 Jampel	
4	Salat Beramzah	memahami ketentuan Salat		

IAIN PALOPO

		SALAH SATU			
7	Isur, Ewewa Malikat	1,4	Mendiami rumah Ewewa kepada Malikat-Malika. Alah Swi bodonamin oali. Hagi!	1 lampet	2 XD
		4,4	Mengyalan cerita peralira yang mesukirika. itas	3 lampet	
8	Lampet, wewen, Horne, dan panti kopadu	3,6	Mendiami rumah Horne dan panti kopadu orastu dan gura dan lampet kopadu orastu	3 lampet	2 XD
		4,6	Mendiami rumah Horne dan panti kopadu orastu dan gura dan lampet kopadu orastu	3 lampet	
9	Saur Juarat	1,9	Mendiami rumah orastu juarat	1 lampet	2 XD
		4,9	Mendiami rumah orastu juarat	3 lampet	
10	Saur Juarat dan	1,1	Mendiami rumah orastu	1 lampet	2 XD
		4,1	Mendiami rumah orastu dan gura	1 lampet	
		SALAH SATU			
7	Isur, Ewewa Malikat	1,4	Mendiami rumah Ewewa kepada Malikat-Malika. Alah Swi bodonamin oali. Hagi!	1 lampet	2 XD
		4,4	Mengyalan cerita peralira yang mesukirika. itas	3 lampet	
8	Lampet, wewen, Horne, dan panti kopadu	3,6	Mendiami rumah Horne dan panti kopadu orastu dan gura dan lampet kopadu orastu	3 lampet	2 XD
		4,6	Mendiami rumah Horne dan panti kopadu orastu dan gura dan lampet kopadu orastu	3 lampet	
9	Saur Juarat	1,9	Mendiami rumah orastu juarat	1 lampet	2 XD
		4,9	Mendiami rumah orastu juarat	3 lampet	
10	Saur Juarat dan	1,1	Mendiami rumah orastu	1 lampet	2 XD
		4,1	Mendiami rumah orastu dan gura	1 lampet	

11	Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad Saw Periode Madinah	3.11	Menentukan: Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad Saw Periode Madinah	75	75	75	75
		4.11	Menyajikan esai/pekerjaan yang berkaitan Nabi Muhammad Saw periode Madinah	75	75	75	75
12	al-Khulafah Ar-Rasyidin	3.12	Menentukan: esai/pekerjaan dan kreatifitas al-Khulafah Ar-Rasyidin	75	75	75	75
		4.12	Menyajikan bentuk peragaan dan kreatifitas al-Khulafah Ar-Rasyidin	75	75	75	75
13	Q.S an-Nisa: 145, Q.S al-Baqarah: 173, Q.S al-Insan: 131 serta Hadis yang terkait Ihtis, Sabar dan Permaf	3.13	Menentukan: makna Q.S an-Nisa: 145, Q.S al-Baqarah: 173, Q.S al-Insan: 131 serta Hadis yang terkait Ihtis, Sabar dan Permaf	75	75	75	75
		4.13.1	Membaca Q.S an-Nisa: 145, Q.S al-Baqarah: 173, Q.S al-Insan: 131 dengan tartil	75	75	75	75
		4.13.2	Mempraktikkan latihan Q.S an-Nisa: 145, Q.S al-Baqarah: 173, Q.S al-Insan: 131 dengan tartil	75	75	75	75
		4.13.3	Menyajikan kerangka Ihtis, sabar dan permaf dengan pesan Q.S an-Nisa: 145, Q.S al-Baqarah: 173, Q.S al-Insan: 131	75	75	75	75

KKM MAPEL

Mengajar		
rapia Setiadi,		-alopo, 01 Januari 2021
		Guru Mapel
Dr. Imran		Istamah, S.Ag., M. Pd.
NIP. 196512311986021001		NIP. 197203512008042012

7. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Palopo
Mata Pelajaran : PAI Dan Budi Pekerti
Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap
Kompetensi Latah

- K.1. Menemukan dan memahami esensi pesan yang esensial
K.2. Menghaga, dan menghiasi perilaku/ajun disiplin, tanggung jawab, peduli, toleransi, gotong royong, santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
K.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/way).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)
1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	1. Malaikat Malaikat Allah Swt. 1.1. Penunjukan iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat Allah Swt.	Mengamati • Mengamati dan membaca kerangka sumber atau nyanan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Mengamati dan membaca penulisan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt.	Tugas • Menuliskan hasil pemahaman terhadap pesan-pesan yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat	2 x 35 Menit	• Buku siswa Kurikulum • Gambar video/ animasi/ foto internet • Internet

8. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MINGGU KE- LIMA (TANGGAL ...FEBRUARI 2021)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 8 Palopo
Mata Pelajaran : PAI
Kelas/Semester : VII/ II
Materi Pokok : Ketentuan Shalat Jum'at
Alokasi Waktu : 3 JP (1 x Pertemuan 90 Menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model *Pembelajaran Pembelajaran Daring* peserta didik diharapkan :

1. Menjelaskan dengan benar pengertian tentang shalat Jum'at
2. Menunjukkan dengan benar dalil tentang shalat Jum'at
3. Menjelaskan dengan benar ketentuan-ketentuan Shalat Jum'at

B. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Guru Menginformasikan ke Peserta didik melalui wa grup tentang pembelajaran online menggunakan aplikasi google classroom.
2. Guru memberikan apresiasi dan memotivasi kepada peserta didik yang telah bergabung di classroom PAI
3. Guru menginformasikan kepada peserta didik untuk mengisi absen di classroom dengan topik absensi siswa.

Kegiatan Inti (60 menit)

Langkah-langkah	Deskripsi Kegiatan
a. Orientasi peserta didik pada masalah	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan link pembelajaran / materi ajar ke-5 bab 10 di classroom atau melalui wa Grup dengan alamat link pembelajaran :• Peserta didik membaca, menyimak bahan ajar atau materi tentang pengertian Shalat Jum'at, menunjukkan dalil tentang shalat Jum'at, dan menjelaskan ketentuan-ketentuan Shalat Jum'at
b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan Latihan Mandiri 5 di classroom atau melalui wa grup di googleformulir dengan alamat link• untuk didiskusikan dengan temannya melalui WA grup
c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none">• Dalam mengerjakan latihan Mandiri Peserta didik dapat bertanya ke guru melalui WA grup pendidikan agama Islam atau japri.
d. Mengembangkan dan	<ul style="list-style-type: none">• Setelah selesai mengerjakan Tugas , hasil

Menyajikan hasil karya	pekerjaannya di foto dan diserahkan melalui media google classroom masing-masing
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek tugas yang sudah di kirimkan di classroom. • Guru memberikan umpan balik nilai dan diserahkan kembali ke peserta didik di classroom

Penutup (15 menit)

1. Tutup dengan doa
2. Mengisi lembar pemantauan harian sekolah melalui alamat Link :
<.....>

C. Penilaian

1. Teknik : Penugasan
Tes Tulis
2. Instrumen : terlampir

Kepala Sekolah

SMP Negeri 8 Palopo

Palopo, 2 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran PAI

Drs. H. Imran

NIP. 19611231 198602 1 051

Fatimah, S.Ag.,M.Pd

NIP. 19720331 200604 2 012

IAIN PALOPO

9. Media Pembelajaran yang digunakan



IAIN PALOPO

NILAI PESERTA DIDIK PADA SMP NEGERI DI KOTA PALOPO (SMP NEGERI 10 PALOPO, SMP NEGERI 2 PALOPO, DAN SMP NEGERI 8 PALOPO)

NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 10 PALOPO TAHUN AJARAN 2019/2020

NO	Nama Siswa	P			K			K			UAN	UKK	HPA
		KD.3.1	KD.3.3	RATA-RATA	P.1.KD.4.1.1	K.D.4.1.2	RATA-RATA	P.2.KD.4	KD.4.1.3	RATA-RATA			
1	Adit	82	82	82	85	85	85	84	84	84	88	88	88
2	AFNAN FAHREZA	90	89	90	84	80	82	84	84	84	88	88	88
3	Alifasab/Alhik/Alayza	85	82	84	85	83	84	85	85	84	88	88	88
4	Annal	83	82	83	85	83	84	82	85	84	88	88	88
5	ANINDIATARA HIDAYAT	81	82	81	85	85	85	84	84	84	88	88	88
6	ARIL	82	82	82	85	83	84	83	85	84	88	88	88
7	AYUF					85	85						
8	BUKHORI AL HAPZI	82	82	82	85	85	83	82	85	84	88	88	88
9	EVA KUMALA	90	89	89	85	83	84	82	85	84	88	88	88
10	FEERİYANTI	90	89	90	85	84	85	83	85	84	88	88	88
11	Filsa	83	82	83	85	84	85	84	85	85	88	88	88
12	firmanvali	83	82	83	85	82	84	85	85	85	88	88	88
13	IURNI TIATMA	81	82	81	85	84	85	84	85	85	88	88	88
14	isa niki putra	85	81	83	85	84	85	83	85	85	88	88	88
15	JOA	83	81	82	85	83	84	84	85	85	88	88	88
16	scr amisa	83	80	81	85	84	85	84	85	85	88	88	88
17	M CIRBAN	83	81	82	85	83	84	84	85	85	88	88	88
18	MUL TANSIK TAMAR	82	82	82	85	84	85	84	85	85	88	88	88
19	MUHAMMAD SULFIKAR	90	82	86	85	83	84	84	85	85	88	88	88
20	NAJWA YUSRI	90	81	86	82	84	88	90	92	91	88	88	88
21	NIA RAHMADANI	90	90	90	89	90	90	90	91	92	88	88	88
22	NILA NOVITA WELAN	90	89	90	85	90	92	90	93	92	88	88	88
23	NURALISA	83	81	82	85	80	88	84	85	85	88	88	88
24	PUTRA	82	82	82	85	83	84	84	85	85	88	88	88
25	RASTI	82	82	82	85	85	83	83	85	84	88	88	88
26	RUNDI	81	82	82	86	84	85	84	86	85	88	88	88
27	Roni	82	83	84	85	84	85	83	85	84	88	88	88
28	Reskar Saputra	82	83	84	85	84	85	90	85	85	88	88	88
29	TRY AULIA	90	92	91	90	90	90	83	93	93	88	88	88
30	Vishnu	82	83	84	85	82	84	84	85	84	88	88	88

Gambar 45

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo, 26 Februari 2021).

**NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 10 PALOPO SEMESTER TAHUN
AJARAN 2020/2021**

No	Nama Siswa	P	P	P	P	P	P	P	RATA	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	RATA	
		KD.1	KD.33	KD.35	KD.36	KD.37	KD.38	KD.39	KD.40	KD.41	KD.42	KD.43	KD.44	KD.45	KD.46	KD.47	KD.48	KD.49	KD.50	KD.51	KD.52	KD.53
1	Adi	85	81	85	81	81	85	85	85,0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0	
2	AFRANZAHDEBA	84	84	84	84	84	84	84	84,0	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84,0	
3	Alfiahil Hiy Mahyus	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	86	81	85	85	85	88	85	85	86	86	85,0
4	Ammi	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	88	85	85	85	85	85,0
5	ANDEBAYARA EDANAYAT	85	81	84	81	81	85	85	84,5	85	86	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
6	ARIL	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
7	AYUJ												81	8	85	5	85					
8	BETHOMI ALHAFID	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	86	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
9	EVAKRUMOLA	85	81	81	81	81	85	85	84,7	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
10	FEREYANTO	82	81	82	81	81	82	82	81,5	85	84	85	85	85	85	85	86	85	85	85	85	85,1
11	Fitri	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	84	85	85	85	85	85,0
12	Husnasyah	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	86	85	85	85	85	85	84	85	85	85	85	85,1
13	HUSENUL HATMOLA	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
14	Ismadiputra	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
15	KA	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	86	85	85	85,1
16	Iskandar	85	81	82	81	84	80	85	81,7	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
17	M. GERAN	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
18	MUJIBAPRATAMA	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
19	MUHAMMAD SYULIKAR	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
20	NALWA NURDI	84	81	81	81	81	85	89	81,1	81	82	83	81	81	83	81	89	83	80	83	89	81,0
21	NARASIMHAKANTH	83	81	81	81	81	82	82	81,3	89	89	83	81	85	82	81	82	83	80	83	85	81,0
22	NITA NOVITA WELAN	83	81	81	81	84	85	89	81,1	89	89	83	81	85	83	85	82	83	80	83	89	81,0
23	NURALBA	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	86	86	85	85,0
24	PUTRA	85	85	85	85	85	85	85	85,5	85	88	85	81	81	85	85	80	84	88	86	86	85,0
25	RASYD	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
26	RENDE	85	81	81	81	81	85	85	85,0	86	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,1
27	Rival	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	85	85	85	85,0
28	Saikatir Saputra	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	86	86	85	85,0
29	TUNY MULLA	83	81	81	81	82	82	84	81,5	89	89	83	81	80	83	81	80	83	82	80	80	81,0
30	Yuliana	85	81	81	81	81	85	85	85,0	85	85	85	81	85	85	85	85	85	86	85	85	85,1

Gambar 46

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 10 Palopo, 17 Februari 2021).

**NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 PALOPO TAHUN AJARAN
2019/2020**

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	PENDIDIKAN AGAMA														
		1			2			3			4			5		
		P	K	RT	P	K	RT	P	K	RT	P	K	RT	P	K	RT
1	Adinda Fatima	85	81	83	83	83	83	89	89	89	90	91	91	92	94	93
2	ALDI	85	89	87	85	87	86	92	89	91	91	90	91	90	92	91
3	AMALIYAH RAMADHANI	83	89	86	88	89	89	90	85	88	90	90	90	88	90	89
4	ANANDA NATASYAH	85	91	88	86	87	87	90	89	90	90	90	90	93	95	94
5	Andi Azizzah Febriani Malik			###			###			###			###			###
6	Andi Rahil Rahma			###			###			###			###			###
7	Andika	85	87	86	88	86	87	89	83	86	90	94	92	90	94	92
8	Andini Dwi Padatau	85	88	87	87	88	88	87	87	87	90	89	90	97	96	97
9	ANITA	86	87	87	86	87	87	90	85	88	90	90	90	90	92	91
10	APRI AMZAH			###			###			###			###			###
11	Ariani Rasti Rahayu	84	88	86	84	87	86	85	79	82	90	90	90	93	94	94
12	ARYA MAULANA KENDEK	86	89	88	86	86	86	84	79	82			###	92	94	93
13	Aura Nabila	87	91	89	90	91	91	86	87	87	86	89	88	89	92	91
14	Candra			###			###			###			###			###
15	FACRIL	86	90	88	86	89	88	88	82	85	87	83	85	83	86	85
16	IMEL	87	83	85	84	84	84	90	91	91	90	90	90	82	84	83
17	Indhi Arianti			###			###			###			###			###
18	INTAN NURANISA	78	85	82	79	86	83	84	89	87	90	90	90	81	84	83
19	M. BAGAS SAPUTRA	84	85	85	84	86	85	91	88	90	90	89	90	84	88	86
20	M. FADLI	85	91	88	85	87	86	90	89	90	90	89	90	84	88	86
21	M. IRFAN ANUGRAH DWISAPUTRA	86	91	89	86	89	88	94	90	92	90	90	90	83	85	84
22	M. Sabri Saputra	85	89	87	86	88	87	84	79	82	88	88	88	92	94	93
23	MAHESA DJENAR			###			###			###			###			###
24	MEIDIAN MUHAMMAD			###			###			###			###			###
25	MUH. ABABIL FARIJAL			###			###			###			###			###
26	MUH. ADAM ZULKIFLI			###			###			###			###			###
27	MUH. FAREL	84	83	84	84	84	84	84	79	82	87	87	87	82	85	84
28	MUH. JORDAN ARZAOI SUWARSO	82	84	83	82	82	82	78	81	80	92	90	91	94	96	95
29	NUR FADYA	86	89	88	86	87	87	91	80	86	90	90	90	95	96	96
30	Siti Mardiatin Herya	77	78	78	72	81	77	81	84	83	85	86	86	90	92	91
31	Thalia			###			###			###			###			###
32	WIGO	86	87	87	86	80	83	89	89	89	82	80	81	81	84	83

Gambar 47

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 25 Februari 2021).

**NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 PALOPO TAHUN AJARAN
2020/2021**

NOMOR	NAMA SISWA																NILAI				Predikat															
		Tgs		UH		P.H.1		Tgs		UH		P.H.2		Tgs		UH		P.H.3		Tgs		UH		P.H.4		Tgs		UH		P.H.5		HPH	NILAI			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1		P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1		P2	PTS	PAS	HPA
		3,1	3,1	3,2	3,2	3,3	3,3	3,4	3,4	3,4	3,4	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5		3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
1	AIRN ASTARY A	88	80	84	80	80	80	90	80	85	92	80	86	85	80	83	90	80	85	84	85	82	84	C												
2	FAHRI SANDRA	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	C												
3	Girolani	90	82	86	90	80	85	88	82	86	90	88	89	83	80	84	90	80	85	86	85	85	85	C												
4	M. Zulfikar Yasir	100	90	95	96	90	93	92	90	91	93	90	90	93	90	94	90	92	91	92	92	90	92	A												
5	MUH. AL FAUZAN	100	94	97	90	90	90	94	90	92	93	90	90	95	90	93	90	90	91	92	92	90	92	A												
6	Muh. Apriliansyah	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	C												
7	MUH. ARFACSAD ALFARIZKY	100	92	96	98	90	94	96	90	93	94	90	92	93	92	95	90	90	94	94	95	90	93	A												
8	MUH. FADHIL FAUZAN	100	90	95	98	98	98	96	90	93	93	94	96	93	90	94	90	90	94	94	92	90	93	A												
9	Muh. Fahri Ariansyah	100	98	99	96	90	93	94	96	95	93	90	94	95	90	93	90	90	94	90	90	92	92	A												
10	MUH. FATUR RAHM	98	96	97	98	90	94	90	90	90	94	90	92	93	90	90	94	90	92	93	92	90	94	A												
11	MUH. IDRAAK ALGIFARI EMIL	80	80	80	88	80	84	80	80	80	84	80	82	80	80	80	80	80	80	81	84	80	82	C												
12	Muhammad Pethul Huda	90	90	90	94	90	92	96	90	93	93	90	90	93	90	90	94	90	92	91	90	90	94	A												
13	MUHAMMAD AZMI JASWAR	90	88	89	80	88	83	90	90	85	83	90	90	93	90	90	90	90	88	88	88	80	86	C												
14	Nurmagfirah Insania	84	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	C												
15	Sari Indriyanti Yustus	84	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	C												
16	SUCI	90	90	90	98	90	94	96	90	93	93	90	90	94	90	92	90	90	92	92	92	87	90	A												
17	Teddy Fachrezy	98	92	95	98	94	96	98	90	94	94	90	92	93	90	90	90	90	93	92	92	90	92	A												

Gambar 48

(Dokumentasi bersumber dari guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri 2 Palopo, 23 Januari 2021).

**NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 8 PALOPO TAHUN AJARAN
2019/2020**

No	NIS	NAMA	PAIS			
			Peng		Ket	
			N	P	N	P
1	19294	ADIFA PRATIWI ✓	90	B	90	B
2	17001	ADRIANSYAH ✓	83	B	83	B
3	17004	ALVIN SUSANTO ✓	88	B	88	B
4	17005	AMELSYAH PUTRI ✓	88	B	88	B
5	17006	ANANDA RUMANGA ✓	85	B	85	B
6	17102	ANDRE MAUNA <i>A. G</i> ✓	-	-	-	-
7	17007	ANGGI ✓	-	-	-	-
8	17008	ARYO NUGRAHA ✓	90	B	90	B
9	17009	ASTUTI ✓	92	A	92	A
10	17013	DESTRI YULKAVARI TONDOK ✓	-	-	-	-
11	19298	DEVANI BERLIAN L ✓	-	-	-	-
12	17014	EFFLIN MANDULI ✓	-	-	-	-
13	17108	ELFRICHA MOYNA MASSE ✓	-	-	-	-
14	17016	EPI ✓	90	B	90	B
15	17017	FIKRI HAIKAL ✓	85	B	85	B
16	18305	GILANG HIDAYAT ✓	90	B	90	B
17	17111	HIKMAH ✓	85	B	85	B
18	17114	JESLY PRIBADI ✓	-	-	-	-
19	17145	KARVIN MAXCELL KARYA ✓	-	-	-	-
20	17018	KIRANA DEWA PAMUNGKAS ✓	86	B	86	B
21	18307	M. ALFAREZAL ✓	90	B	90	B
22	17019	M. GIBRAN AL GAZALI ✓	88	B	88	B
23	17021	MUH. ASNUL ✓	86	B	86	B
24	17310	MUH. IFAN SAPUTRA ✓	88	B	88	B
25	17022	MUH. RAIHAN EDY ✓	88	B	88	B
26	17023	MUH. RIFKI ✓	83	B	83	B
27	17121	NATASYA FLORIN BUDIMAN ✓	-	-	-	-
28	17024	NUR AULIA RAMADHANA ✓	90	B	90	B
29	17026	RAMADANA ✓	85	B	85	B
30	17027	RIDHA FADILAH RUSDIN ✓	93	A	93	A
31	17030	TENRI SA'NA ✓	90	B	90	B
32	17032	YOEL ✓	-	-	-	91

Gambar 49

(Dokumentasi bersumber dari Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 26 Februari 2021).

**NILAI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 8 PALOPO TAHUN AJARAN
2020/2021**

NO	NIS	NAMA	PAIS			
			Peng		Ket	
			N	P	N	P
1	18186	ABDUL BAHRI	76	C	76	C
2	18188	AISYAH. A	85	B	85	B
3	20238	Alam Lestari	85	B	85	B
4	18189	ANGGUN SAFITRI	95	A	92	A
5	18190	ANUGRAH SYAHRUL	80	C	80	C
6	18191	DEWI YANTI	90	B	90	B
7	18193	Fiqih Mauladhani Zakaria	75	C	75	C
8	18301	HARIL	80	C	80	C
9	18194	INZAGHI PUTRA GUNAWAN	80	C	80	C
10	18195	LUTHFIA SYAFA'AT KEISYA	90	B	86	B
11	18196	M. NABIL	75	C	76	C
12	18197	M. RAISKI SAFITRA	80	C	80	C
13	18198	Mifka Yama Najwa	80	C	80	C
14	18200	MUH. ALFARIL RAMADAN	75	C	75	C
15	18201	MUH. FIKRAM RAMADAN	87	B	85	B
16	18202	MUH. FUAD AL FARHAN	80	C	80	C
17	18203	MUH. IQBAL	80	C	80	C
18	18204	MUH. NAZARUDDIN	80	C	80	C
19	18205	MUH. RIFKI ILHAM SYAHPUTRA	75	C	75	C
20	18081	Muhammad Aldy	85	B	85	B
21	18206	NABILA	85	B	80	C
22	18208	NURUL FATIHA	78	C	78	C
23	18209	NURZA'IMAH ANNISA	90	B	85	B
24	18210	PUTRI ANGRAENI	85	B	85	B
25	18211	Sandi Kurnia	76	C	75	C
26	18212	SASTRI MACHESA	90	B	85	B
27	18213	TAMARA	75	C	76	C
28	18214	WIDYA NINGRUM	85	B	85	B
29	19292	WILDA SUHENDRA	90	B	86	B
30	18215	YUSUF	97	A	97	A

Gambar 50

(Dokumentasi bersumber dari Tata Usaha SMP Negeri 8 Palopo, 24 Februari 2021).

Gambar 51

Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam pada SMP Negeri di Kota Palopo (SMP Negeri 10 Palopo, SMP Negeri 2 Palopo, dan SMP Negeri 8 Palopo)



(Dokumentasi guru PAI di musala SMP Negeri 2 Palopo, 30 Januari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di ruang guru SMP Negeri 8 Palopo, 3 Februari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di teras depan ruang guru SMP Negeri 8 Palopo, 12 Februari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di ruang guru SMP Negeri 10 Palopo, 17 Februari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di kelas IX D SMP Negeri 2 Palopo, 18 Februari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di perpustakaan SMP Negeri 2 Palopo, 18 Februari 2021).



(Dokumentasi guru PAI di rumah guru PAI SMP Negeri 8 Palopo, 22 Februari 2021).



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandai Palopo ☎ (0471) 22921

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 /034/SMP.8/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **NIA AISYAH RAHMAN**
Tempat / Tgl Lahir : Palopo, 28 September 1996
NIM : 19.19.2.01.0010
Pekerjaan : Mahasiswi
Prog. Studi : S2. Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo untuk kepentingan penulisan Tesis pada tanggal 20 Januari s.d 26 Februari 2021 dengan judul ***“PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI DI KOTA PALOPO”***.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Februari 2021
Kepala Sekolah,



Drs. H. IMRAN

NIP. 19611231 198602 1 051



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 PALOPO**



Alamat : Jalan A.Simpurusiang No. 12, Telp. 0471 - 21174, Email : smpndua_palopo@yahoo.com

KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3 / 084 / SMP.02 / II / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM**
NIP : 19781011 200502 2 009
Jabatan : Kepala SMP Neg. 2 Palopo
Alamat : Jl. A. Simpurusiang No. 12

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : **NIA AISYAH RAHMAN**
NIM : 19.19.2.01.0010
Tempat / Tgl lahir : Palopo, 28 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : Strata Dua (S. 2)

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Neg. 2 Palopo dalam rangka Penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo " *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Palopo* " Mulai pada Tanggal 21 Januari s/d 26 Februari 2021.

IAIN PALOPO

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo/ 26 Februari 2021
Kepala SMP Neg. 2 Palopo

SUWARNITA SAGO GANI, SE., MM
NIP. 19781011 200502 2 009



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 PALOPO

Alamat : Jl. Yogi S. Memed, Kel. Songka Kec. Wara Selatan. Telp. (0471) 3310631

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/16/SMPN 10/ II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Haerul. S.Pd**
NIP : 197105071997021003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMP Negeri 10 Palopo

Menerangkan Bahwa, Saudari :

Nama : Nia Aisyah Rahman
NIM : 19.19.2.01.0010
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian dengan baik mulai dari tanggal 20 Januari - 26 Februari 2021 dalam menyusun karya ilmiah (Tesis) yang berjudul **"Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kota Palopo"**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Februari 2021

Kepala SMPN 10 Palopo



HAERUL.S.Pd

NIP197105071997021003

RIWAYAT HIDUP



Nia Aisyah Rahman, lahir di Palopo pada tanggal 28 September 1996. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abd Rahman dan ibu Mas Ama Majid. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di BTN Citra Graha Blok B3 No 1 Kel. Takkalala Kec. Wara Selatan Kota Palopo. Pendidikan Taman Kanak-Kanak peneliti dimulai tahun 2001 di TK Aisyiyah Busnatul Atfhal II Palopo. Selanjutnya, pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 274 Mattirowalie Palopo (berganti nama SDN 13 Mattirowalie Palopo). Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo (berganti nama MTs Negeri Kota Palopo). Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Palopo. Setelah lulus di Tahun 2014, peneliti melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi pendidikan agama Islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Di tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan pascasarjana pada lembaga pendidikan yang sama, dengan melanjutkan program studi yang sama.

Contact Person Peneliti: niaaisyahrahman28@gmail.com

IAIN PALOPO